

POTRET WILAYAH KABUPATEN KENDAL 2022



KENDAL INDUSTRIAL PARK

KAWASAN WAJIB
MEMAKAI MASKER

POTRET WILAYAH KABUPATEN KENDAL 2022



KENDAL INDUSTRIAL PARK

KAWASAN WAJIB
MEMAKAI MASKER

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab Umum :

Wiwit Andariyono, S.STP.

Penyunting :

Juweni, S.Sos, M.Si.

Ufi Alaia Furqon, S.IP, M.S.E., M.P.P.

Penulis :

Desy Trishardiyanti Adiningtyas, S.Si.

Ida Sulistyaningsih, S.Si.

Pengolah Data :

Desy Trishardiyanti Adiningtyas, S.Si.

Ida Sulistyaningsih, S.Si.

Gambar Kulit/ *Desain Cover* :

Mukhammad Hermawan, A.Md.

BUPATI KENDAL



Dico M. Ganinduto, B.Sc.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, ketekunan dan kesabaran sehingga buku Potret Wilayah Kabupaten Kendal Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini berisi data dan analisis sederhana seputar Kabupaten Kendal yang bersumber dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dan instansi lainnya. Buku ini dipersiapkan terutama untuk dapat memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik baik untuk dinas/ instansi pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

Buku ini memuat gambaran umum tentang sejarah, geografi, pemerintah daerah, penduduk dan tenaga kerja, sosial, pertanian dan perikanan, industri dan perdagangan, tinjauan ekonomi, sekilas perangkat daerah dan kecamatan. Adanya buku Potret Wilayah Kabupaten Kendal Tahun 2022 ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang terus berkembang dalam rangka pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan di tingkat daerah.

Kami mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga dapat diterbitkannya buku ini. Kami juga merasa bahwa buku ini jauh dari sempurna, oleh karena itu segala masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun sangat diharapkan.

Akhirnya semoga Buku Potret Wilayah Kabupaten Kendal Tahun 2022 ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang ingin belajar dan juga mendapatkan wawasan mengenai Potret Wilayah Kabupaten Kendal serta dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam arti luas. Terima kasih.

Kendal, Juni 2022
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Kendal



Wiwit Andariyono, S.STP.

NIP. 19760402 199703 1 003

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	ii
Foto Bupati Kendal	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	xvii
I. Pendahuluan.....	1
II. Sejarah.....	7
III. Geografi.....	15
IV. Pemerintah Daerah	23
V. Penduduk dan Tenaga Kerja	35
VI. Sosial	45
VII. Pertanian dan Perikanan.....	71
VIII. Industri dan Perdagangan	95
IX. Tinjauan Ekonomi	101
X. Sekilas Perangkat Daerah	113
XI. Kecamatan	187

DAFTAR TABEL

3. Geografi

- 3.1. Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Kendal19

4. Pemerintah Daerah

- 4.1. Jumlah PNS Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal Tahun 2021.....32

5. Penduduk dan Tenaga Kerja

- 5.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal Tahun 2021..... 37
- 5.2. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kendal Tahun 202139
- 5.3. Banyaknya Pencari Kerja dan Lowongan yang Terdaftar Pada Kantor Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal Tahun 202143

6. Sosial

- 6.1. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021 49
- 6.2. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudhotul Athfal (RA) di Kabupaten Kendal Tahun 2018-202150
- 6.3. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021..... 51

6.4.	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021	52
6.5.	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021	53
6.6.	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021	54
6.7.	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021.....	56
6.8.	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021	56
6.9.	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021	57
6.10.	Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Kabupaten Kendal Tahun 2011-2021.....	59
6.11.	AKB, AKABA, AKI dan AHH Kabupaten Kendal Tahun 2020-2021	63
6.12.	Data Balita Stunting Kabupaten Kendal Tahun 2021	65
6.13.	Laporan Vaksinasi Menurut Dosis dan Bulan di Kabupaten Kendal Tahun 2021	67
6.14.	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Kendal Tahun 2021	68
6.15.	Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kabupaten Kendal Tahun 2021	70

7. Pertanian dan Perikanan

7.1.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2021	73
7.2.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Obat/Biofarmaka di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2021.....	76
7.3.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2021	77
7.4.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2021.....	80
7.5.	Populasi Ternak di Kabupaten Kendal Tahun 2016-2021	81
7.6.	Produksi Daging (Karkas) di Kabupaten Kendal Tahun 2016-2021	81
7.7.	Populasi dan Hasil Unggas di Kabupaten Kendal Tahun 2016-2021	82
7.8.	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan di Kabupaten Kendal Tahun 2021	89

8. Industri dan Perdagangan

8.1.	Rata-Rata Harga Barang Kebutuhan Pokok Penting di Kabupaten Kendal Tahun 2021	96
8.2.	Banyaknya Alat UTTP yang telah ditera dan Tera Ulang di Kabupaten Kendal Tahun 2021	98

9. Tinjauan Ekonomi

9.1.	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Kabupaten Kendal Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2021.....	110
------	-----------------------------------------------------------------------------------------	-----

10. Sekilas Perangkat Daerah

10.1. Data Pengumpulan dan Penyaluran Zakat dan Infaq di Baznas Kabupaten Kendal Tahun 2021	115
10.2. Data Statistik Sektoral Bagian Hukum Setda Kabupaten Kendal Tahun 2020-2021	117
10.3. BUMD dan Bank Jateng Kabupaten Kendal Tahun 2021	118
10.4. Rekap lelang LPSE Kabupaten Kendal Tahun 2021	120
10.5. Data Statistik Sektoral Bagian Organisasi Setda Kabupaten Kendal Tahun 2021	121
10.6. Kegiatan Keprotokolan dan Penyusunan Naskah Sambutan Bupati Kendal Tahun 2021.....	123
10.7. Data Statistik Sektoral Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Kendal Tahun 2021.....	124
10.8. Penyerapan DAK Fisik dan Non Fisik Kabupaten Kendal Tahun 2021	126
10.9. Jumlah Kegiatan Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kendal Tahun 2021	130
10.10. Data Statistik Sektoral Inspektorat Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2020-2021	131
10.11. Ringkasan Perubahan APBD Kabupaten Kendal Tahun Anggaran 2021.....	132
10.12. Pemasukan PBB Sektor Pedesaan di Kabupaten Kendal Tahun 2021	133
10.13. Pemasukan PBB Sektor Perkotaan di Kabupaten Kendal Tahun 2021	135

10.14. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan Tahun 2021	136
10.15. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan Tahun 2021	139
10.16. Evaluasi RPJMD Kabupaten Kendal Tahun 2016-2021	141
10.17. Jumlah Bencana di Kabupaten Kendal Tahun 2021	144
10.18. Jumlah Lembaga / Organisasi Kemasyarakatan di Kabupaten Kendal Tahun 2021.....	145
10.19. Produksi dan Nilai Produksi Budidaya Ikan Hias Kabupaten Kendal Tahun 2021.....	146
10.20. Prestasi Kejuaan Olahraga Pelajar dan Umum Kabupaten Kendal Tahun 2021.....	148
10.21. Data PMKS di Kabupaten Kendal Tahun 2021.....	152
10.22. Data Rumah Tangga DTKS Oktober 2021.....	155
10.23. Data Pelaksanaan Penyaluran BPNT/Bantuan Sembako Kabupaten Kendal Tahun 2021	156
10.24. Data Statistik Sektor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal Tahun 2021	157
10.25. Data Statistik Sektor Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kendal Tahun 2021	158
10.26. Data Jumlah Desa dan Kelurahan di Kabupaten Kendal Tahun 2021	159
10.27. Rekap Data Klasifikasi Desa berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) di Kabupaten Kendal Tahun 2016-2021.....	161
10.28. Pengelola Program Keluarga Berencana (KB) Kabupaten Kendal Tahun 2021.....	161

10.29. Kekerasan kepada Perempuan dan Anak di Kabupaten Kendal Tahun 2021	162
10.30. Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kendal Tahun 2021....	164
10.31. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten Kendal Tahun 2019-2021	166
10.32. Jumlah Pedagang di Pasar Tradisional Kabupaten Kendal Tahun 2021	167
10.33. Nilai Impor Tahun 2020-2021.....	168
10.34. Jumlah Koperasi di Kabupaten Kendal Tahun 2021.....	169
10.35. Data Realisasi Investasi Tahun 2021.....	171
10.36. Data Produksi Sayuran dan Buah Tahunan Tahun 2021.....	172
10.37. Data Produksi Sayuran dan Buah Semusim Tahun 2021	173
10.38. Data Kendaraan yang Diuji di Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal Tahun 2021.....	175
10.39. Total aduan/laporan yang masuk dalam SP4N-LAPOR! Kendal Tahun 2021	176
10.40. Lokasi dan Titik Pemasangan Hotspot oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal Tahun 2021	177
10.41. Registrasi PMI Berdasarkan Negara Tujuan Tahun 2021	178
10.42. Rekapitulasi Data Organisasi Kesenian Kabupaten Kendal Tahun 2020-2021	180
10.43. Kepemilikan Akta Kelahiran Kabupaten Kendal Tahun 2021	181
10.44. Kepemilikan KTP Kabupaten Kendal Tahun 2021	183
10.45. Kondisi Daerah Irigasi Tahun 2021	184
10.46. Data Statistik Satpol PP dan Pemadam Kebakaran Tahun 2021	184

10.47. Jumlah Pasien Rawat Inap dan Rawat Jalan di RSUD dr H Soewondo berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021.....	185
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

11. Kecamatan

11.1. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Plantungan	189
11.2. Jumlah Penduduk Kecamatan Plantungan Tahun 2021	190
11.3. Dana Desa Kecamatan Plantungan Tahun Anggaran 2021	191
11.4. IDM Kecamatan Plantungan Tahun 2021	192
11.5. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukorejo	193
11.6. Jumlah Penduduk Kecamatan Sukorejo Tahun 2021	194
11.7. Dana Desa Kecamatan Sukorejo Tahun Anggaran 2021	195
11.8. IDM Kecamatan Sukorejo Tahun 2021	196
11.9. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Pageruyung	197
11.10. Jumlah Penduduk Kecamatan Pageruyung Tahun 2021	198
11.11. Dana Desa Kecamatan Pageruyung Tahun Anggaran 2021	199
11.12. IDM Kecamatan Pageruyung Tahun 2021	200
11.13. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Patean	201
11.14. Jumlah Penduduk Kecamatan Patean Tahun 2021	202
11.15. Dana Desa Kecamatan Patean Tahun Anggaran 2021	203
11.16. IDM Kecamatan Patean Tahun 2021	204
11.17. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Singorojo.....	205
11.18. Jumlah Penduduk Kecamatan Singorojo Tahun 2021	206
11.19. Dana Desa Kecamatan Singorojo Tahun Anggaran 2021	207
11.20. IDM Kecamatan Singorojo Tahun 2021.....	208
11.21. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Limbangan	209
11.22. Jumlah Penduduk Kecamatan Limbangan Tahun 2021.....	210

11.23.	Dana Desa Kecamatan Limbangan Tahun Anggaran 2021.....	211
11.24.	IDM Kecamatan Limbangan Tahun 2021	212
11.25.	Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Boja	213
11.26.	Jumlah Penduduk Kecamatan Boja Tahun 2021.....	214
11.27.	Dana Desa Kecamatan Boja Tahun Anggaran 2021	215
11.28.	IDM Kecamatan Boja Tahun 2021	216
11.29.	Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kaliwungu	217
11.30.	Jumlah Penduduk Kecamatan Kaliwungu Tahun 2021.....	218
11.31.	Dana Desa Kecamatan Kaliwungu Tahun Anggaran 2021.....	219
11.32.	IDM Kecamatan Kaliwungu Tahun 2021.....	220
11.33.	Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kaliwungu Selatan	221
11.34.	Jumlah Penduduk Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2021 ...	222
11.35.	Dana Desa Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun Anggaran 2021	223
11.36.	IDM Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2021.....	224
11.37.	Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Brangsong	225
11.38.	Jumlah Penduduk Kecamatan Brangsong Tahun 2021	226
11.39.	Dana Desa Kecamatan Brangsong Tahun Anggaran 2021	227
11.40.	IDM Kecamatan Brangsong Tahun 2021	228
11.41.	Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Pegandon	229
11.42.	Jumlah Penduduk Kecamatan Pegandon Tahun 2021	230
11.43.	Dana Desa Kecamatan Pegandon Tahun Anggaran 2021	231
11.44.	IDM Kecamatan Pegandon Tahun 2021	232
11.45.	Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Ngampel	233
11.46.	Jumlah Penduduk Kecamatan Ngampel Tahun 2021	234
11.47.	Dana Desa Kecamatan Ngampel Tahun Anggaran 2021.....	235

11.48. IDM Kecamatan Ngampel Tahun 2021.....	236
11.49. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kendal	237
11.50. Jumlah Penduduk Kecamatan Kendal Tahun 2021.....	239
11.51. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Patebon.....	240
11.52. Jumlah Penduduk Kecamatan Patebon Tahun 2021	241
11.53. Dana Desa Kecamatan Patebon Tahun Anggaran 2021.....	242
11.54. IDM Kecamatan Patebon Tahun 2021.....	243
11.55. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Cepiring.....	244
11.56. Jumlah Penduduk Kecamatan Cepiring Tahun 2021	245
11.57. Dana Desa Kecamatan Cepiring Tahun Anggaran 2021	246
11.58. IDM Kecamatan Cepiring Tahun 2021.....	247
11.59. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kangkung.....	248
11.60. Jumlah Penduduk Kecamatan Kangkung Tahun 2021	249
11.61. Dana Desa Kecamatan Kangkung Tahun Anggaran 2021	250
11.62. IDM Kecamatan Kangkung Tahun 2021	251
11.63. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Rowosari	252
11.64. Jumlah Penduduk Kecamatan Rowosari Tahun 2021.....	253
11.65. Dana Desa Kecamatan Rowosari Tahun Anggaran 2021.....	254
11.66. IDM Kecamatan Rowosari Tahun 2021.....	255
11.67. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Weleri.....	256
11.68. Jumlah Penduduk Kecamatan Weleri Tahun 2021	257
11.69. Dana Desa Kecamatan Weleri Tahun Anggaran 2021	258
11.70. IDM Kecamatan Weleri Tahun 2021	259
11.71. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Ringinarum.....	260
11.72. Jumlah Penduduk Kecamatan Ringinarum Tahun 2021.....	261
11.73. Dana Desa Kecamatan Ringinarum Tahun Anggaran 2021.....	262

11.74. IDM Kecamatan Ringinarum Tahun 2021.....	263
11.75. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Gemuh	264
11.76. Jumlah Penduduk Kecamatan Gemuh Tahun 2021.....	265
11.77. Dana Desa Kecamatan Gemuh Tahun Anggaran 2021.....	266
11.78. IDM Kecamatan Gemuh Tahun 2021.....	267

DAFTAR GAMBAR

3. Geografi	
3.1. Peta Kabupaten Kendal	17
3.2. Letak Strategis Kabupaten Kendal.....	18
3.3. Persentase Penggunaan Lahan di Kabupaten Kendal Tahun 2021	20
3.4. Panjang Jalan Menurut Kondisi di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2021	21
4. Pemerintah Daerah	
4.1. Lambang Daerah Kabupaten Kendal	27
5. Penduduk dan Tenaga Kerja	
5.1. Piramida Penduduk di Kabupaten Kendal Tahun 2021.....	40
5.2. Kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Kendal Tahun 2021	41
5.3. Kepemilikan e-KTP di Kabupaten Kendal Tahun 2021	42
6. Sosial	
6.1. Rasio Murid Terhadap Guru TK dan RA di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021.....	50
6.2. Rasio Murid Terhadap Guru SD dan MI di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021.....	52
6.3. Rasio Murid Terhadap Guru SMP dan MTs di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021.....	54
6.4. Rasio Murid Terhadap Guru SMA, MA dan SMK di Kabupaten	

	Kendal Tahun 2018-2021.....	57
6.5.	Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Kendal Tahun 2011-2021	60
6.6.	Objek Wisata di Kabupaten Kendal.....	62
7.	Pertanian dan Perikanan	
7.1.	Produksi Tiga Komoditas Hortikultura di Kabupaten Kendal Tahun 2017-2021.....	74
7.2.	Produksi Ikan Air Payau (Tambak) di Kabupaten Kendal Tahun 2021 (kg)	86
7.3.	Produksi Ikan Air Tawar (Kolam) di Kabupaten Kendal Tahun 2021 (kg)	87
8.	Industri dan Perdagangan	
8.1.	Persentase Perusahaan Industri Skala Besar dan Sedang menurut Kelompok Industri Utama di Kabupaten Kendal Tahun 2021	95
9.	Tinjauan Ekonomi	
9.1.	PDRB Kabupaten Kendal Tahun 2017-2021 (Triliun Rupiah).....	105
9.2.	Struktur Perekonomian Kabupaten Kendal Tahun 2021	106
9.3.	Struktur Perekonomian Primer, Sekunder, Tersier Kabupaten Kendal Tahun 2017-2021	108
9.4.	Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah dan Kabupaten Kendal Tahun 2017-2021.....	109



PENDAHULUAN



Kendal Handal

Beautiful Land, Good Business

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Untuk dapat memberikan hasil yang optimal terhadap kemampuan daerah dalam mengembangkan wilayahnya, diperlukan suatu gambaran yang komprehensif mengenai wilayahnya sendiri. Pemerintah daerah dapat menentukan arah perkembangan dan investasi sumber daya yang tersedia pada wilayahnya dengan adanya gambaran wilayah yang tersusun dengan baik. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 dimana dalam pelaksanaan otonomi daerah harus nyata dan bertanggung jawab baik dalam urusan pemerintahan maupun dalam pengelolaan pembangunan, termasuk di dalamnya adalah upaya menggali sumber-sumber pembiayaan sendiri.

Dalam rangka melaksanakan pembangunan daerah yang dapat mengelola potensi dan sumber daya daerah, perlu disusun suatu buku potret wilayah. Buku Potret Wilayah Kabupaten Kendal 2022 memberikan gambaran umum tentang sejarah, geografi, pemerintah daerah, penduduk dan tenaga kerja, sosial, pertanian dan perikanan, industri dan perdagangan, tinjauan ekonomi, sekilas perangkat daerah dan kecamatan. Adanya buku potret wilayah ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang terus berkembang dalam rangka pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan di tingkat daerah maupun pusat.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya buku Potret Wilayah Kabupaten Kendal 2021 antara lain:

1. Menghimpun semua data dari kegiatan sektoral di Kabupaten Kendal sebagai upaya penyediaan sarana yang dapat digunakan dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi serta pengawasan pembangunan.
2. Memberikan gambaran tentang sejarah, geografi, pemerintah daerah, penduduk dan tenaga kerja, sosial, pertanian dan perikanan, industri dan perdagangan, tinjauan ekonomi, sekilas perangkat daerah dan kecamatan yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi semua pihak.

Tujuan disusunnya buku ini antara lain:

1. Tersedianya data yang dapat digunakan dalam rangka perencanaan dan penyusunan kebijakan serta memudahkan koordinasi pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program pembangunan di Kabupaten Kendal.
2. Informasi dalam rangka pengambilan kebijakan pemerintah untuk pembinaan dan pengembangan pembangunan daerah.
3. Informasi bagi usaha dan investasi baik dari dalam maupun luar Kabupaten Kendal.

1.3. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penyusunan buku Potret Wilayah Kabupaten Kendal 2022 adalah sebagai berikut:

- 1) Sejarah meliputi nama Kendal, sejarah berdirinya Kabupaten Kendal, nama Bupati Kendal .
- 2) Geografi meliputi kondisi geografis, luas wilayah, penggunaan lahan, jalan.
- 3) Pemerintah daerah meliputi visi dan misi, lambang daerah, organisasi daerah, Pegawai Negeri Sipil.
- 4) Penduduk dan tenaga kerja meliputi jumlah penduduk, kepemilikan Kartu Keluarga dan e-KTP, ketenagakerjaan.
- 5) Sosial meliputi pendidikan, pariwisata, kesehatan, keagamaan.
- 6) Pertanian dan perikanan meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kelautan.
- 7) Industri dan perdagangan meliputi industri dan perdagangan.
- 8) Tinjauan ekonomi meliputi PDRB, struktur ekonomi, pertumbuhan ekonomi.
- 9) Sekilas perangkat daerah meliputi sekretariat daerah, badan, inspektorat daerah, dinas, RSUD dr.H. Soewondo.
- 10) Kecamatan meliputi Plantungan, Sukorejo, Pageruyung, Patean, Singorojo, Limbangan, Boja, Kaliwungu, Kaliwungu Selatan, Brangsong, Pegandon, Ngampel, Kendal, Patebon, Cepiring, Kangkung, Rowosari, Weleri, Ringinarum dan Gemuh.

2

SEJARAH



SEJARAH

2.1. NAMA KENDAL

Nama Kendal diambil dari nama sebuah pohon yakni pohon Kendal. Pohon itu pada mulanya tidak ada yang tahu namanya tetapi ketika Pakuwojo bersembunyi di pohon, di dalam pohon itu terang benderang. Akhirnya pohon itu dinamakan pohon Qhondhali yang berarti penerang dan akhirnya daerah tempat pohon itu dinamakan Qhondhali. Karena orang Jawa tidak fasih berbahasa Arab maka penyebutan Qhondhali berubah menjadi Kendal. Pohon yang berdaun rimbun itu sudah dikenal sejak masa Kerajaan Demak pada tahun 1500-1546 M yaitu pada masa Pemerintahan Sultan Trenggono.

Pada awal pemerintahannya tahun 1521, Sultan Trenggono pernah memerintah Sunan Katong untuk memesan pusaka kepada Pakuwojo. Peristiwa yang menimbulkan pertentangan dan mengakibatkan kematian itu tercatat dalam prasasti. Hingga sekarang makam kedua tokoh dalam sejarah Kendal yang berada di Desa Protomulyo Kecamatan Kaliwungu itu masih dikeramatkan masyarakat secara luas. Menurut kisah, Sunan Katong pernah terpana memandang keindahan dan kerindangan pohon kendal yang tumbuh di lingkungan sekitar. Sambil menikmati pemandangan pohon Kendal yang tampak "sari" itu, beliau menyebut bahwa di daerah tersebut kelak bakal disebut "Kendalsari". Pohon besar yang oleh warga disebut-sebut berada di pinggir Jalan Pemuda Kendal itu juga dikenal dengan nama Kendal Growong karena batangnya berlubang atau growong.

Dari kisah tersebut diketahui bahwa nama Kendal dipakai untuk menyebutkan suatu wilayah atau daerah setelah Sunan Katong menyebutnya. Kisah penyebutan nama itu didukung oleh Tom Peres yang menyatakan bahwa pada abad ke 15 di pantai Utara Jawa terdapat pelabuhan terkenal yaitu Semarang, Tegal dan Kendal.

2.2. SEJARAH BERDIRINYA KABUPATEN KENDAL

Joko Bahu merupakan seorang abdi dalem Kerajaan Mataram. Joko Bahu dikenal sebagai seorang yang mencintai sesama dan pekerja keras sehingga Joko Bahu pun berhasil memajukan daerahnya. Atas keberhasilan itulah akhirnya Sultan Agung Adi Prabu Hanyokrokusumo mengangkatnya menjadi Bupati Kendal bergelar Tumenggung Bahurekso. Selain itu Tumenggung Bahurekso juga diangkat sebagai Panglima Perang Mataram pada tanggal 26 Agustus 1628 untuk memimpin puluhan ribu prajurit menyerbu VOC di Batavia. Pada pertempuran tanggal 21 Oktober 1628 di Batavia, Tumenggung Bahurekso beserta kedua putranya gugur sebagai kusuma bangsa. Perjalanan sang Tumenggung Bahurekso memimpin penyerangan VOC di Batavia pada tanggal 26 Agustus 1628 itulah kemudian dijadikan patokan sejarah lahirnya Kabupaten Kendal.

Perkembangan lebih lanjut dengan momentum gugurnya Tumenggung Bahurekso sebagai penentuan hari jadi dinilai beberapa kalangan kurang tepat karena momentum tersebut merupakan sejarah kelam bagi seorang tokoh yang bernama Bahurekso, sehingga apabila tanggal tersebut diambil sebagai momentum hari jadi dikhawatirkan akan membawa efek psikologis. Munculnya istilah "gagal dan gugur " dalam

mitologi Jawa dikhawatirkan akan membentuk bias-bias kejiwaan yang berpengaruh pada perilaku pola rasa, cipta dan karsa warga Kabupaten Kendal, sehingga dirasa kurang tepat jika dijadikan sebagai pertanda awal mula munculnya Kabupaten Kendal.

Hasil seminar yang diadakan tanggal 15 Agustus 2006, dengan mengundang para pakar dan pelaku sejarah, seperti Prof. Dr. Djuliaty Suroyo (guru besar Fakultas Sastra Undip Semarang), Dr. Wasino, M.Hum (dosen Pascasarjana Unnes), H. Moenadi (tokoh masyarakat Kendal) dengan moderator Dr. Singgih Tri Sulistiyono, serta setelah diadakan penelitian dan pengkajian secara komprehensif menyepakati dan menyimpulkan bahwa momentum pengangkatan Bahurekso sebagai Bupati Kendal, dijadikan sebagai titik tolak diterapkannya hari jadi. Pengangkatan bertepatan pada 12 Rabiul Awal 1014 H atau 28 Juli 1605. Penentuan hari jadi ini selanjutnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 20 tahun 2006 tentang penetapan hari jadi Kabupaten Kendal.

2.3. NAMA BUPATI KENDAL

Di bawah ini ada catatan tentang nama-nama Bupati Kendal:

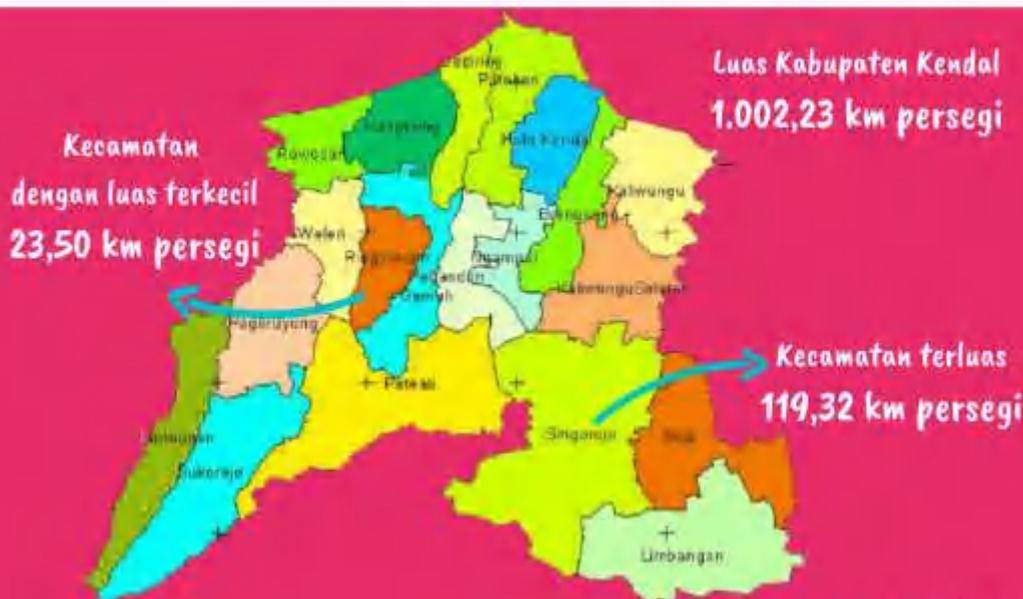
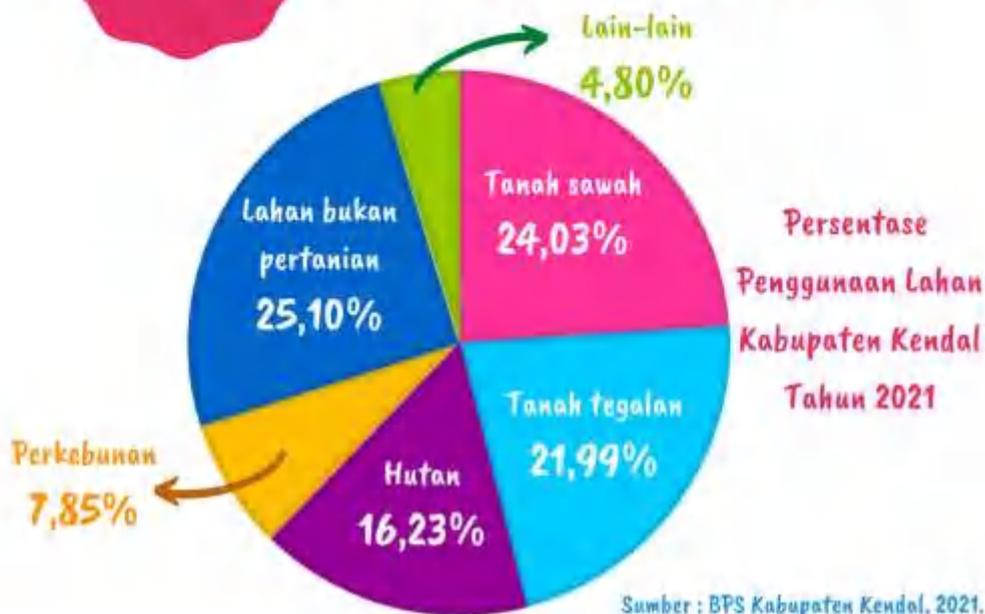
1. Tumenggung Bahurekso 1605-1629
2. Raden Ngabehi Wiroseco 1629-1641
3. Raden Ngabehi Mertoyudo 1641-1649
4. Raden Ngabehi Wongsodiprojo 1649-1650
5. Raden Ngabehi Wongsowiroprojo 1650-1661
6. Raden Ngabehi Wongsowirosroyo 1661-1663
7. Tumenggung Singowijoyo I 1663-1668

8. Tumenggung Mertowijoyo I 1668-1700
9. Tumenggung Mertowijoyo II 1700-1725
10. Tumenggung Mertowijoyo III 1725-1739
11. Tumenggung Singowijoyo II 1739-1754
12. Tumenggung Soemonegoro I 1755-1780
13. Tumenggung Soemonegoro II 1785-1796
14. Pangeran Ario Prawirodiningrat I 1796-1813
15. Pangeran Ario Prawirodiningrat II 1813-1830
16. Raden Tumenggung Purbodiningrat 1832-1850.
17. Kyai Tumenggung Purbodiningrat Asal Gresik 1832-1850
18. Pangeran Ario Notohamiprojo 1857-1891.
19. Raden Mas Kamal Notonegoro 1891-1911
20. Patih Raden Cokro Hadisastro 1911-1914
21. Raden Mas Adipati Ario Notohamijoyo 1914-1938
22. Raden Patih Notomudigdo 1938
23. Raden Mas Saddin Purbonegoro 1939 – 1942
24. Raden Patih Mas Kusuma Hudoyo 1942-1945
25. Sukarmo 1945-1949
26. R.Ruslan 1949
27. R.Prayitno Partodijoyo 1950-1956
28. R.Soedjono 1957-1960
29. R.Salatun Wedono 1960-1966
30. Mayor Sunardi 1966-1967
31. Letkol RM.Suryo Suseno 1967-1972
32. Drs. Abdus Saleh Ronowidjoyo 1972-1979
33. Drs.Herman Sumarmo 1979 -1984

34. Sudono Yusuf, BA 1984-1989
35. Sumojo Hadiwinoto,SH 1989-1998
36. Drs.Djoemadi 1999-2000
37. Hendy Boedoro,SH, M.Si 2000-2007
38. Dra.Hj.Siti Nurmarkesi 2009-2010
39. dr.Hj.Widya Kandi Susanti 2010-2015
40. dr.Mirna Annisa, M.Si 2015-2021
41. Dico M. Ganinduto, B.Sc. 2021- sekarang

3

GEOGRAFI

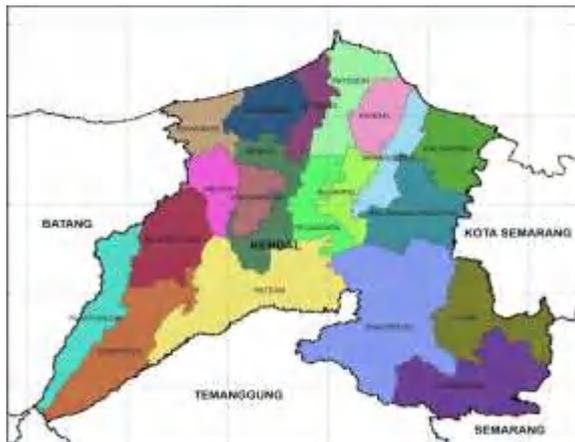


GEOGRAFI

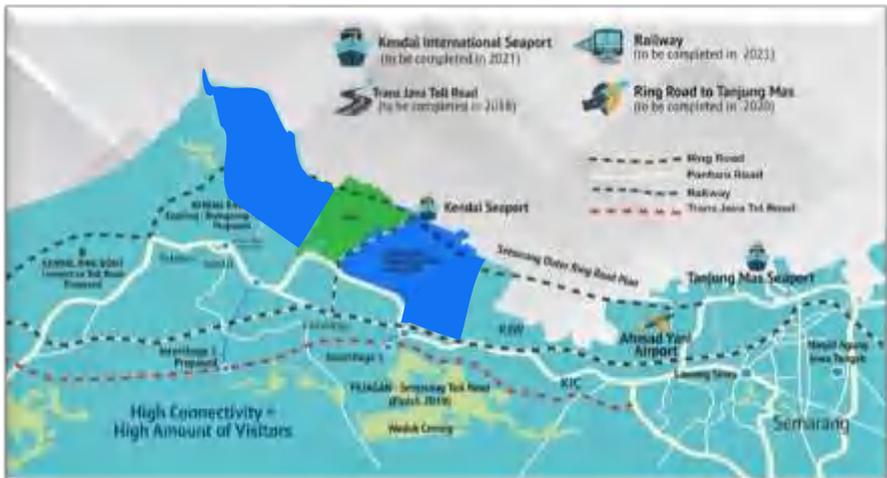
3.1. KONDISI GEOGRAFIS

Kabupaten Kendal merupakan satu dari 35 kabupaten / kota yang berada dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah dengan posisi geografis antara $109^{\circ}40'$ sampai $110^{\circ}18'$ Bujur Timur dan $6^{\circ}32'$ sampai $7^{\circ}24'$ Lintang Selatan. Batas wilayah Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kota Semarang
- Sebelah Selatan : Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang
- Sebelah Barat : Kabupaten Batang



Gambar 3.1. Peta Kabupaten Kendal



KAWASAN INDUSTRI
KENDAL



REL GANDA
KALIWUNGU



PELABUHAN
KENDAL



37 Km DARI
PELABUHAN
TANJUNGMAS



27 Km DARI BANDARA
INTERNASIONAL
SEMARANG



JARINGAN JALAN TOL

Gambar 3.2. Letak Strategis Kabupaten Kendal

3.2. LUAS WILAYAH

Kabupaten Kendal terbagi menjadi dua puluh (20) kecamatan dengan luas sebagai berikut :

Tabel 3.1. Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Kendal

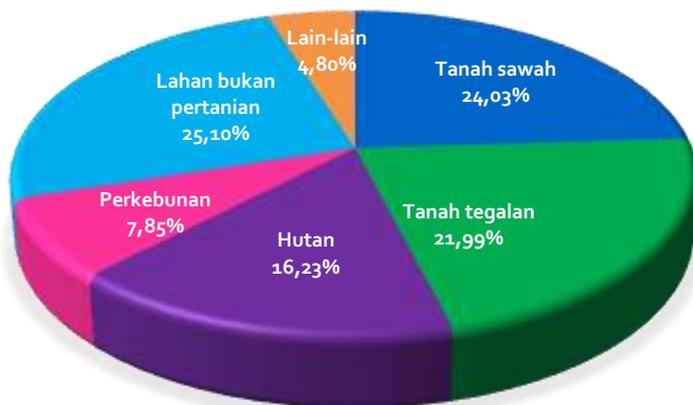
Kecamatan	Luas (km²)	Persentase (%)
1. Kecamatan Plantungan	48,82	4,87
2. Kecamatan Pageruyung	51,43	5,13
3. Kecamatan Sukorejo	76,01	7,58
4. Kecamatan Patean	92,94	9,27
5. Kecamatan Singorojo	119,32	11,91
6. Kecamatan Limbangan	71,72	7,16
7. Kecamatan Boja	64,09	6,39
8. Kecamatan Kaliwungu	47,73	4,76
9. Kecamatan Brangsong	34,54	3,45
10. Kecamatan Pegandon	31,12	3,11
11. Kecamatan Gemuh	38,17	3,81
12. Kecamatan Weleri	30,28	3,02
13. Kecamatan Cepiring	30,08	3,00
14. Kecamatan Patebon	44,30	4,42
15. Kecamatan Kendal	27,49	2,74
16. Kecamatan Rowosari	32,64	3,26
17. Kecamatan Kangkung	38,98	3,89
18. Kecamatan Ringinarum	23,50	2,34
19. Kecamatan Ngampel	33,88	3,38
20. Kecamatan Kaliwungu Selatan	65,19	6,50
Kabupaten Kendal	1.002,23	100,00

Sumber: Buku Kabupaten Kendal Dalam Angka 2021.

Kecamatan Singorojo adalah kecamatan terluas di Kabupaten Kendal, luas Kecamatan Singorojo adalah sebesar 119,32 km² atau 11,91% dari seluruh luas Kabupaten Kendal. Kecamatan Ringinarum merupakan kecamatan dengan luas terkecil jika dibanding dengan 19 kecamatan lain, luas Kecamatan Ringinarum adalah sebesar 23,50 km².

3.3. PENGGUNAAN LAHAN

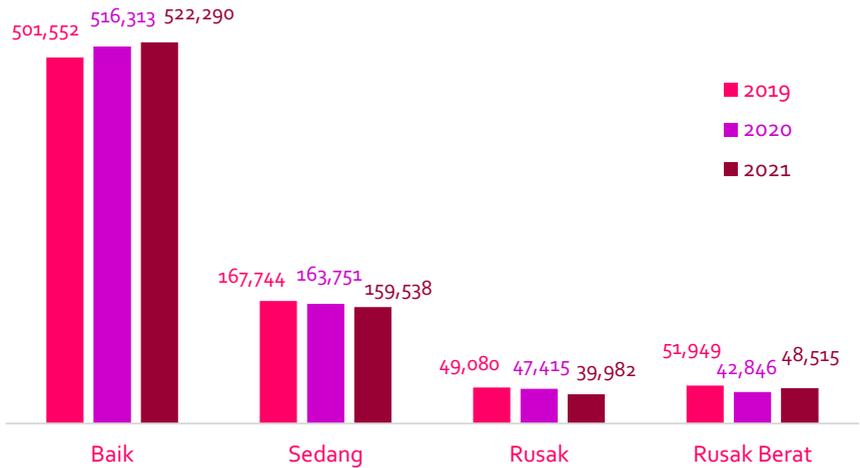
Pada tahun 2021, lahan di Kabupaten Kendal paling banyak digunakan untuk lahan bukan pertanian, penggunaan lahan bukan pertanian adalah sebesar 25,10% dari luas penggunaan tanah seluruh Kabupaten Kendal. Lahan yang paling banyak digunakan kedua adalah tanah sawah, penggunaan tanah sawah di Kabupaten Kendal adalah sebesar 24,03% dari luas penggunaan tanah seluruh Kabupaten Kendal.



Gambar 3.3. Persentase Penggunaan Lahan di Kabupaten Kendal Tahun 2021

3.4. JALAN

Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum. Berikut ini adalah panjang jalan Kabupaten Kendal menurut kondisi tahun 2021 :



Gambar 3.4 . Panjang Jalan Menurut Kondisi di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2021

Dalam tiga tahun terakhir, yaitu pada tahun 2019-2021, panjang jalan di Kabupaten Kendal dengan kondisi baik mengalami peningkatan. Panjang jalan dengan kondisi baik pada tahun 2021 adalah sebesar 522,290 km. Sedangkan panjang jalan dengan kondisi rusak berat pada tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020, menjadi 48,515 km.

4

PEMERINTAH DAERAH

57

Organisasi
Perangkat
Daerah

Jumlah PNS
Perempuan
4.336 orang



Jumlah PNS
Laki-laki
3.168 orang

PEMERINTAH DAERAH

4.1. VISI DAN MISI

Visi Kabupaten Kendal tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. Handal

Menjadikan Kendal sebagai pusat industri dan pariwisata Jawa Tengah yang mandiri, berprestasi, berdaya saing dan berketahanan lingkungan.

2. Unggul

SDM berkualitas religius, berbudaya, sehat jasmani dan rohani serta berdaya saing dalam menghadapi revolusi industri 4.0.

3. Makmur

Pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat dengan upaya mendorong pertumbuhan, fasilitasi dan perlindungan bagi pelaku ekonomi, industri kreatif, UMKM berbasis potensi lokal.

4. Berkeadilan

Pemerataan pembangunan berbasis pengembangan wilayah yang ditopang tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, melayani dan partisipatif.

Misi Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut :

1. Pusat industri dan pariwisata di Jawa Tengah dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan daerah untuk mendorong kemandirian ekonomi daerah, meningkatkan kesejahteraan, mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan, penguatan industri

- kecil dan menengah / UMKM, pengembangan pariwisata serta mendorong berkembangnya ekonomi kreatif (start up).
2. Mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas, sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur dan memiliki daya saing dalam rangka menyambut revolusi industri 4.0.
 3. Mewujudkan kehidupan beragama yang harmonis, inklusif, ditunjang dengan tatanan masyarakat yang aman, nyaman, tenteram dalam relasi seimbang antara berbagai komponen masyarakat dan stakeholder pembangunan.
 4. Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang mantap, merata dan berkeadilan dengan memperhatikan daya dukung dan kelestarian lingkungan.
 5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, berbasis elektronik dan bebas korupsi, dengan memberikan ruang yang luas bagi partisipasi masyarakat dalam proses perumusan hingga evaluasi kebijakan.

4.2. LAMBANG DAERAH

Bentuk dasar lambang daerah Kabupaten Kendal dengan simbol warna sebagai berikut :

1. **Warna kuning** sebagai *background* mempunyai makna bahwa masyarakat Kendal mempunyai kerukunan dan kemuliaan akhlak.
2. **Warna merah** di dalam roda bergerigi mempunyai makna keberanian dan ketegasan dalam menghadapi tantangan yang menghadang.
3. **Warna putih** di tengah lingkaran merah adalah cahaya kemuliaan dan keagungan.

4. **Warna biru** pada bagian bawah perisai mempunyai makna bahwa jiwa masyarakat Kendal suka damai, optimis mencapai harapan, warna biru juga melambangkan bahwa Kendal termasuk daerah maritim yang kaya dengan hasil laut dan memiliki pelabuhan yang strategis.



Gambar 4.1. Lambang Daerah Kabupaten Kendal

Lambang daerah Kabupaten Kendal mengandung makna sebagai berikut :

1. Lambang bintang melambangkan masyarakat Kendal memiliki jiwa religius dan taat menjalankan agamanya. Bintang bersudut lima juga melambangkan Pancasila sebagai landasan kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Pita merah putih menggambarkan bahwa Kabupaten Kendal adalah bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Selendang hijau menggambarkan Kendal sebagai kota seni budaya, juga mempunyai makna bahwa Kendal memiliki wilayah dataran tinggi dan dataran rendah dengan beraneka hasil alamnya baik tanaman pangan maupun perkebunan.
4. Keris memiliki maksud sifat-sifat perjuangan Tumenggung Bahurekso yang lihai, ulet, pemberani dan pantang menyerah. Keris dengan

- memiliki bengkok berjumlah sembilan merupakan perwujudan angka sembilan sebagai angka tertinggi dalam hitungan yang didalamnya memiliki arti kesempurnaan, utama, tertinggi, cita-cita luhur yang menjadi tujuan hidup seluruh masyarakat Kendal.
5. Padi kapas bermakna masyarakat Kendal yang makmur sejahtera berkecukupan sandang dan pangan. Padi berjumlah 28 butir, merupakan simbol dari tanggal 28. Kapas berjumlah 7 buah, memiliki maksud simbol dari bulan ke-7 (Juli) dalam kalender Masehi. Angka bertuliskan 1605, merupakan tahun 1605 Masehi. Warna putih diantara padi dan kapas menggambarkan pohon Kendal yang bermakna cahaya kemuliaan dan keagungan.
 6. Roda bergerigi menggambarkan roda pembangunan di segala bidang berjalan terus dan juga bermakna bahwa Kendal mempunyai jalur transportasi darat dan laut serta sebagai penghubung lintas Pantura.
 7. Perahu bermotif batik mempunyai makna bahwa Kabupaten Kendal adalah kota pelabuhan yang mempunyai peran penting dalam dunia transportasi dan perdagangan serta melambangkan mata pencaharian sebagian warga masyarakat Kabupaten Kendal sebagai nelayan. Perahu bermotif batik bermakna Kendal punya seni batik yang khas dengan nilai budaya yang tinggi.

4.3. ORGANISASI DAERAH

A. Sekretariat Daerah Kabupaten

Sekretariat daerah kabupaten merupakan unsur pembantu pimpinan daerah yang dipimpin oleh seorang sekretaris daerah, bertanggungjawab kepada bupati dan mempunyai tugas membantu

bupati dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, organisasi dan tata laksana, serta memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh perangkat daerah kabupaten.

Sekretariat Daerah terdiri dari 9 bagian, yaitu :

1. Bagian Umum
2. Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan
3. Bagian Organisasi
4. Bagian Hukum
5. Bagian Pemerintahan
6. Bagian Kesejahteraan Rakyat
7. Bagian Administrasi Pembangunan
8. Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
9. Bagian Pengadaan Barang dan Jasa

B. Sekretariat DPRD Kabupaten

Sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang sekretaris dewan yang secara teknis operasional di bawah dan bertanggungjawab kepada Pimpinan DPRD dan secara administratif bertanggungjawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. Sekretariat DPRD mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi kesekretariatan dan keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD serta menyediakan dan mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan DPRD dalam melaksanakan hak dan fungsinya dengan kebutuhan.

C. Perangkat Daerah

Perangkat daerah merupakan organisasi atau lembaga pada pemerintah daerah yang bertanggungjawab kepada kepala daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Perangkat Daerah Kabupaten Kendal antara lain :

1. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
2. Dinas Kelautan dan Perikanan
3. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
4. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
5. Dinas Kesehatan
6. Dinas Komunikasi dan Informatika
7. Dinas Lingkungan Hidup
8. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
9. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
10. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
11. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
12. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak
13. Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
14. Dinas Perhubungan
15. Dinas Pertanian dan Pangan
16. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
17. Dinas Sosial
18. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
19. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
20. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

21. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
22. Badan Pendapatan Daerah
23. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
24. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan
25. RSUD dr. H. Soewondo
26. Inspektorat Daerah
27. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

D. Kecamatan

Kecamatan sebagai unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintah daerah dipimpin oleh camat yang berkedudukan dan bertanggungjawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. Jumlah kecamatan di Kabupaten Kendal adalah sebanyak 20 kecamatan.

E. Desa / Kelurahan

Desa / kelurahan merupakan perangkat daerah kabupaten yang berkedudukan dalam wilayah kecamatan yang dipimpin oleh seorang kepala desa / lurah yang bertanggungjawab kepada bupati melalui camat. Jumlah seluruh desa / kelurahan di Kabupaten Kendal adalah 286 desa / kelurahan.

4.4. PEGAWAI NEGERI SIPIL

Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN (Aparatur Sipil Negara) secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk

menduduki jabatan pemerintahan. Berikut ini adalah jumlah PNS di Kabupaten Kendal tahun 2021 menurut golongan dan jenis kelamin :

Tabel 4.1. Jumlah PNS Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal Tahun 2021

Golongan	2021		Total
	L	P	
I/a	0	0	0
I/b	1	1	2
I/c	15	2	17
I/d	63	6	69
II/a	54	6	60
II/b	117	39	156
II/c	231	164	395
II/d	218	247	465
III/a	374	770	1144
III/b	445	811	1256
III/c	373	617	990
III/d	452	736	1188
IV/a	614	689	1303
IV/b	180	230	410
IV/c	27	14	41
IV/d	4	3	7
IV/e	0	1	1

Sumber : BKPP Kabupaten Kendal, 2021.

Di dalam struktur Pegawai Negeri Sipil terdapat empat golongan yang terdiri dari golongan I, golongan II, golongan III dan golongan IV. Golongan I atau yang biasa disebut dengan Juru, adalah suatu jabatan yang hanya memerlukan keahlian dasar yang dimiliki oleh seseorang dan

belum diharuskan untuk menguasai sebuah keterampilan ilmu tertentu. Sementara untuk tingkat pendidikan yang dimiliki oleh para PNS yang berada di golongan I biasanya minimal memiliki ijazah SD dan SMP. Golongan II, biasanya disebut dengan Pengatur adalah suatu jabatan PNS yang para individunya dituntut mempunyai keterampilan di bidang tertentu dan mempunyai sifat teknis. Sementara untuk tingkat pendidikan yang dimiliki oleh Pegawai Negeri Sipil golongan II ini biasanya adalah lulusan SMA atau D3 sederajat. Golongan III atau yang biasanya disebut dengan penata adalah suatu jabatan PNS yang tiap individunya dituntut mempunyai keterampilan di bidang tertentu dan mempunyai pemahaman yang mendalam terhadap ilmu. Untuk tingkat pendidikan yang harus dimiliki oleh para PNS yang berada di golongan III biasanya adalah lulusan S1 hingga S3. Golongan IV, yang biasa disebut dengan Pembina adalah suatu jabatan PNS yang tiap individunya dituntut untuk mempunyai keahlian ilmu yang mendalam, matang dan bijak selama masa jabatan ataupun masa kerja.

Golongan PNS terbanyak pada tahun 2021 adalah golongan IV/a, jumlah PNS yang mempunyai golongan IV/a adalah sebanyak 1.303 orang. Golongan terbanyak kedua adalah golongan III/b, dengan jumlah PNS sebanyak 1.256 orang.

5

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Jumlah Lowongan
Terdaftar
di Disperinaker
2.350 orang



Jumlah Pencari Kerja
Terdaftar
di Disperinaker
4.055 orang

Sumber : Disnaker Kabupaten Kendal, 2021.

Jumlah Penduduk
Tahun 2021

1.038.863 jiwa



Sumber : Dispendukcapil Kabupaten Kendal, 2021.

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

5.1. JUMLAH PENDUDUK

Jumlah penduduk di Kabupaten Kendal tahun 2021 disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 5.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal
Tahun 2021**

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)
1. Plantungan	32.994
2. Pageruyung	36.970
3. Sukorejo	62.216
4. Patean	53.923
5. Singorojo	54.404
6. Limbangan	36.149
7. Boja	81.495
8. Kaliwungu	65.322
9. Brangsong	51.703
10. Pegandon	39.385
11. Gemuh	53.585
12. Weleri	62.380
13. Cepiring	54.062
14. Patebon	61.534
15. Kendal	60.112
16. Rowosari	54.929
17. Kangkung	51.612

Tabel 5.1. Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)
18. Ringinarum	38.224
19. Ngampel	37.071
20. Kaliwungu Selatan	50.793
Kabupaten Kendal	1.038.863

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal, 2021.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 tahun 2010, penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.

Jumlah penduduk di Kabupaten Kendal pada tahun 2021 adalah sebesar 1.038.863 jiwa. Kecamatan Boja adalah kecamatan dengan jumlah penduduk paling banyak, yaitu sebesar 81.495 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak kedua berada di Kecamatan Kaliwungu, yaitu sebesar 65.322 jiwa. Sedangkan Kecamatan Plantungan adalah kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu sebesar 32.994 jiwa.

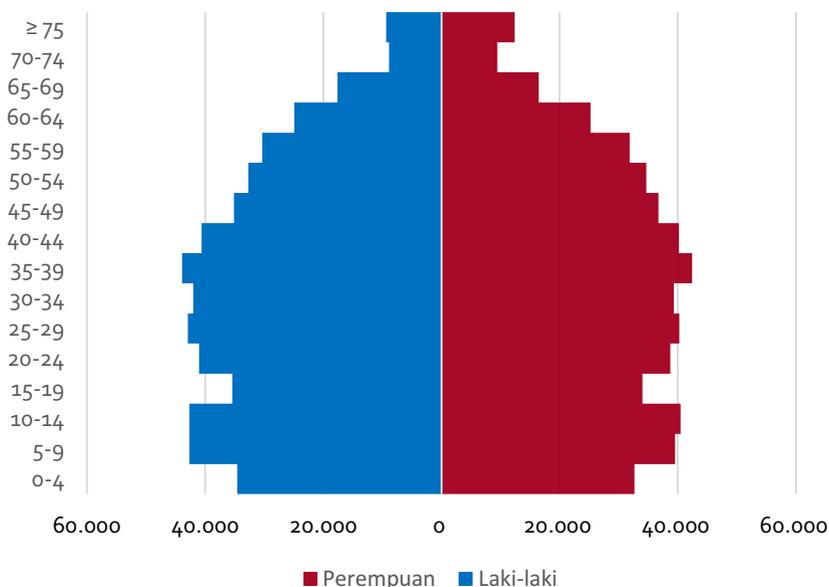
Tabel 5.2. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kendal

Tahun 2021

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
0-4	34.560	32.655	105,83
5-9	42.635	39.524	107,87
10-14	42.646	40.467	105,38
15-19	35.381	34.016	104,01
20-24	41.035	38.749	105,90
25-29	42.884	40.254	106,53
30-34	41.992	39.343	106,73
35-39	43.897	42.443	103,43
40-44	40.584	40.219	100,91
45-49	35.074	36.723	95,51
50-54	32.667	34.689	94,17
55-59	30.349	31.867	95,24
60-64	24.889	25.248	98,58
65-69	17.578	16.425	107,02
70-74	8.864	9.463	93,67
≥ 75	9.362	12.381	75,62
Kabupaten Kendal	524.397	514.466	101,93

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal, 2021.

Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) merupakan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini sangat berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Rasio jenis kelamin di Kabupaten Kendal adalah 101,93, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2021, setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki.



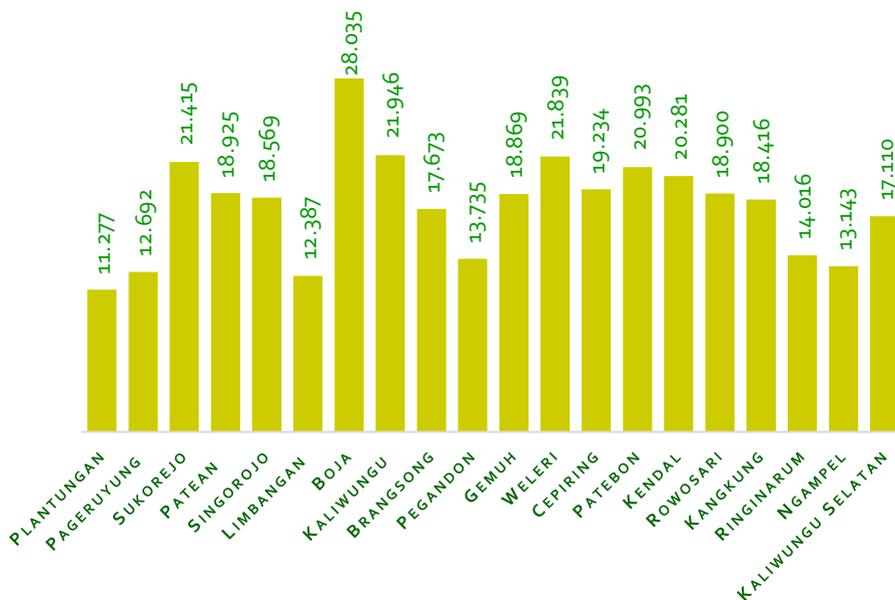
Gambar 5.1. Piramida Penduduk di Kabupaten Kendal Tahun 2021

Piramida penduduk di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki terbesar pada tahun 2021 terdapat pada kelompok umur 35-39 tahun, yaitu sebesar 43.897 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan

terbesar terdapat pada kelompok umur 35-39 tahun, yaitu sebesar 42.443 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki terendah adalah sebesar 8.864 jiwa, berada pada kelompok umur 70-74 tahun. Jumlah penduduk perempuan terendah adalah sebesar 9.463 jiwa, berada pada kelompok umur 70-74 tahun.

5.2. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA DAN E-KTP

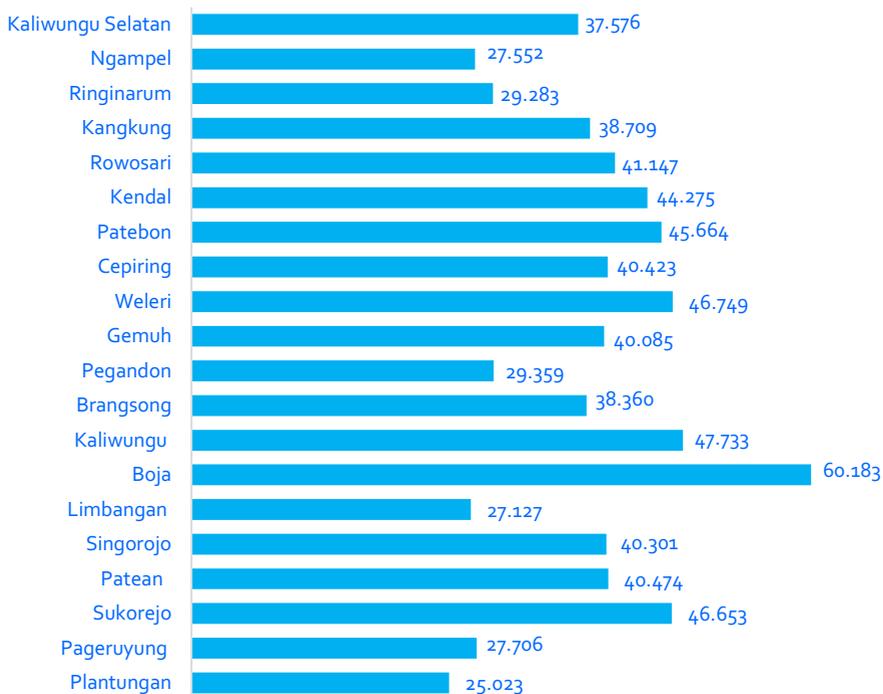
Kepemilikan KK di Kabupaten Kendal tahun 2021 adalah sebagai berikut :



Gambar 5.2. Kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Kendal Tahun 2021

Kartu Keluarga (KK) menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Pada tahun 2021, jumlah penduduk yang paling banyak memiliki KK terdapat di Kecamatan Boja

yaitu sebesar 28.035. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit memiliki KK berada di Kecamatan Plantungan, yaitu sebesar 11.277.



Gambar 5.3. Kepemilikan e-KTP di Kabupaten Kendal Tahun 2021

e-KTP adalah kartu tanda penduduk yang dibuat secara elektronik, dalam artian baik dari segi fisik maupun penggunaannya secara komputerisasi. Kepemilikan e-KTP terbanyak terdapat di Kecamatan Boja, yaitu 60.183. Sedangkan kepemilikan e-KTP paling sedikit terdapat di Kecamatan Plantungan, yaitu sebesar 25.023.

5.3. KETENAGAKERJAAN

Jumlah pencari kerja yang terdaftar pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal paling banyak terdapat pada bulan Desember 2021, yaitu sebesar 530 orang, sedangkan jumlah pencari kerja paling sedikit terdapat pada bulan Juli 2021, yaitu sebesar 91 orang. Jumlah lowongan yang terdaftar pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal paling banyak terdapat pada bulan Desember 2021, yaitu sebesar 415 lowongan, sedangkan jumlah lowongan paling sedikit terdapat pada bulan Juli 2021, yaitu sebesar 23 lowongan.

**Tabel 5.3. Banyaknya Pencari Kerja dan Lowongan yang Terdaftar
Pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal**

Tahun 2021

Bulan	Pencari Kerja Terdaftar	Lowongan Terdaftar
Januari	459	103
Februari	384	257
Maret	467	319
April	264	268
Mei	137	105
Juni	344	148
Juli	91	23
Agustus	197	101
September	318	155

Tabel 5.3. Lanjutan

Oktober	351	135
November	513	321
Desember	530	415
Jumlah	4.055	2.350

Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal, 2021.

6

SOSIAL

HLS

12,96

RLS

7,46

Sumber : Disdikbud Kabupaten Kendal, 2021.



51.213



4.128

8,06%

STUNTING

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, Agustus 2021.

99,07%

ISLAM

Sumber : Dispendukcapil Kabupaten Kendal, Smt 2/2021.

SPORTS TOURISM



SOSIAL

6.1. PENDIDIKAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1).

Pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia termasuk di Indonesia ini menyebabkan kepanikan luar biasa bagi seluruh masyarakat, juga meluluh lantakkan seluruh sektor kehidupan. Sektor pendidikan juga turut terkena dampak yang cukup fatal. Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *CoronaVirus Disease* 2019 (Covid-19) Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/Menkes/4242/2021, Nomor 440-717 Tahun 2021, penyelenggaraan pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 dilakukan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan/ atau pembelajaran jarak jauh. Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) sudah tercantum dalam lampiran Keputusan Bersama 4 Menteri tersebut.

A. PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan, sebagai bentuk bantuan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar, serta mengarungi kehidupan setelah dewasa kelak.

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan salah bentuk layanan PAUD pada jalur pendidikan formal. Sebelum adanya konsep PAUD, kegiatan TK lebih dulu dikenal sebagai lembaga yang menyelenggarakan program prasekolah. Dalam perkembangannya, program TK menjadi salah satu bagian dari program layanan PAUD. Tujuan penyelenggaraan TK adalah untuk membantu meletakkan dasar bagi perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, ketrampilan, dan daya cipta anak didik untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya, melalui kegiatan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Sasaran TK adalah anak usia 4-6 tahun atau usia persiapan untuk memasuki jenjang pendidikan dasar. Penyelenggaraan TK berada di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan Nasional yang dikoordinasikan oleh Dinas Pendidikan Provinsi.

Dalam penyelenggaraan PAUD terdapat program sejenis TK yang diselenggarakan oleh organisasi sosial keagamaan yang disebut Raudhotul Athfal (RA). Seperti halnya TK, RA merupakan salah satu bentuk PAUD pada jalur pendidikan formal. Pada prinsipnya penyelenggaraan RA memiliki banyak kesamaan dengan TK. Perbedaan RA dengan TK adalah pada nuansa keagamaannya, di mana pembelajaran nilai-nilai agama Islam pada RA lebih menonjol dan menjiwai keseluruhan proses belajar mengajar. Tujuan penyelenggaraan RA adalah untuk membantu meletakkan dasar bagi perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta anak didik untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya, melalui kegiatan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Sasaran RA adalah anak-anak yang berusia 4-6 tahun atau usia persiapan untuk memasuki pendidikan dasar. Penyelenggaraan RA berada dibawah pembinaan Kementerian Agama.

Tabel 6.1. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021

Tahun	Sekolah	Guru	Murid
2018	480	1.578	25.194
2019	485	1.512	24.159
2020	486	1.241	23.327
2021	485	1.220	21.155

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal, Data Semester Ganjil 2021/2022.

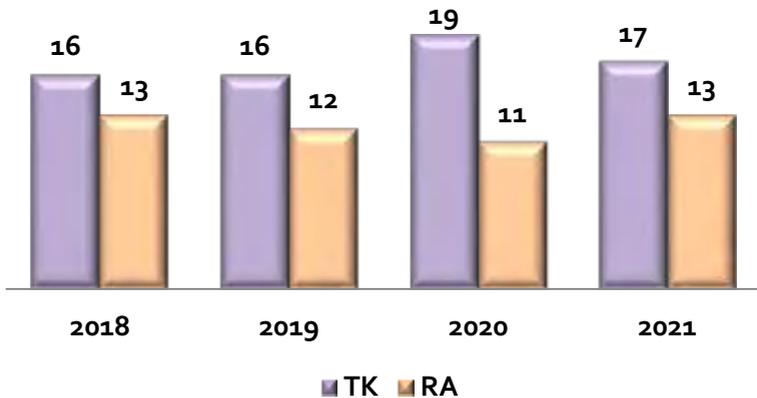
Pada tahun 2021 terdada 485 TK dengan 1.220 guru yang mendidik 21.155 murid. Jumlah TK, guru dan murid mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020.

Tabel 6.2. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudhotul Athfal (RA) di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021

Tahun	Sekolah	Guru	Murid
2018	50	178	2.285
2019	54	194	2.359
2020	54	207	2.226
2021	54	140	1.880

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal, Data Semester Ganjil 2021/2022.

Jumlah RA yang terdata sebanyak 54 sekolah (seluruhnya swasta) dengan 140 guru dan peserta didik 1.880 murid. Jumlah RA tetap, jumlah guru dan murid mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020.



Gambar 6.1. Rasio Murid Terhadap Guru TK dan RA di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021

Rasio murid terhadap guru TK tahun 2021 adalah 17:1, artinya satu guru bertanggung jawab mengajar 17 murid. Rasio murid terhadap guru RA tahun 2021 adalah 13:1, artinya satu guru bertanggung jawab mengajar 13 murid.

B. PENDIDIKAN DASAR

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Sekolah Dasar (SD) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar yang terdiri dari 6 (enam) tingkat . Pengelolaan SD negeri menjadi tanggung jawab pemerintah daerah Kabupaten/Kota. Sedangkan Kemendikbud hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 6 (enam) tingkat pada jenjang pendidikan dasar. Secara struktural, MI menjadi tanggung jawab Kementerian Agama.

Tabel 6.3. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021

Tahun	Sekolah	Guru	Murid
2018	572	4.283	82.197
2019	574	4.242	81.480
2020	574	4.211	81.102
2021	575	4.212	79.387

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal, Data Semester Ganjil 2021/2022.

Pada tahun 2021 terdapat 575 SD dengan 4.212 guru yang mendidik 79.387 murid. Jumlah SD masih dan guru mengalami peningkatan, sedangkan jumlah murid mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020.

Tabel 6.4. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021

Tahun	Sekolah	Guru	Murid
2018	97	818	15.677
2019	97	988	16.458
2020	98	1.105	17.745
2021	101	916	17.825

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal, Data Semester Ganjil 2021/2022.

Jumlah MI yang terdapat sebanyak 101 sekolah (3 negeri dan 98 swasta) dengan 916 guru dan peserta didik 17.825 murid. Jumlah MI, dan murid mengalami peningkatan, sedangkan jumlah guru mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020.



Gambar 6.2. Rasio Murid Terhadap Guru SD dan MI di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021

Rasio murid terhadap guru SD pada tahun 2021 adalah 19:1 yang artinya satu guru bertanggung jawab mengajar 19 murid. Rasio murid terhadap guru MI pada tahun 2021 adalah 19:1 yang artinya satu guru bertanggung jawab mengajar 19 murid.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal setelah lulus SD/MI (atau sederajat). Pendidikan dan pembelajaran di tingkat SMP memberikan penekanan peletakan pondasi dalam menyiapkan generasi agar menjadi manusia yang mampu menghadapi era yang semakin berat. Pengelolaan SMP negeri menjadi tanggung jawab pemerintah daerah Kabupaten/Kota. Sedangkan Kemendikbud hanya berperan sebagai regulator.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah pertama, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan madrasah tsanawiyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Kurikulum MTs sama dengan kurikulum SMP, hanya saja pada MTs terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam.

Tabel 6.5. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021

Tahun	Sekolah	Guru	Murid
2018	106	1.865	34.158
2019	108	1.940	34.338
2020	108	1.925	34.892
2021	110	1.926	35.721

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal, Data Semester Ganjil 2021/2022.

Pada tahun 2021 terdapat 110 SMP dengan 1.926 guru yang mendidik 35.721 murid. Jumlah SMP, guru dan murid mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020.

Tabel 6.6. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021

Tahun	Sekolah	Guru	Murid
2018	47	788	12.245
2019	46	886	10.920
2020	47	1.029	11.781
2021	47	792	11.586

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal, Data Semester Ganjil 2021/2022.

MTs yang terdapat sebanyak 47 sekolah (45 negeri dan 2 swasta) dengan 792 guru dan peserta didik 11.586 murid. Jumlah MTs tetap, sedangkan jumlah guru dan murid mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020.



Gambar 6.3. Rasio Murid Terhadap Guru SMP dan MTs di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021

Rasio murid terhadap guru SMP pada tahun 2021 adalah 19:1. Artinya, satu guru bertanggung jawab mengajar 19 murid. Rasio murid terhadap guru MTs pada tahun 2021 adalah 15:1. Artinya, satu guru bertanggung jawab mengajar 15 murid.

C. PENDIDIKAN MENENGAH

Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Pendidikan menengah dibagi menjadi pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.

Tujuan pendidikan menengah umum adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat. Pengelolaan SMA dan SMK menjadi tanggung jawab Pemerintah Provinsi, dengan Kemendikbud sebagai regulator. Pengelolaan MA dan MAK menjadi tanggungjawab Kementerian Agama.

Tabel 6.7. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021

Tahun	Sekolah	Guru	Murid
2018	34	743	13.057
2019	34	740	13.402
2020	34	784	13.730
2021	34	787	13.883

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal, Data Semester Ganjil 2021/2022.

Pada tahun 2021 terdapat 34 SMA dengan 787 guru yang mendidik 13.883 murid. Jumlah SMA tetap, jumlah guru dan murid mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020.

Tabel 6.8. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021

Tahun	Sekolah	Guru	Murid
2018	50	1.292	23.345
2019	49	1.288	24.012
2020	50	1.329	24.265
2021	50	1.343	24.281

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal, Data Semester Ganjil 2021/2022.

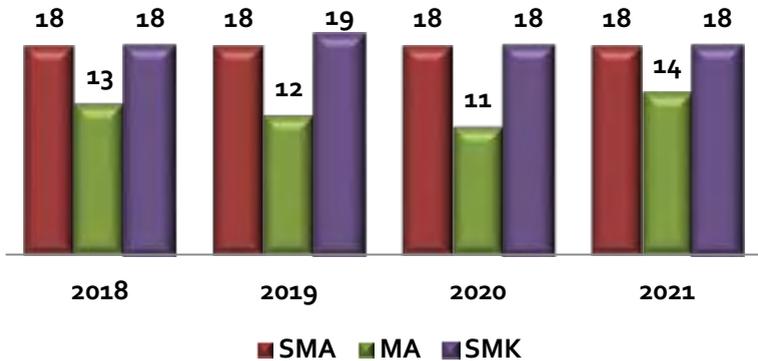
SMK yang terdapat sebanyak 50 sekolah dengan 1.343 guru yang mendidik 24.281 murid. Jumlah SMK tetap, jumlah guru dan murid mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020.

Tabel 6.9. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021

Tahun	Sekolah	Guru	Murid
2018	15	300	3.919
2019	16	325	3.887
2020	16	383	4.089
2021	17	287	4.156

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal, Data Semester Ganjil 2021/2022.

Jumlah MA terdata sebanyak 17 sekolah dengan 287 guru dan peserta didik 4.156 murid. Jumlah MA dan jumlah murid mengalami peningkatan, sedangkan jumlah guru mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020.



Gambar 6.4. Rasio Murid Terhadap Guru SMA, MA dan SMK di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2021

Rasio murid terhadap guru SMA pada tahun 2021 adalah 18:1. Artinya, satu guru bertanggung jawab mengajar 18 murid. Rasio murid terhadap guru SMK pada tahun 2021 adalah 18:1. Artinya, satu guru bertanggung jawab mengajar 18 murid. Rasio murid terhadap guru MA

pada tahun 2021 adalah 14:1. Artinya, satu guru bertanggung jawab mengajar 14 murid.

Minat murid di Kabupaten Kendal untuk menuntut ilmu di SMK jauh lebih besar dibandingkan di SMA maupun MA. Kelebihan sekolah kejuruan adalah murid lulusan SMK siap terjun di dunia kerja karena sudah mendapatkan bekal keahlian khusus yang di dapatkan di sekolah maupun saat prakerin.

D. HARAPAN LAMA SEKOLAH DAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) menunjukkan peluang anak usia 7 tahun ke atas untuk mengenyam pendidikan formal pada waktu tertentu. Angka HLS Kabupaten Kendal pada tahun 2021 sebesar 12,96 tahun. Artinya, secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2021 memiliki peluang untuk bersekolah selama 12,96 tahun atau setara dengan Diploma I.

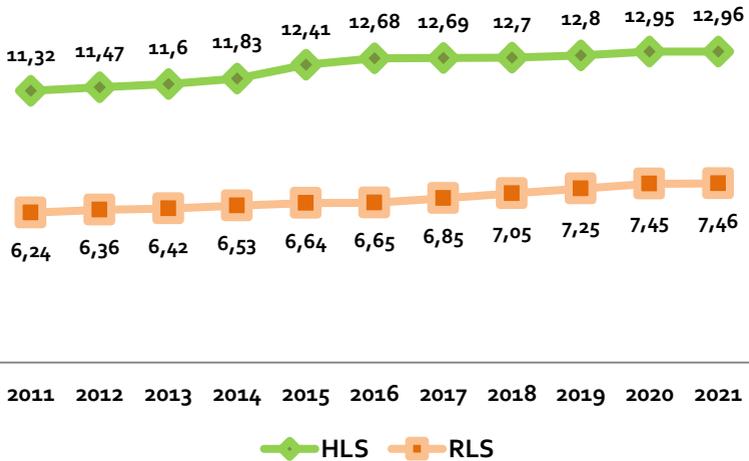
Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan masyarakat dalam suatu wilayah. RLS Kabupaten Kendal pada tahun 2021 sebesar 7,46 tahun. Artinya, secara rata-rata penduduk Kabupaten Kendal yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 7,46 tahun atau rata-rata menamatkan kelas VII.

Tabel 6.10. Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Kabupaten Kendal Tahun 2011-2021

Tahun	HLS (tahun)	RLS (tahun)
2011	11,32	6,24
2012	11,47	6,36
2013	11,60	6,42
2014	11,83	6,53
2015	12,41	6,64
2016	12,68	6,65
2017	12,69	6,85
2018	12,70	7,05
2019	12,80	7,25
2020	12,95	7,45
2021	12,96	7,46

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal, 2021.

Nilai Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Kendal 10 tahun terakhir selalu mengalami kenaikan. Kenaikan HLS dan RLS dapat menjadi salah satu indikator yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM).



Gambar 6.5. Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Kendal Tahun 2011-2021

6.2. PARIWISATA

Pada glosarium Badan Pusat Statistik, disebutkan bahwa pariwisata merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan gerakan manusia yang melakukan perjalanan atau persinggahan sementara dari tempat tinggalnya ke suatu atau beberapa tempat tujuan di luar lingkungan tempat tinggalnya yang didorong oleh beberapa keperluan atau motif tanpa bermaksud mencari nafkah tetap. Sedangkan obyek wisata adalah suatu obyek yang menjadi tujuan kunjungan wisatawan karena mempunyai sumber daya tarik, baik alamiah, maupun buatan manusia, seperti keindahan alam/pegunungan, pantai, fauna, flora, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monumen-monumen, dan candi-candi.

Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar, objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Ada 4 model pengembangan kawasan pariwisata yang menjadi konsep visi pariwisata Kendal 2021-2026. Model tersebut adalah *sports tourism, culture and heritage tourism, edu tourism, dan spiritual tourism*. Keempat model ini akan menjadi program wisata prioritas dengan melihat potensi alam, keberadaan UMKM, dan desa wisata yang selama ini dimiliki atau menjadi aset dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal.

Meskipun sempat mengalami penutupan karena dampak Pandemi Covid-19, obyek wisata mulai dibuka kembali seiring penurunan angka kasus Covid-19 di Kabupaten Kendal dengan menerapkan protocol kesehatan.



Curug Lawe Sicepit



Sport Tourism Bike Park Kenjuran



River Walk Boja



Pantai Indah Kemangi



Makam Sunan Katong



Omah'e Opa

Gambar 6.6. Obyek Wisata di Kabupaten Kendal

6.3. KESEHATAN

Pembangunan kesehatan di Kabupaten Kendal bertujuan untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Derajat kesehatan menggambarkan tingkat kesehatan dan kemampuan masyarakat mengusahakan dirinya sendiri dan lingkungannya menjadi sehat. Untuk menilai derajat kesehatan masyarakat, digunakan beberapa indikator yang mencerminkan kondisi mortalitas (kematian), status gizi dan morbiditas (kesakitan). Derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Kendal digambarkan melalui Angka Mortalitas; terdiri atas Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Anak Balita (AKABA), dan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Morbiditas; angka kesakitan beberapa penyakit serta Status Gizi pada balita dan dewasa.

Tabel 6.11. AKB, AKABA, AKI dan AHH Kabupaten Kendal Tahun 2020-2021

Faktor	2020	2021
Angka Kematian Bayi (AKB)	12,4	8,2
Angka Kematian Balita (AKABA)	12,41	9,07
Angka Kematian Ibu (AKI)	116	226,86
Angka Harapan Hidup (AHH)	74,43	74,33

Sumber : Dinas Kesehatan, 2021.

Pada tahun 2021, jumlah lahir hidup di Kabupaten Kendal tercatat 14.546 kelahiran. Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup tahun 2021 sebesar 8,2/1.000 KH, Angka Kematian Balita (AKABA) per 1.000 kelahiran hidup tahun 2021 sebesar 9,07/1.000 KH, lebih baik dibandingkan tahun 2020.

Angka Kematian Ibu (AKI) menunjukkan angka 226,86 dapat diartikan bahwa terdapat 227 kematian ibu yang disebabkan karena

kehamilan, persalinan sampai 42 hari setelah melahirkan pada periode tersebut per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini karena adanya Pandemi Covid-19 sehingga pelayanan KIA terganggu, termasuk ANC, sistem rujukan dan peran serta masyarakat di masa pandemi. Beberapa faskes selektif memberikan layanan karena terjadi perubahan besar terhadap Sumber Daya Kesehatan (beberapa isolasi, bahkan gugur) dan ketersediaan sarpras (ruang isolasi sempit penuh sehingga ibu hamil positif sempat kesulitan mendapatkan rujukan).

Angka Harapan Hidup (AHH) tahun 2021 sebesar 74,33 yang artinya bayi yang dilahirkan menjelang tahun 2021 usia harapan hidupnya mencapai 74,33 tahun. AHH merupakan salah satu indikator dalam penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Salah satu isu kesehatan yang menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Kendal saat ini yaitu stunting. Penyebab dari stunting adalah rendahnya asupan gizi pada 1.000 hari pertama kehidupan, yakni sejak janin hingga bayi umur dua tahun. Selain itu, buruknya fasilitas sanitasi, minimnya akses air bersih, dan kurangnya kebersihan lingkungan juga menjadi penyebab stunting. Stunting pada anak mencerminkan kondisi gagal tumbuh pada anak balita sehingga tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Pada bulan Agustus 2021, sebanyak 8,06% balita di Kendal termasuk kategori stunting dari total balita yang diukur tinggi badan sejumlah 51.213 balita. Prosentase balita stunting sedikit mengalami penurunan daripada tahun sebelumnya. Pencegahan stunting dapat dilakukan dengan perbaikan terhadap pola makan, pola asuh, serta perbaikan sanitasi dan akses air bersih.

Penanganan stunting di Kabupaten Kendal dilakukan dengan dua cara, yaitu pertama akan ada tim yang mendatangi rumah warga untuk melakukan sosialisasi terkait pencegahan stunting, dan yang kedua adalah program pengelolaan makan bergizi ditingkat desa, seperti tambak ikan yang nantinya akan diberikan secara gratis kepada masyarakat, khususnya bagi ibu hamil dan anak-anak yang sedang membutuhkan asupan gizi. Dengan program tersebut diharapkan akan dapat menekan penurunan angka stunting di Kabupaten Kendal.

Tabel 6.12. Data Balita Stunting Kabupaten Kendal Tahun 2021

No	Puskesmas	2020			2021		
		Jumlah Balita 0-59 Bulan Yang Diukur Tinggi Badan	Balita Pendek (Tb/U) Stunting		Jumlah Balita 0-59 Bulan Yang Diukur Tinggi Badan	Balita Pendek (Tb/U) Stunting	
			Jumlah	%		Jumlah	%
1	Plantungan	2.227	97	4,4	2.287	166	7,26
2	Sukorejo 01	2.211	488	22,1	1.069	273	25,54
3	Sukorejo 02	962	310	32,2	1037	224	21,60
4	Pageruyung	2.536	18	0,7	2.384	54	2,27
5	Patean	2.847	399	14,0	2.592	248	9,57
6	Singorojo 01	1.804	184	10,2	2.294	290	12,64
7	Singorojo 02	1.548	19	1,2	1.524	13	0,85
8	Limbangan	2.486	17	0,7	2.502	51	2,04
9	Boja 01	3.756	58	1,5	4.108	32	0,78
10	Boja 02	650	31	4,8	1152	143	12,41
11	Kaliwungu	561	127	22,6	775	174	22,45

Tabel 6.12. Lanjutan

No	Puskesmas	2020			2021		
		Jumlah Balita 0-59 Bulan Yang Diukur Tinggi Badan	Balita Pendek (Tb/U) Stunting		Jumlah Balita 0-59 Bulan Yang Diukur Tinggi Badan	Balita Pendek (Tb/U) Stunting	
			Jumlah	%		Jumlah	%
12	Kaliwungu Sel	1.091	41	3,8	1.979	17	0,86
13	Brangsong 01	1.457	49	3,4	1.527	56	3,67
14	Brangsong 02	899	60	6,7	1331	54	4,06
15	Pegandon	1.852	215	11,6	1.890	171	9,05
16	Ngampel	1.547	336	21,7	1.210	165	13,64
17	Gemuh 01	1.252	116	9,3	1.195	108	9,04
18	Gemuh 02	1.428	113	7,9	1.196	100	8,36
19	Ringinarum	2.195	67	3,1	2.416	125	5,17
20	Weleri 01	1.912	32	1,7	1.896	117	6,17
21	Weleri 02	1.169	34	2,9	1.308	63	4,82
22	Rowosari 01	2.496	165	6,6	1.144	51	4,46
23	Rowosari 02	1.091	14	1,3	803	104	12,95
24	Kangkung 01	1.762	283	16,1	1.805	193	10,69
25	Kangkung 02	1.163	53	4,6	1.060	71	6,70
26	Cepiring	3.792	102	2,7	3.633	292	8,04
27	Patebon 01	1.182	138	11,7	1.074	98	9,12
28	Patebon 02	1.571	335	21,3	1.590	354	22,26
29	Kendal 01	1.211	118	9,7	1.086	150	13,81
30	Kendal 02	1.280	305	23,8	1.346	171	12,70
	Kabupaten Kendal	51.938	4.324	8,3	51.213	4.128	8,06

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, Agustus 2021.

Selain stunting, isu kesehatan yang memerlukan penanganan serius adalah Pandemi Covid-19. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, kasus konfirmasi Covid-19 dari awal kasus sampai 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 16.488 kasus dengan kasus kematian sebanyak 902 kasus. Pemerintah Kabupaten Kendal gencar menyelenggarakan vaksinasi massal sebagai salah satu upaya penanganan dan pencegahan Covid-19.

Tabel 6.13. Laporan Vaksinasi Menurut Dosis dan Bulan di Kabupaten Kendal Tahun 2021

No	Bulan	Dosis 1	Dosis 2	Dosis 3 /Booster
1	Januari	1.147	61	0
2	Februari	1.974	1.426	0
3	Maret	10.902	5.036	0
4	April	6.649	8.123	0
5	Mei	5.122	5.330	0
6	Juni	20.052	4.916	0
7	Juli	6.165	10.904	0
8	Agustus	35,869	1.402	292
9	September	210.390	38.379	368
10	Oktober	115.120	187.990	897
11	November	29.707	153.110	71
12	Desember	31.799	22.895	227
	Kabupaten Kendal	474.890	439.570	1.855

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, 2021.

Sumber daya manusia kesehatan (SDM Kesehatan) merupakan tatanan yang menghimpun berbagai upaya perencanaan, pendidikan dan pelatihan, serta pendayagunaan tenaga kesehatan secara terpadu dan saling mendukung guna mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Tenaga kesehatan adalah semua orang yang bekerja secara aktif dan profesional di bidang kesehatan, berpendidikan formal kesehatan atau tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan upaya kesehatan.

Tabel 6.14. Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Kendal Tahun 2021

No	Unit Kerja	Tenaga Medis	Tenaga Keperawatan	Tenaga Kebidanan	Tenaga Kefarmasian	Tenaga Kesehatan Lain
1	Plantungan	3	9	17	1	6
2	Sukorejo 01	3	20	22	4	25
3	Sukorejo 02	3	5	18	1	5
4	Pageruyung	2	12	25	2	8
5	Patean	4	22	23	4	11
6	Singorojo 01	3	4	21	1	8
7	Singorojo 02	2	9	18	1	8
8	Limbangan	2	20	30	2	9
9	Boja 01	6	26	29	5	17
10	Boja 02	2	6	21	2	13
11	Kaliwungu	5	17	25	6	15
12	Kaliwungu Selatan	3	8	26	1	11
13	Brangsong 01	3	10	13	1	13
14	Brangsong 02	4	24	14	3	9
15	Pegandon	7	31	35	3	8
16	Ngampel	2	10	29	2	8

Tabel 6.14. Lanjutan

No	Unit Kerja	Tenaga Medis	Tenaga Keperawatan	Tenaga Kebidanan	Tenaga Kefarmasian	Tenaga Kesehatan Lain
17	Gemuh 01	4	13	21	2	8
18	Gemuh 02	3	10	17	1	10
19	Ringinarum	3	13	22	2	5
20	Weleri 01	2	9	19	1	13
21	Weleri 02	2	13	15	2	7
22	Rowosari 01	3	9	17	1	5
23	Rowosari 02	4	31	17	3	7
24	Kangkung 01	3	6	12	2	8
25	Kangkung 02	2	9	15	1	9
26	Cepiring	4	22	32	2	8
27	Patebon 01	2	6	20	2	12
28	Patebon 02	3	10	21	1	9
29	Kendal 01	3	18	24	3	8
30	Kendal 02	2	9	16	2	7
JUMLAH		94	411	634	64	290

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, 2021.

Pada tahun 2021, ada 30 Puskesmas yang tersebar di 20 Kecamatan di Kabupaten Kendal dengan jumlah tenaga kesehatan 1.493 orang. Tenaga kesehatan paling banyak adalah tenaga kebidanan sebanyak 634 orang. Puskesmas dengan tenaga kesehatan terbanyak adalah Puskesmas Pegandon dan Boja 01 masing-masing 84 dan 83 orang tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan harus bekerja keras dan dan menjadi garda terdepan dalam usaha pencegahan maupun penanganan Pandemi Covid-19.

6.4. KEAGAMAAN

Agama di Indonesia memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Ajaran agama membentuk penganutnya makin peka terhadap masalah-masalah sosial. Negara memberikan kebebasan bagi semua penduduknya untuk memilih agama sesuai dengan keyakinannya. Kebebasan memilih tersebut merupakan hak asasi yang dilindungi oleh negara.

Pada tahun 2021, 99,07% penduduk Kabupaten Kendal beragama Islam. Sisanya secara berturut-turut adalah kristen protestan, kristen katolik, hindu, budha dan aliran kepercayaan.

Tabel 6.15. Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kabupaten Kendal Tahun 2021

Agama	Jumlah Penduduk	
	N	%
Islam	1.029.158	99,07%
Kristen	5.284	0,51%
Katolik	3.711	0,36%
Hindu	292	0,03%
Budha	270	0,03%
Konghuchu	0	0,00%
Kepercayaan	148	0,01%
Jumlah	1.038.863	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, 2021.

7

PERTANIAN DAN PERIKANAN

KOMODITAS TERBESAR HORTIKULTURA 2021

1



213.861
kuintal

2



176.532
kuintal

3



141.265
kuintal



Kabupaten Kendal merupakan
penghasil telur terbesar di
Jawa Tengah

62.991.521 kg

Sumber : DPP Kabupaten Kendal, 2021.

Komoditas Terbesar

Tambak

13.679.800 kg

Bandeng

Kolam

3.058.000 kg

Lele

2021

Nilai Produksi
Rp 720.549.983.644

Produksi Perikanan
Tahun 2021
(kg)

26.310.557

2020

27.551.279

2021

NAIK

(4,72%)

Sumber : DKP Kabupaten Kendal, 2021.

PERTANIAN DAN PERIKANAN

7.1. TANAMAN PANGAN

Tanaman pangan adalah segala jenis tanaman yang di dalamnya terdapat karbohidrat dan protein yang dapat digunakan sebagai sumber energi bagi manusia. Tanaman pangan merupakan tanaman pokok manusia untuk dikonsumsi dan menjadi sumber energi. Komoditas tanaman pangan yang merupakan kebutuhan utama masyarakat terdiri dari padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kedelai, kacang hijau, talas, porang, dll.

Tabel 7.1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2021

Jenis Tanaman	2019		2020		2021	
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
Padi Sawah	40.178,6	236.348,9	40.644,60*	220.518,68*	37434,9*	210.458,2*
Padi Gogo	8,0	35,88	4,00*	13,7*	-	-
Jagung	34.967,6	215.865,9	32.689,08*	222.921,55*	32.232,4	214.126,8
Ubi Kayu	356,50	9.306,10	290,79*	6.472,90*	254,0	6.719,8
Ubi Jalar	264,00	6.163,70	230,26*	5.355,83*	158,9	3.930,9
Kacang Tanah	128,50	192,80	126,37*	180,26*	29,7	42,5
Kedelai	722,70	20,29	55,2*	107,64*	274,6	592,5
Kacang Hijau	749,4	897,8	236,2*	290,38*	388,1	535,7
Talas	1,00	12,00	1,00*	10,00*	17,0	221,0
Porang	-	-	20,00*	23,06*	112,0	165,8

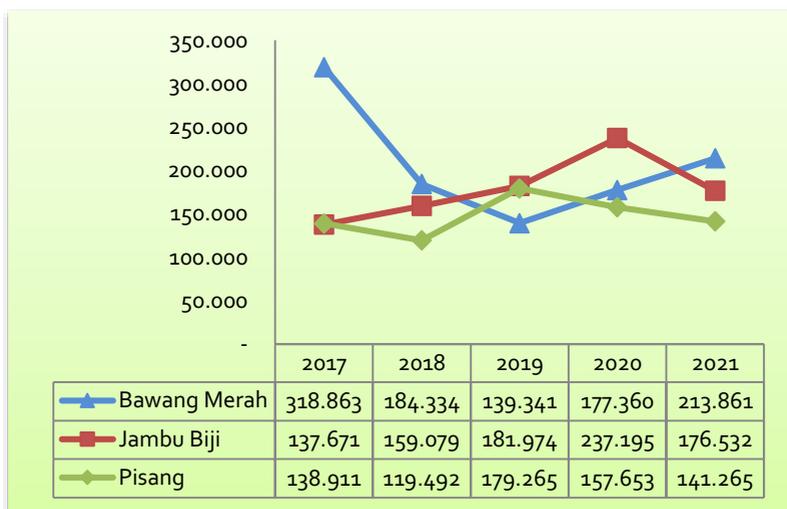
Catatan : * Angka Sementara

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2021.

Produksi jagung tahun 2021 sebesar 214.126,8 ton, turun 3,95% daripada tahun 2020. Produktivitas jagung 6,64 ton/ha. Produksi ubi jalar dan kacang tanah juga mengalami penurunan, sedangkan produksi ubi kayu, kedelai, kacang hijau, talas dan porang mengalami kenaikan.

7.2. HORTIKULTURA

Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010, hortikultura adalah segala hal yang berkaitan dengan buah, sayuran, bahan obat nabati, dan florikultura, termasuk di dalamnya jamur, lumut, dan tanaman air yang berfungsi sebagai sayuran, bahan obat nabati, dan/atau bahan estetika. Sedangkan tanaman hortikultura adalah tanaman yang menghasilkan buah, sayuran, bahan obat nabati, florikultura, termasuk di dalamnya jamur, lumut, dan tanaman air yang berfungsi sebagai sayuran, bahan obat nabati, dan/atau bahan estetika.



Gambar 7.1. Produksi Tiga Komoditas Hortikultura di Kabupaten Kendal Tahun 2017-2021

Komoditas hortikultura Kabupaten Kendal dengan produksi terbesar adalah bawang merah, jambu biji dan pisang. Produksi hortikultura dengan jumlah tertinggi pada tahun 2021 yaitu produksi bawang merah 213.861 kuintal, jambu biji 176.532 kuintal dan pisang 141.265 kuintal. Produksi bawang merah mengalami kenaikan, sedangkan jambu biji dan pisang mengalami penurunan.

Produksi bawang merah di Kabupaten Kendal sempat mengalami penurunan di tahun 2018 dan 2019, namun pada tahun 2020 dan 2021 terus mengalami kenaikan. Kenaikan produksi bawang merah sebesar 36.501 kuintal atau naik 20,58% jika dibandingkan produksi tahun 2020. Produktivitas bawang merah 95,13 kuintal/ha dengan luas panen 2.248 ha. Kecamatan penghasil bawang merah terbesar di Kabupaten Kendal adalah kecamatan Ringinarum dan Gemuh.

Produksi jambu biji getas merah selalu mengalami kenaikan dari tahun 2017-2020, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan produksi jambu biji sebesar 60.663 kuintal atau turun 25,58% dibandingkan tahun 2020. Produktivitas jambu biji 0,85 kuintal/ha dengan luas panen 208.714 ha. Kecamatan penghasil jambu biji terbesar di Kabupaten Kendal adalah kecamatan Sukorejo.

Produksi pisang berfluktuasi setiap tahunnya, namun di tahun 2021 kembali mengalami penurunan. Penurunan produksi pisang sebesar 16.388 kuintal atau turun 10,39% dibandingkan tahun 2020. Produktivitas pisang 0,56 kuintal/rumpun dengan luas panen 250.287 rumpun. Kecamatan penghasil pisang terbesar di Kabupaten Kendal adalah kecamatan Gemuh.

Dalam dunia farmasi, tanaman obat/biofarmaka merupakan sumber bahan baku obat tradisional maupun modern. Sekarang ini ada kecenderungan masyarakat untuk mengkonsumsi obat tradisional, karena adanya perubahan gaya hidup *back to nature* dan mahalnnya obat-obatan modern yang membuat permintaan tanaman obat semakin tinggi,. Tanaman obat bisa dimanfaatkan/dikonsumsi dalam berbagai bentuk, seperti dikonsumsi langsung oleh rumah tangga untuk bumbu dapur, serta sebagai bahan baku makanan dan minuman, obat tradisional dan kosmetik.

Tabel 7.2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Obat/Biofarmaka di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2021

Komoditas	2019		2020		2021	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
Dlingo/Dringo	900	500	900	650	-	-
Jahe	34.600	52.065	9.392	16.938	94.952	146.089
Kapulaga	445.010	766.608	463.046	582.428	210.175	343.640
Keji Beling	15	13	-	-	-	-
Kencur	433	622	561	661	4.750	3.850
Kunyit	89.372	66.545	4.510	7.620	59.910	114.782
Laos/Lengkuas	7.836	12.577	4.229	8.000	4.587	10.641
Lempuyang	11	20	-	-	-	-
Lidah Buaya	100	180	-	-	-	-
Mahkota Dewa*)	16	320	10	200	20	712
Mengkudu/Pace*)	75	260	30	150	10	34

Tabel 7.2. Lanjutan

Komoditas	2019		2020		2021	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
Temulawak	950	1565	1.240	2.120	650	1450
Jeruk Nipis*)	-	-	-	-	10	225

*) Luas panen dalam satuan pohon.

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2021.

Produksi tanaman biofarmaka tertinggi pada tahun 2021 adalah kapulaga sebesar 343.640 kg dengan luas panen 296.105 m². Produksi kapulaga terus mengalami penurunan hingga mencapai 41% dibandingkan tahun 2020. Pada urutan ke dua dan ke tiga, ditempati oleh jahe dan kunyit dengan produksi jahe 146.089 kg dan produksi kunyit 114.782 kg.

Tanaman hias merupakan tumbuhan yang biasa ditanam orang sebagai hiasan. Umumnya pengertian hiasan adalah hiasan di dalam rumah, atau tamantaman umum, karena di ditanam di rumah atau ditanam di taman, otomatis ukuran tanam tidak terlalu besar dan rimbun. Pada umumnya tanaman hias dapat di olongkan menjadi tanaman hias bunga dan tanaman hias daun.

Tabel 7.3. Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias di Kabupaten Kendal Tahun

2019-2021

KOMODITAS	2019		2020		2021	
	Panen	Produksi	Panen	Produksi	Panen	Produksi
Anggrek	207	1.246	146	936		
-Anggrek Potong	-	-	-	-	119	1.305
-Anggrek Pot	-	-	-	-	14	77

Tabel 7.3. Lanjutan

KOMODITAS	2019		2020		2021	
	Panen	Produksi	Panen	Produksi	Panen	Produksi
Palem	46	75	104	200	104	107
Aglaonema	27	45	676	1.090	919	2.266
Adenium/ Kamboja Jepang	65	185	182	666	-	-
Phylodendron	97	185	468	840	1.043	3.938
Pakis	10	22	28	53	71	246
Ixora	30	64	61	127	20	30
Sensevieria/ Pedang- Pedangan	26	76	167	271	133	358
Anthurium Daun	-	-	59	177	-	-
Caladium	-	-	33	140	-	-
Euphorbia	-	-	51	178	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2021.

Potensi tanaman hias di Kabupaten Kendal cukup menjanjikan. Pada tahun 2021, produksi tanaman hias di Kabupaten Kendal terbesar adalah phylodendron dengan jumlah produksi 1.043 pohon. Produksi phylodendron mengalami kenaikan yang sangat tajam dibandingkan tahun 2020, yaitu 368,81%. Produksi tanaman hias terbesar ke dua adalah aglaonema dengan produksi 2.266 tangkai. Produksi aglaonema juga mengalami peningkatan sebesar 107,89%. Anggrek berada di urutan ke tiga dengan produksi 1.382 pohon.

7.3. PERKEBUNAN

Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan, serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat. Perkebunan mempunyai peranan yang penting dan strategis dalam pembangunan nasional, terutama dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, penerimaan devisa negara, penyediaan lapangan kerja, perolehan nilai tambah dan daya saing, pemenuhan kebutuhan konsumsi dalam negeri, bahan baku industri dalam negeri serta optimalisasi pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Pada tahun 2021, komoditas perkebunan dengan jumlah produksi terbesar adalah tebu dengan jumlah produksi 14.799,20 ton dengan luas tanam sebesar 189,6 hektar. Produksi tebu turun 0,11% daripada tahun 2020 dengan produktivitas 78,05 ton/hektar. Lahan perkebunan paling banyak digunakan untuk tanaman tembakau yaitu sebesar 2.989,00 hektar dengan jumlah produksi tembakau pada tahun 2021 sebesar 4.695,53 ton. Produksi tembakau naik 11,64% daripada tahun 2020 dengan produktivitas 1,57 ton/hektar.

Tabel 7.4. Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2021

Jenis Tanaman	2019		2020		2021	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)
Kelapa	1.280,39	602,74	1.199,86	582,11	776,54	580,785
Karet	415,81	213,61	380,4	199,43	157,76	145,288
Kopi	2.761,12	1.540,27	2.791,12	1.553,20	2.562,87	1.806,21
Kakao	347,04	156,76	298,93	141,24	177,8	135,848
Tebu	125,84	9.669,72	201,6	14.816,20	189,6	14.799,20
Teh	124,90	35,22	114,6	27,70	89,4	26
Tembakau	2.681,10	2.807,09	3.066,6	4.205,96	2.989,00	4.695,53

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2021.

7.4. PETERNAKAN

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan pemeliharaan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Hewan yang banyak dternakkan di Kabupaten Kendal diantaranya sapi, kerbau, ayam, kambing, domba, kuda dan kelinci. Hasil peternakan di antaranya daging, susu, telur, dan bahan pakaian (seperti wol). Selain itu, kotoran hewan dapat menyuburkan tanah dan tenaga hewan dapat digunakan sebagai sarana transportasi dan untuk membajak tanah. Hal-hal yang termasuk kegiatan beternak di antaranya pemberian makanan, pemuliaan atau pengembangbiakan untuk mencari sifat-sifat unggul, pemeliharaan, penjagaan kesehatan dan pemanfaatan hasil.

Tabel 7.5. Populasi Ternak di Kabupaten Kendal Tahun 2016-2021

Jenis Ternak	Satuan	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
Sapi Potong	ekor	20.783	20.634	20.804	21.364	22.258	24.568
Sapi Perah	ekor	180	189	158	41	6	6
Kerbau	ekor	2.090	2.309	2.115	1.942	1.460	1.173
Kambing	ekor	38.429	37.781	37.920	45.594	43.857	43.523
Domba	ekor	30.842	30.848	30.836	31.628	30.002	30.136
Kuda	ekor	828	832	655	412	370	345
Kelinci	ekor	7.346	8.255	8.474	9.914	10.517	10.415

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2021.

Pada tahun 2021, populasi ternak terbesar adalah kambing sebanyak 43.523 ekor, meskipun jumlahnya menurun 0,76% dibandingkan tahun 2020. Populasi terbesar ke dua adalah domba sebanyak 30.136 ekor, naik 0,45% daripada tahun 2020. Populasi sapi potong juga mengalami kenaikan 10,38%, sedangkan populasi sapi perah tetap. Populasi kerbau, kuda dan kelinci mengalami penurunan, masing-masing 19,66%, 6,76% dan 0,97%.

Tabel 7.6. Produksi Daging (Karkas) di Kabupaten Kendal Tahun 2016-2021

Jenis Ternak	Satuan	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
Sapi Potong	Kg	437.221	523.724	528.834	631.350	772.603,43	1.407.993
Kerbau	Kg	1.383	3.458	968	-	2.167,50	1.020
Kambing	Kg	101.172	113.005	108.692	181.921	125.308,62	272.486
Domba	Kg	15.802	15.333	14.756	35.598,9	22.984,61	54.938

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2021.

Produksi ternak terbesar pada tahun 2021 adalah sapi potong dengan jumlah produksi daging (karkas) sebesar 1.407.993 kg. Produksi daging (karkas) sapi potong terus mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai tahun 2021. Peningkatan produksi daging (karkas) sapi sebesar 82,24%. Peningkatan produksi daging (karkas) sapi ini tidak terlepas dari meningkatnya permintaan daging sapi dari tahun ke tahun. Produksi daging (karkas) kambing dan domba tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 masing-masing sebesar 117,45% dan 139,02%. Produksi daging (karkas) kerbau turun 52,94%.

Peternakan unggas merupakan usaha membudidayakan unggas seperti ayam, itik dan angsa dengan tujuan untuk mendapatkan daging dan telur dan atau bulu maupun kotoran.

Tabel 7.7. Populasi dan Hasil Unggas di Kabupaten Kendal Tahun 2016-2021

No	Jenis Ternak	Satuan	Tahun					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Populasi Unggas								
1	Ayam Kampung	ekor	1.015.026	772.240	728.257	721.904	663.354	646.752
2	Ayam Ras	ekor	3.583.300	4.088.100	4.198.300	5.381.371	5.451.491	4.794.631
3	Ayam Pedaging	ekor	8.587.800	8.321.500	8.196.500	10.912.480	11.907.881	10.592.739
4	Burung Puyuh	ekor	84.000	82.500	81.980	68.966	83.698	82.698
5	Itik	ekor	165.150	168.335	158.750	184.350	160.244	157.178
6	Itik Manila	ekor	41.230	42.610	45.239	50.034	48.337	47.942
7	Angsa	ekor	2.945	3.267	3.602	3.790	3.300	3.319
8	Merpati	ekor	-	-	-	-	19.185	19.108

Tabel 7.7 Lanjutan

Produksi Unggas								
Daging (karkas)								
1	Ayam Kampung	kg	246.932	253.771	267.752	149.772	140.682,20	278.330
2	Ayam Ras	kg	408.047	403.239	405.622	156.676	677.075,18	2.102.628
3	Ayam Pedaging	kg	4.132.567	4.138.280	4.118.201	5.239.422	9.622.368	9.000.548
4	Itik	kg	24.740	23.512	24.318	173.460,8	74.102,14	89.783,82
5	Itik Manila	kg	6.914	7.554	5.576	101.835,84	29.234,22	137.067,37
Telur								
6	Ayam Kampung	kg	574.027	557.385	532.086	399.212,91	606.050,40	612.105
7	Ayam Ras	kg	36.204.919	37.722.118	38.556.141	44.935.524,12	46.739.813,12	62.991.521
8	Burung Puyuh	kg	111.349	106.078	98.072	70.345	153.284,13	132.119
9	Itik	kg	817.125	1.166.781	960.042	1.348.833	1.549.480,38	1.841.394
10	Itik Manila	kg	-	-	26.145	170.172	62.294,08	73.019

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2021.

Pada tahun 2021, populasi unggas di Kabupaten Kendal mengalami penurunan, meliputi ayam kampung 2,50%; ayam ras 12,05%; ayam pedaging 11,04%; burung puyuh 1,19%; itik 1,91%; itik manila 0,82% dan merpati 0,40%. Populasi angsa naik 0,58%. Populasi unggas terbesar tahun 2021 adalah ayam pedaging sebesar 10.592.739 ekor. Populasi terbesar ke dua adalah ayam ras sebesar 4.794.631 ekor.

Produksi daging (karkas) unggas terbesar adalah ayam pedaging dengan jumlah 9.000.548 kg, walaupun jumlahnya menurun 6,46% daripada tahun 2020. Produksi daging (karkas) ayam kampung, ayam ras, itik dan itik manila mengalami peningkatan.

Produksi telur unggas terbesar pada tahun 2021 adalah ayam ras sebesar 62.991.521 kg (naik 34,77% dibandingkan tahun 2020). Produksi telur ayam kampung, itik dan itik manila juga mengalami peningkatan, sedangkan produksi telur burung puyuh mengalami penurunan.

7.5. PERIKANAN DAN KELAUTAN

Secara geografis, Kabupaten Kendal berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Garis pantai sepanjang 42,4 km membentang dari Kecamatan Kaliwungu, Brangsong, Kendal, Patebon, Cepiring, Kangkung hingga Rowosari. Kabupaten Kendal memiliki sumberdaya perikanan yang cukup potensial untuk dikembangkan.

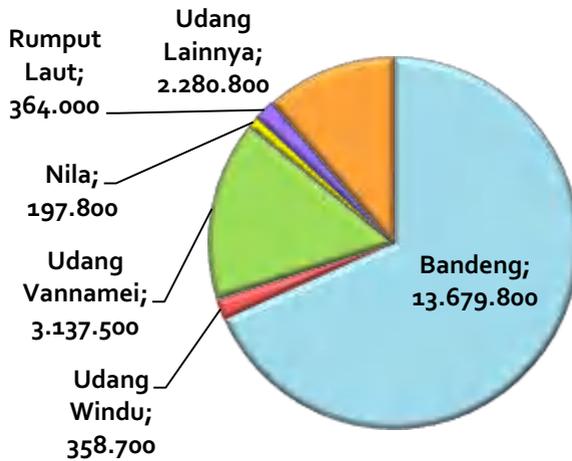
Kabupaten Kendal memiliki lima tempat pelelangan ikan (TPI) yang tersebar di tiga kecamatan, yaitu:

1. TPI Karang Sari di Kelurahan Karang Sari Kecamatan Kota Kendal
 2. TPI Tanggul Malang di Desa Pidodo Wetan Kecamatan Patebon
 3. TPI Bandengan di Desa Badengan Kecamatan Kota Kendal
 4. TPI Tawang di Desa Gempolsewu Kecamatan Rowosari
 5. TPI Sendang Sikucing di Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari
- Selain perikanan tangkap, budidaya perikanan juga dilakukan dengan perikanan budidaya yang meliputi tambak dan kolam.

Produksi ikan air payau (tambak) di Kabupaten Kendal tahun 2021 sebesar 20.018.600 kg dengan nilai produksi Rp. 590.614.400.000, naik dibandingkan tahun 2020. Produksi tambak terbesar adalah bandeng. Pandemi Covid-19 tidak mempengaruhi produksi ikan bandeng di sejumlah sentra penghasil ikan bandeng di Kendal. Potensi bandeng yang cukup besar masih didukung dengan luasan lahan yang ada. Meskipun

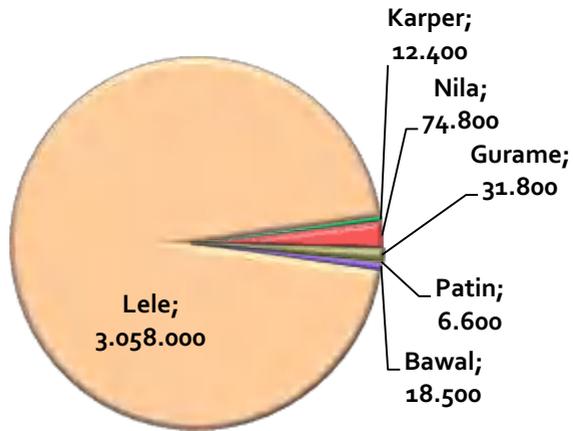
dengan keputusan pemerintah pusat yang mendirikan kawasan industri Kendal (KIK) berdampak pada berkurangnya lahan tambak milik petani. Produksi bandeng tahun 2021 sebesar 13.679.800 kg, naik 5,23% dibandingkan tahun 2020. Nilai produksi dari bandeng mencapai Rp. 246.236.400.000. Produksi bandeng di Kendal sangat melimpah dan penyerapan pasar lokal yang sangat tinggi memungkinkan Kabupaten Kendal sebagai salah satu sentra ikan bandeng di Jawa Tengah. Banyaknya produk ikan bandeng mendorong tumbuhnya industri pengolahan hasil perikanan di Kabupaten Kendal khususnya yang berbahan baku ikan bandeng yang pada umumnya saat ini masih bersifat home industri salah satunya adalah bandeng cabut duri yang menjadi kuliner khas Kabupaten Kendal.

Produksi ikan air payau (tambak) terbesar ke dua adalah udang vannamei yang merupakan komoditas andalan Kabupaten Kendal. Produksi udang vannamei sebesar 3.137.500 kg, turun 27,99% dibandingkan tahun 2020. Nilai produksi dari udang vannamei mencapai Rp. 235.312.500.000. Selain bandeng dan udang vannamei, budidaya ikan air payau (tambak) juga menghasilkan udang putih, udang api-api, rumput laut, udang windu dan nila.



Gambar 7.2. Produksi Ikan Air Payau (Tambak) di Kabupaten Kendal Tahun 2021 (kg)

Selain air payau (tambak), tempat budidaya perikanan air tawar (kolam) juga memberikan hasil yang menjanjikan. Produksi kolam pada tahun 2021 sebesar 3.214.700 kg dan nilai produksi Rp. 55.465.000.000, naik dibandingkan tahun 2020 (produksi 2.611.060 kg, nilai produksi Rp. 42.990.790.000). Produksi kolam terbesar adalah lele sebesar 3.058.000 kg, naik 25,18% dibandingkan tahun 2020. Nilai produksi dari lele mencapai Rp. 51.986.000.000. Budidaya ikan air tawar (kolam) juga menghasilkan nila, gurame, bawal, tawes, karper dan patin.



Gambar 7.3. Produksi Ikan Air Tawar (Kolam) di Kabupaten Kendal Tahun 2021 (kg)

Produksi perikanan tahun 2021 yaitu 27.551.279 kg dengan nilai produksi menjadi Rp 720.549.983.644. Produksi perikanan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 4,72% dan nilai produksi mengalami peningkatan 6,70% dibandingkan tahun 2020,. Produksi perikanan terbesar pada tahun 2021 ada di Kecamatan Kaliwungu dengan jumlah produksi sebesar 8.752.797 kg dan nilai produksinya Rp. 241.247.682.500.

Produksi perikanan terbesar ke dua adalah Kecamatan Patebon dengan jumlah produksi sebesar 4.250.431 kg dan nilai produksi Rp. 141.501.886.150. Produksi perikanan terbesar ke tiga adalah Kecamatan Rowosari dengan jumlah produksi sebesar 3.768.155 kg dan nilai produksi Rp 68.461.963.400. Meskipun Kecamatan Rowosari memiliki produksi perikanan terbesar ke tiga, namun untuk nilai produksi masih dibawah Kecamatan Kendal. Produksi Perikanan Kecamatan Kendal yaitu 3.529.034 kg dengan nilai produksi Rp. 95.985.118.000.

Produksi perikanan penangkapan yang diperoleh dari data TPI terbesar terdapat di Kecamatan Rowosari dengan produksi 1.254.228 kg dan nilai produksi Rp. 14.701.253.000. Produksi tambak terbesar terdapat di Kecamatan Kaliwungu dengan produksi 8.512.200 kg dan nilai produksi Rp 236.666.800.000. Produksi kolam terbesar ada di Kecamatan Rowosari dengan produksi 809.260 kg dan nilai produksi Rp 13.897.820.000. Produksi perairan umum terbesar ada di Kecamatan Kaliwungu dengan jumlah produksi sebesar 121.442 kg dan nilai produksi Rp. 2.079.077.500. Produksi perikanan non pelabuhan terbesar ada di Kecamatan Rowosari dengan jumlah produksi sebesar 1.172.320 kg dan nilai produksi Rp. 22.450.850.000.

Tabel 7.8. Produksi dan Nilai Produksi Perikanan di Kabupaten Kendal

Tahun 2021

Kecamatan	Penangkapan/TPI		Tambak	
	Produksi	Nilai	Produksi	Nilai
	(kg)	(ribu rupiah)	(kg)	(ribu rupiah)
1	2	3	4	5
Plantungan	-	-	-	-
Pageruyung	-	-	-	-
Sukorejo	-	-	-	-
Patean	-	-	-	-
Singorojo	-	-	-	-
Limbangan	-	-	-	-
Boja	-	-	-	-
Kaliwungu	-	-	8.512.200	236.666.800.000
Brangsong	-	-	1.741.000	46.714.400.000
Pegandon	-	-	-	-
Gemuh	-	-	-	-
Weleri	-	-	-	-
Cepiring	134.386	3.946.642.000	950.970	19.588.800.000
Patebon	-	-	4.072.270	138.482.900.000
Kendal	61.592	652.739.000	2.486.800	77.200.200.000
Rowosari	1.254.228	14.701.253.000	474.810	16.414.900.000
Kangkung	-	-	1.780.550	55.546.400.000
Ringinarum	-	-	-	-
Ngampel	-	-	-	-
Kaliwungu Selatan	-	-	-	-
Th 2021	1.450.206	19.300.634.000	20.018.600	590.614.400.000
Th 2020	1.921.329	20.256.562.000	19.898.420	574.742.790.000
Th 2019	1.894.351	19.194.907.700	24.239.550	804.952.490.000

Tabel 7.8. Lanjutan

Kecamatan	Kolam		Perairan Umum	
	Produksi	Nilai	Produksi	Nilai
	(kg)	(ribu rupiah)	(kg)	(ribu rupiah)
1	6	7	8	9
Plantungan	133.630	2.306.070.000	3.640	63.779.000
Pageruyung	228.260	3.979.080.000	4.377	76.020.800
Sukorejo	151.430	2.590.300.000	3.675	62.708.880
Patean	174.090	2.982.000.000	3.875	72.898.500
Singorojo	56.700	963.900.000	2.782	49.016.500
Limbangan	242.000	4.244.340.000	2.498	42.772.000
Boja	365.380	6.349.740.000	3.334	57.863.204
Kaliwungu	32.200	547.400.000	121.442	2.079.077.500
Brangsong	69.900	1.202.700.000	7.420	129.792.400
Pegandon	30.730	555.860.000	3.198	55.468.530
Gemuh	54.100	919.700.000	18.413	318.115.580
Weleri	116.650	1.986.200.000	10.375	181.771.000
Cepiring	135.300	2.300.100.000	23.687	405.937.460
Patebon	89.000	1.514.500.000	29.116	516.807.500
Kendal	179.600	3.053.200.000	4.852	90.119.000
Rowosari	809.260	13.897.820.000	57.537	997.140.400
Kangkung	172.670	3.117.490.000	79.582	1.384.189.240
Ringinarum	68.600	1.166.200.000	8.035	140.879.000
Ngampel	23.900	406.300.000	2.995	49.996.000
Kaliwungu Selatan	81.300	1.382.100.000	5.804	100.153.500
Th 2021	3.214.700	55.465.000.000	396.638	6.874.505.994
Th 2020	2.611.060	42.990.790.000	335.752	6.245.614.020
Th 2019	2.308.390	40.115.530.000	319.699	5.360.498.110

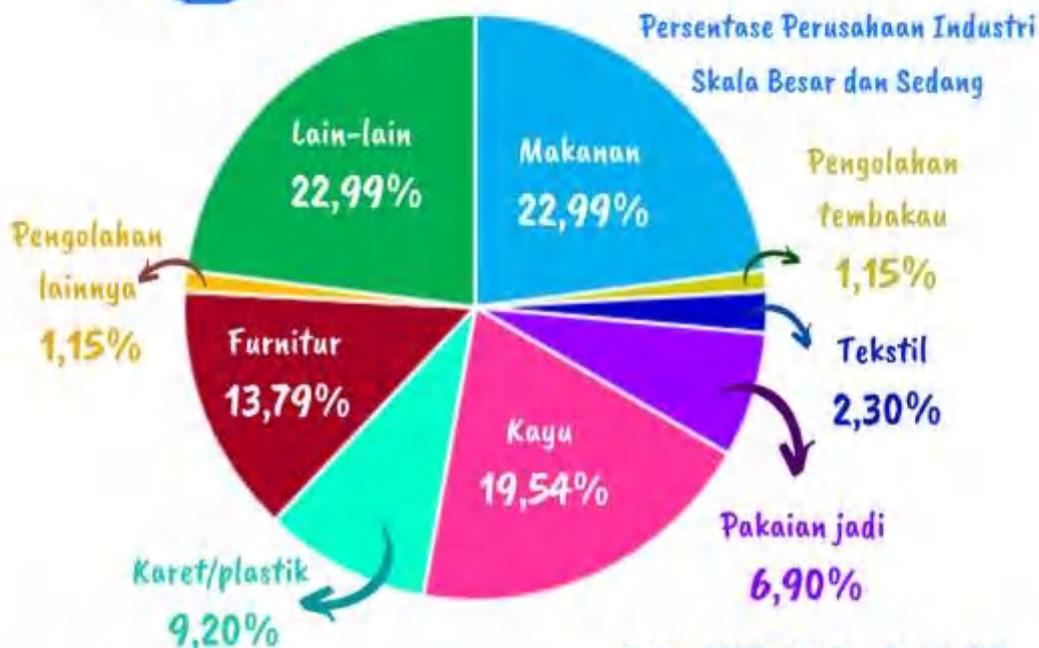
Tabel 7.8. Lanjutan

Kecamatan	Non Pelabuhan		Jumlah	
	Produksi	Nilai	Produksi	Nilai
	(kg)	(ribu rupiah)	(kg)	(ribu rupiah)
1	10	11	12	13
Plantungan	-	-	137.270	2.369.849.000
Pageruyung	-	-	232.637	4.055.100.800
Sukorejo	-	-	155.105	2.653.008.880
Patean	-	-	177.965	3.054.898.500
Singorojo	-	-	59.482	1.012.916.500
Limbangan	-	-	244.498	4.287.112.000
Boja	-	-	368.714	6.407.603.204
Kaliwungu	86.955	1.954.405.000	8.752.797	241.247.682.500
Brangsong	-	-	1.818.320	48.046.892.400
Pegandon	-	-	33.928	611.328.530
Gemuh	-	-	72.513	1.237.815.580
Weleri	-	-	127.025	2.167.971.000
Cepiring	355.625	7.913.650.000	1.599.968	34.155.129.460
Patebon	60.045	987.678.650	4.250.431	141.501.886.150
Kendal	796.190	14.988.860.000	3.529.034	95.985.118.000
Rowosari	1.172.320	22.450.850.000	3.768.155	68.461.963.400
Kangkung	-	-	2.032.802	60.048.079.240
Ringinarum	-	-	76.635	1.307.079.000
Ngampel	-	-	26.895	456.296.000
Kaliwungu Selatan	-	-	87.104	1.482.253.500
Th 2021	2.471.135	48.295.443.650	27.551.279	720.549.983.644
Th 2020	1.543.996	31.039.101.120	26.310.557	675.274.857.140
Th 2019	1.329.919	29.629.239.000	30.091.909	899.252.664.810

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal, 2021.

8

INDUSTRI DAN PERDAGANGAN



Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2021.

Harga Rata-rata Beras Tahun 2021

Beras termurah
Rp.8.277



IR-64 premium
Rp.11.545

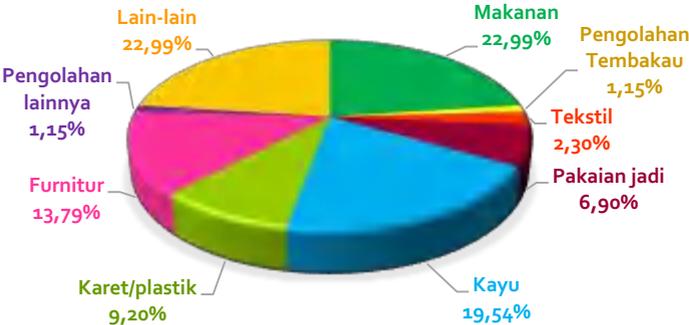
IR-64 medium
Rp.9.414

Sumber : Disdagkop UKM Kabupaten Kendal, 2021.

INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

8.1. INDUSTRI

Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan. Industri menengah adalah industri yang memenuhi ketentuan mempekerjakan paling sedikit 20 orang tenaga kerja atau memiliki nilai investasi paling sedikit Rp.1.000.000.000 (satu miliar rupiah) dan paling banyak Rp.15.000.000.000 (lima belas milyar rupiah). Industri besar adalah industri yang mempekerjakan paling sedikit 100 orang tenaga kerja dan memiliki nilai investasi lebih dari Rp.15.000.000.000 (lima belas milyar rupiah).



Gambar 8.2. Persentase Perusahaan Industri Skala Besar dan Sedang menurut Kelompok Industri Utama di Kabupaten Kendal Tahun 2021

Kelompok industri utama yang didata adalah makanan, pengolahan tembakau, tekstil, pakaian jadi, kayu, karet/plastik, furnitur, pengolahan lainnya dan lain-lain. Perusahaan industri skala besar dan sedang paling banyak terdapat pada industri makanan dan industri lain-lain, yaitu sebesar 22,99% dari seluruh kelompok industri utama. Sedangkan perusahaan industri skala besar dan sedang paling sedikit adalah industri pengolahan tembakau dan industri pengolahan lainnya, persentasenya adalah sebesar 1,15%.

8.2. PERDAGANGAN

Barang kebutuhan pokok adalah barang yang menyangkut hajat hidup orang banyak dengan skala pemenuhan kebutuhan yang tinggi serta menjadi faktor pendukung kesejahteraan masyarakat. Berikut ini adalah rata-rata harga barang kebutuhan pokok penting di Kabupaten Kendal tahun 2021 :

Tabel 8.1. Rata-Rata Harga Barang Kebutuhan Pokok Penting di Kabupaten Kendal Tahun 2021

No	Nama Barang	Satuan	Harga Rata-Rata
1	Beras		
	- IR-64 (kw premium)	Kg	11.545
	- IR-64 (kw medium)	Kg	9.414
	- Beras Termurah	Kg	8.277
2	Gula Pasir		
	- Kristal Putih	Kg	12.312
3	Minyak Goreng		
	- Curah (tanpa Merk)	Kg	15.554
	- Merk Bimoli (botol)	Liter	16.673
	- Kemasan Sederhana	Liter	-

Tabel 8.1. Lanjutan

No	Nama Barang	Satuan	Harga Rata-Rata
4	Daging		
	- Sapi KW 1 (Has dalam)	Kg	122.083
	- Sapi Biasa	Kg	116.927
	- Sapi Impor Beku	Kg	-
	- Ayam Ras (Utuh)	Kg	35.568
	- Ayam Kampung (Utuh)	Kg	75.846
5	Telur		
	- Ayam Negeri	Kg	21.713
	- Ayam Kampung (per 21 biji)	Kg	52.500
6	Susu		
	- Bubuk Indomilk (Cokelat)	400gr	44.556
	- Bubuk dancow Fullcream (Putih)	400gr	45.500
	- Kental Bendera (Cokelat)	385gr/kg	10.000
	- Kental Indomilk Plain (Putih)	385gr/kg	11.179
7	Jagung Pipilan Kering	Kg	6.352
8	Tepung Terigu (Bogasari)		
	- Protei Tinggi	Kg	-
	- Protein sedang	Kg	8000
	- Protein Rendah	Kg	-
9	Kacang Kedelai		
	- Kuning Lokal	Kg	11.605
	- Kuning Impor	Kg	10.120
10	Cabe		
	- Merah Besar Teropong	Kg	33.137
	- Merah Besar keriting	Kg	30.965
	- Rawit Merah	Kg	46.243
	- Rawit Hijau	Kg	30.481
11	Bawang Merah Lokal	Kg	27.824
12	Bawang Putih		
	- Impor Bungkul (Honan)	Kg	24.117
	- Impor Kating	Kg	25.993
13	Ikan Laut Kembung	Kg	23.543
14	Ikan Laut Teri	Kg	53.889
15	Ikan Bandeng	Kg	29.459

Tabel 8.1. Lanjutan

No	Nama Barang	Satuan	Harga Rata-Rata
16	Garam Beryodium		
	- Bata	Buah	1.003
	- Halus	Kg	10.000
17	Mie Instan		
	- Indomie Ayam Bawang	bungkus	2.500
18	Kacang Tanah	Kg	26.067
19	Kacang Hijau	Kg	21.469
20	Ketela Pohon	Kg	5.000
21	LPG 3 kg	Tabung	16.500

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kendal, 2021.

Tera adalah tanda uji pada alat ukur sedangkan tera ulang adalah pengujian kembali secara berkala terhadap UTTP yang dipakai dalam perdagangan. Tabel 8.2 menunjukkan banyaknya alat UTTP yang telah ditera dan tera ulang di kabupaten Kendal tahun 2021

Tabel 8.2 Banyaknya Alat UTTP yang telah ditera dan Tera Ulang di Kabupaten Kendal Tahun 2021

Jenis UTTP	Jumlah
Ukuran Panjang	10
Takaran	0
Anak Timbangan	3.781
Neraca	6
Dacin Logam	19
Timbangan Sentisimal	50
Timbangan Bobot Ingsut	2
Timbangan Meja	748
Timbangan Pegas	7

Tabel 8.2 Lanjutan

Jenis UTTP	Jumlah
Timbangan Cepat	18
Timbangan Elektronik	285
Timbangan Jembatan	34
Pompa Ukur	426

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kendal, 2021.

Alat UTTP yang paling banyak ditera dan tera ulang pada tahun 2021 adalah anak timbangan, yaitu sebanyak 3.781. Timbangan meja adalah alat UTTP yang paling banyak ditera dan tera ulang setelah anak timbangan, yaitu sebanyak 748. Sedangkan takaran adalah alat UTTP yang tidak ditera dan tera ulang pada tahun 2021.

9

TINJAUAN EKONOMI



Ekonomi Kendal Tumbuh
3,89%



— Kabupaten Kendal
— Provinsi Jawa Tengah

Net Ekspor Barang dan Jasa
7,63%



PDRB (ADHB) MENURUT PENGELUARAN



PDRB (ADHB) MENURUT LAPANGAN USAHA

Sumber : BPS Kabupaten Kendal, 2021.

TINJAUAN EKONOMI

9.1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDRB atas dasar harga berlaku (adhb) disusun berdasarkan harga pada periode penghitungan, untuk melihat struktur perekonomian. PDRB atas dasar harga konstan (adhk) disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku (adhb) digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran, dan struktur ekonomi suatu daerah. Sementara itu, PDRB atas dasar harga konstan (adhk) digunakan untuk

mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga. PDRB juga dapat digunakan untuk mengetahui perubahan harga dengan menghitung deflator PDRB (perubahan indeks implisit). Indeks harga implisit merupakan rasio antara PDRB atas dasar harga berlaku (adhb) dan PDRB atas dasar harga konstan (adhk).

PDRB atas dasar harga berlaku (adhb) menggunakan harga tahun berjalan, sehingga mencerminkan kondisi nilai nominal pada tahun tersebut. PDRB atas dasar harga konstan (adhk) menggunakan harga konstan tahun 2010 yang merupakan nilai riil sehingga pengaruh perubahan harga tidak diperhitungkan.

Pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kendal berjalan baik dan menunjukkan arah positif. Pertumbuhan ekonomi tersebut digambarkan melalui nilai PDRB atas dasar harga berlaku (adhb) dan atas dasar harga konstan (adhk) yang mengalami peningkatan. Nilai PDRB Kabupaten Kendal tahun 2021 atas dasar harga berlaku, mencapai 45,16 triliun rupiah. Sedangkan berdasarkan harga konstan tahun 2010, PDRB Kabupaten Kendal sebesar 31,63 triliun rupiah.



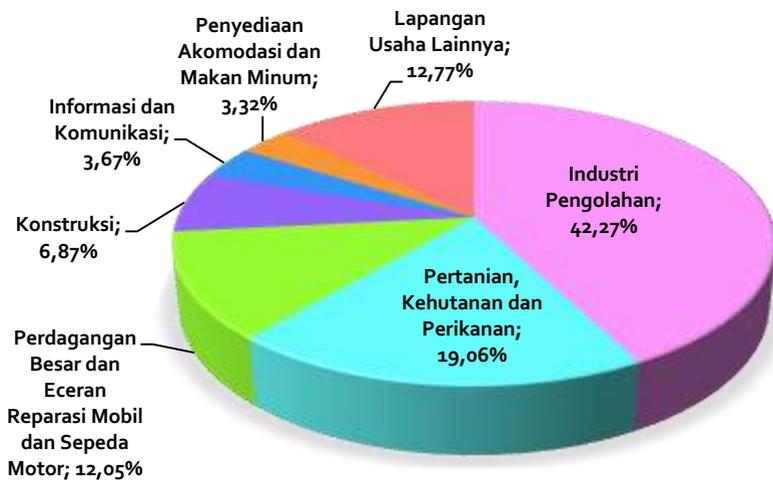
Gambar 9.1. PDRB Kabupaten Kendal Tahun 2017-2021 (Triliun Rupiah)

9.2. STRUKTUR EKONOMI

Di negara berkembang seperti Indonesia, pertanian dan industri pengolahan mendominasi, tercermin dari porsi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sementara di negara maju, sektor jasa umumnya mendominasi. Struktur ekonomi merupakan komposisi peran masing-masing sektor dalam perekonomian baik menurut lapangan usaha maupun pembagian sektoral ke dalam sektor primer, sekunder dan tersier.

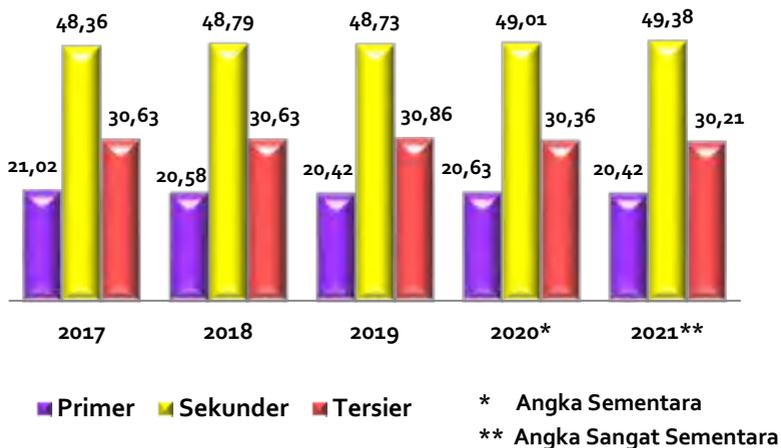
Sektor primer terdiri dari lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta lapangan usaha pertambangan dan penggalan. Pengolahan sumber daya alam adalah yang utama di sektor primer. Sektor sekunder mencakup berbagai kegiatan manufaktur, terdiri dari lapangan usaha industri pengolahan, lapangan usaha pengadaan listrik

dan gas, lapangan usaha pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang dan lapangan usaha konstruksi. Sektor tersier mencakup sektor jasa, terdiri dari lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, lapangan usaha reparasi mobil dan sepeda motor, lapangan usaha transportasi dan pergudangan, lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum, lapangan usaha informasi dan komunikasi, lapangan usaha jasa keuangan dan asuransi, lapangan usaha real estate, lapangan usaha jasa perusahaan, lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, lapangan usaha jasa pendidikan, lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial serta lapangan usaha jasa lainnya.



Gambar 9.2. Struktur Perekonomian Kabupaten Kendal Tahun 2021

Pembangunan ekonomi jangka panjang dengan pertumbuhan PDRB akan merubah struktur ekonomi dari ekonomi tradisional dengan pertanian sebagai sektor utama ke ekonomi modern yang didominasi oleh sektor-sektor non primer sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2021, sektor industri pengolahan (sekunder) memiliki peran terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Kendal dengan kontribusi sebesar 42,27%. Penyumbang PDRB terbesar kedua adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dengan kontribusi sebesar 19,06%. Lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi sepeda, mobil dan sepeda motor serta lapangan usaha konstruksi merupakan dua lapangan usaha penyumbang terbesar ketiga dan keempat yaitu sebesar 12,05% dan 6,87%, selain sektor yang tersebut diatas hanya menyumbang kurang dari 6%.



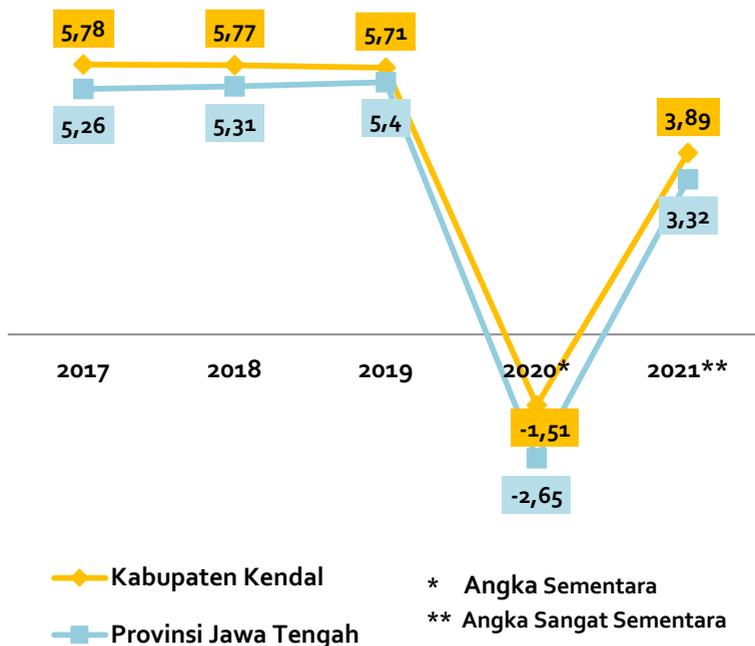
Gambar 9.3. Struktur Perekonomian Primer, Sekunder, Tersier Kabupaten Kendal Tahun 2017-2021

Pada tahun 2021, peranan sektor sekunder semakin mendominasi dan mengalami kenaikan menjadi 49,38% dari total nilai tambah di Kabupaten Kendal. Peranan sektor primer turun menjadi 20,42%, sedangkan peranan sektor tersier turun menjadi 30,21%. Kenaikan peranan sektor sekunder paling besar dipengaruhi oleh lapangan usaha konstruksi.

9.3. PERTUMBUHAN EKONOMI

Salah satu indikator yang dapat menggambarkan kemajuan suatu wilayah adalah pertumbuhan ekonomi yang dihitung dari perubahan PDRB adhk. Selama tahun 2017-2019, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal cenderung mengalami perlambatan, bahkan

mengalami kontraksi pada tahun 2020 karena Pandemi Covid-19. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal tahun 2021 ini mengalami percepatan menjadi 3,89% dari yang semula -1,5%. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal diatas rata-rata di Jawa Tengah yang hanya mencapai 3,32 %.



Gambar 9.4. Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah dan Kabupaten Kendal Tahun 2017-2021

Selama tahun 2021, sinyal pemulihan perekonomian dari efek Pandemi Covid-19 mulai terlihat pada hampir semua lapangan usaha, yang dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDRB adhk mengalami

percepatan hampir di seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami perlambatan, yaitu lapangan usaha Informasi dan Komunikasi; dan lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib masih mengalami kontraksi, bahkan semakin melambat daripada sebelumnya.

Tabel 9.1. Laju Pertumbuhan Riil PDRB Kabupaten Kendal Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2021

Lapangan Usaha		2017	2018	2019	2020*	2021**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,27	2,98	4,56	-1,04	2,72
B	Pertambangan dan Penggalian	21,64	7,77	5,68	2,12	3,42
C	Industri Pengolahan	5,43	6,21	5,79	-0,83	3,26
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4,58	4,71	5,32	-0,31	5,81
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,68	4,88	3,18	2,1	4,88
F	Konstruksi	7,44	6,58	4,11	-3,69	8,74
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,57	5,55	5,22	-3,83	6,12
H	Transportasi dan Pergudangan	7,06	6,47	8,07	-31,92	3,11

Tabel 9.1. Lanjutan

Lapangan Usaha		2017	2018	2019	2020*	2021**
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,91	7,79	8,34	-4,31	6,19
J	Informasi dan Komunikasi	13,02	11,55	10,35	13,76	6,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,17	3,16	2,62	1,62	2,55
L	Real Estate	7,8	5,51	5,55	-0,14	2,16
M,N	Jasa Perusahaan	8,71	8,79	10,12	-6,06	3,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,52	3,38	3,72	-0,46	-0,58
P	Jasa Pendidikan	8,4	7,58	8,01	-0,84	0,08
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,37	8,16	6,53	8,18	0,18
R,S,T,U	Jasa lainnya	9,55	8,72	8,02	-7,27	0,53
Produk Domestik Bruto		5,78	5,77	5,71	-1,51	3,89

Sumber : Buku Kabupaten Kendal dalam Angka 2022.

Lapangan usaha dengan laju pertumbuhan paling tinggi pada tahun 2021 adalah lapangan usaha Konstruksi, namun yang mengalami percepatan paling signifikan daripada tahun 2020 adalah lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan. Lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami perlambatan paling signifikan daripada tahun 2020.

10

SEKILAS PERANGKAT DAERAH



SEKRETARIAT DAERAH

BADAN

DINAS

OPD LAIN



SEKILAS PERANGKAT DAERAH

10.1. SEKRETARIAT DAERAH

A. BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kendal memiliki fungsi terkait perumusan kebijakan teknis dibidang administrasi kesejahteraan rakyat; pengoordinasian dan pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi kesejahteraan rakyat; pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan di bidang administrasi kesejahteraan rakyat; pengelolaan dan fasilitasi kegiatan di bidang administrasi kesejahteraan rakyat; pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang administrasi kesejahteraan rakyat; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat di bidang administrasi kesejahteraan rakyat.

Salah satu instansi yang berkaitan erat dengan kesejahteraan rakyat yaitu Baznas Kabupaten Kendal. Baznas Kabupaten Kendal melakukan pengumpulan dan penyaluran zakat, infaq maupun shodaqah.

Tabel 10.1. Data Pengumpulan dan Penyaluran Zakat dan Infaq di Baznas Kabupaten Kendal Tahun 2021

Tahun	Zakat		Infaq	
	Pengumpulan	Penyaluran	Pengumpulan	Penyaluran
2019	5.412.246.138	3.599.897.783	445.319.820	744.668.065
2020	9.340.076.856	9.936.589.734	146.228.293	180.596.089
2021	9.197.216.239	9.248.562.936	247.089.123	312.079.822

Sumber : Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Kendal, 2021.

Zakat yang terkumpul di Baznas Kabupaten Kendal pada tahun 2021 sebesar Rp 9.197.216.239 dimana mengalami penurunan 1,53% dibandingkan tahun sebelumnya. Infaq yang terkumpul sebesar 247.089.123 dimana mengalami kenaikan 68,97% dibandingkan tahun sebelumnya. Penyaluran zakat dan infaq lebih besar daripada dana hasil pengumpulan karena adanya sisa dana dari tahun sebelumnya yang belum disalurkan. Penyaluran zakat sebesar Rp 9.248.562.936, sedangkan infaq sebesar Rp 312.079.822.

Kegiatan pemberangkatan jamaah haji tidak dilaksanakan mengingat masih adanya Pandemi Covid-19 yang malanda dunia, dikhawatirkan dapat mengancam kesehatan, keselamatan dan keamanan jamaah haji. Selain keselamatan jamaah haji, pemerintah juga telah mencermati aspek teknis persiapan, dan belum adanya keputusan secara resmi yang diberikan oleh pemerintah Arab Saudi. Maka Pemerintah menerbitkan surat Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 660 tahun 2021 sebagai keputusan final Pemerintah terkait pembatalan keberangkatan jamaah haji pada penyelenggaraan ibadah haji tahun 1442 H/2021 M.

B. BAGIAN HUKUM

Bagian Hukum Setda Kendal memiliki fungsi terkait perumusan kebijakan teknis di bidang perundang-undangan, bantuan hukum dan hak asasi manusia, serta dokumentasi dan informasi hukum; pengoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan di bidang peraturan perundang-undangan, bantuan hukum dan hak asasi manusia, dan dokumentasi dan informasi hukum; pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan

kegiatan di bidang perundang-undangan, bantuan hukum dan hak asasi manusia, dan dokumentasi dan informasi hukum; dan pengelolaan kesekretariatan bagian..

Tabel 10.2. Data Statistik Sektoral Bagian Hukum Setda Kabupaten Kendal Tahun 2020-2021

No	Variabel	Tahun 2020	Tahun 2021
1.	Jumlah surat keputusan bupati	405	431
2.	Jumlah peraturan bupati	114	103
3.	Perda yang ditetapkan	14	16
4.	Propemperda	38	21

Sumber : Bagian Hukum Setda Kabupaten Kendal, 2021.

Dari 103 peraturan bupati yang ditetapkan pada tahun 2021, peraturan bupati terbanyak diprakarsai oleh Bagian Organisasi sejumlah 44 Perbup, sedangkan penetapan terbanyak terjadi di bulan Desember sejumlah 40 Perbup. Dalam Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) terdapat 21 judul raperda, dimana 19 berstatus baru dan 2 berstatus perubahan.

C. BAGIAN PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA ALAM

Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kendal memiliki fungsi terkait perumusan kebijakan teknis di bidang administrasi perekonomian; pengoordinasian dan pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi perekonomian; pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan dibidang administrasi perekonomian; pengelolaan dan fasilitasi kegiatan di bidang administrasi perekonomian; pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang administrasi perekonomian; dan

pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan di bidang adm. perekonomian.

Kabupaten Kendal memiliki beberapa BUMD dan Bank dengan sharing saham.

Tabel 10.3. BUMD dan Bank Jateng Kabupaten Kendal Tahun 2021

NO	BUMD	ALAMAT	KETERANGAN
1.	PERUMDA AIR MINUM TIRTO PANGURIPAN	Jl. Pemuda No.62, Kebondalem, Langenharjo, Kec. Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51314	100 % Milik Pemkab Kendal
2.	PT. BPR BKK KENDAL (Perseroda)	Jl. Pemuda No.100, Kendal, Pegulon, Kec. Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51313	Share Saham Pemkab sebesar 40,84 %
3.	PT. BKK JATENG CABANG KENDAL (Perseroda)	Jl. Soekarno Hatta No. 0-3 Jambearum Patebon Kendal	Share Saham Pemkab sebesar 0,51 %
4.	PT. BPR KENDALI ARTHA (Perseroda)	Jl. Raya Soekarno-Hatta No.287, Kendal, Pegulon, Kec. Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51313	100 % Milik Pemkab Kendal
5.	PD. ANEKA USAHA DAERAH	Jl. Pemuda No. 17 Pegulon Kendal	100 % Milik Pemkab Kendal
6.	PD. FARMASI	Jl. Laut No. 2c Kendal	100 % Milik Pemkab Kendal
7.	BANK JATENG CABANG KENDAL	Kantor Cabang Kendal Jl Soekarno Hatta No. 228 Kendal	Share Saham Pemkab sebesar 1,57 %

Sumber : Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Kendal, 2021.

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan. Pada tahun 2021, jumlah LKM yang berijin sebanyak 13 LKM.

D. BAGIAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Bagian Pengadaan Barang dan Jasa mempunyai fungsi terkait perumusan kebijakan teknis di bidang pengadaan barang dan jasa; pengoordinasian dan pelaksanaan kegiatan di bidang pengadaan barang dan jasa; pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan di bidang pengadaan barang dan jasa; pengelolaan dan fasilitasi kegiatan di bidang pengadaan barang dan jasa; pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pengadaan barang dan jasa; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan di bidang pengadaan barang dan jasa.

Bagian Pengadaan Barang dan Jasa mengelola layanan pengadaan secara elektronik (LPSE) yang merupakan layanan pengelolaan teknologi informasi untuk memfasilitasi pelaksanaan pengadaan barang/jasa secara elektronik. Pengadaan barang/jasa secara elektronik akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, meningkatkan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat, memperbaiki tingkat efisiensi proses pengadaan, mendukung proses monitoring dan audit dan memenuhi kebutuhan akses informasi yang *real*

time guna mewujudkan *clean and good government* dalam pengadaan barang/jasa pemerintah.

Tabel 10.4. Rekap lelang LPSE Kabupaten Kendal Tahun 2021

No	Variabel	Tahun 2020	Tahun 2021
1.	Jumlah Nilai Pagu Paket (Rp)	58.043.459.056	100.800.744.631
2.	Jumlah Nilai HPS Paket (Rp)	52.036.251.743	98.928.385.981
3.	Hasil pengurangan dari Nilai Pagu Paket dan Nilai Harga Terkoreksi (Rp)	6.150.230.550	7.191.194.121
4.	Hasil dari persentase Nilai Pengurangan (%)	10,60	7,1
5.	Nilai dari Harga Terkoreksi pemenang lelang (Rp)	51.893.228.506	93.609.550.510

Sumber : Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kabupaten Kendal, 2021.

Dari tabel data statistik sektoral Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Kabupaten Kendal dapat diketahui bahwa pada tahun 2021, data lelang yang tercatat di Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) yaitu jumlah nilai pagu paket Rp. 100.800.744.631, nilai ini lebih tinggi daripada tahun 2020. Nilai pengurangan harga sebesar 7,1% dari nilai pagu atau senilai Rp. 7.191.194.121.

E. BAGIAN ORGANISASI

Bagian Organisasi Setda Kendal mempunyai fungsi terkait penyusunan kebijakan teknis di bidang kelembagaan, analisis jabatan, ketatalaksanaan, pelayanan publik, pendayagunaan aparatur, reformasi birokrasi, dan pengelolaan administrasi kepegawaian; pengoordinasian, fasilitasi, dan penyelenggaraan kegiatan di bidang kelembagaan, analisis

jabatan, ketatalaksanaan, pelayanan publik, pendayagunaan aparatur, reformasi birokrasi, dan pengelolaan administrasi kepegawaian; pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan di bidang kelembagaan, analisis jabatan, ketatalaksanaan, pelayanan publik, pendayagunaan aparatur, reformasi birokrasi, dan pengelolaan administrasi kepegawaian; dan pengelolaan kesekretariatan Bagian.

Tabel 10.5. Data Statistik Sektoral Bagian Organisasi Setda Kabupaten Kendal Tahun 2021

No	Variabel	Tahun 2020
1.	SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	68,88
2.	LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	10,07
3.	IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	Semester 1 : 85,70 Semester 2 : 86,16

Sumber : Bagian Organisasi Setda Kabupaten Kendal, 2021.

Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP 2021 dari pemerintah pusat, melalui Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Pemerintah Kabupaten Kendal memperoleh nilai 68,88 dengan predikat B. Capain tersebut menunjukkan akuntabilitas kinerja sudah baik dan memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja. Nilai SAKIP meningkat 2,57 poin, namun untuk nilai LAKIP menurun 0,2 poin dibandingkan tahun 2020 menjadi 10,07.

Pada semester 2 tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Kendal melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat pada 88 Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (57 OPD, 30 Puskesmas dan 1 Perusda). Kegiatan survey ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik pada unit penyelenggara

pelayanan publik di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kendal. Sedangkan tujuan dari survey ini adalah untuk memperoleh Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara berkala atas kinerja/kualitas pelayanan yang diberikan pemerintah Kabupaten Kendal kepada masyarakat. Adapun hasil survey kepuasan masyarakat dari 88 Unit Penyelenggara Pelayanan Publik di Kabupaten Kendal pada semester 2, 31 unit atau 35,23% memperoleh mutu pelayanan sangat baik(A), 54 unit atau 61,36% memperoleh mutu pelayanan baik (B), dan 3 unit atau 3,4% memperoleh mutu pelayanan kurang baik (C). Untuk nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja pelayanan Pemerintah Kabupaten Kendal tahun 2021 semester 1 diperoleh nilai 85,70 (baik) dan semester 2 naik menjadi 86,16 (baik).

F. BAGIAN PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN

Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Serda Kendal memiliki fungsi terkait penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan, penyiapan bahan pengoordinasian dan pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah pada bidang protokol, komunikasi pimpinan dan dokumentasi pimpinan; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Asisten Administrasi Umum yang berkaitan dengan tugasnya.

Tabel 10.6. Kegiatan Keprotokolan dan Penyusunan Naskah Sambutan Bupati Kendal Tahun 2021

Bulan	Jumlah Kegiatan
Januari	4
Februari	9
Maret	44
April	37
Mei	28
Juni	38
Juli	17
Agustus	31
September	33
Oktober	55
November	60
Desember	72
Total Tahun 2021	428

Sumber : Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Kendal, 2021.

Data kegiatan keprotokolan dan penyusunan naskah sambutan Bupati yang tercatat adalah sebanyak 428 kegiatan. Kegiatan dan penyusunan naskah paling banyak dilaksanakan pada akhir tahun 2021.

G. BAGIAN PEMERINTAHAN

Bagian Pemerintahan Setda Kendal memiliki fungsi terkait penyiapan bahan perumusan kebijakan daerah, penyiapan bahan pengoordinasian perumusan kebijakan daerah, penyiapan bahan pengoordinasian pelaksanaan tugas perangkat daerah, penyiapan bahan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan administrasi di bidang administrasi pemerintahan,

administrasi kewilayahan dan kerjasama dan otonomi daerah; Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat yang berkaitan dengan tugasnya.

**10.7. Data Statistik Sektorial Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Kendal
Tahun 2021**

No	Variabel	Tahun 2021
1	Jumlah Kerjasama Daerah dengan Daerah lain	2
2	Jumlah MoU dengan Pihak ke tiga	21
3	Jumlah Nota Kesepakatan (Sinergi)	-
4	Jumlah penghargaan yang diterima Pemerintah Kabupaten Kendal	16

Sumber : Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Kendal, 2021.

Kabupaten Kendal melakukan 23 kerjasama yang terdiri dari 2 kerjasama daerah dengan daerah lain dan 21 MoU dengan pihak ke tiga.. Kabupaten Kendal menerima 16 penghargaan pada tahun 2021, yaitu :

1. Juara Terbaik Dinas Kabupaten/Kota Terbaik dalam Memberikan Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI) pada "Indonesian Migrant Worker Awards 2021" dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia;
2. Juara II renang 50 Meter Gaya Punggung Putri a.n. Tiara Hanum Kembang Joyo pada PERPANAS XVI PAPUA;
3. Penampil terbaik pentas duta seni yang diselenggarakan oleh Badan Penghubung Provinsi Jawa Tengah;
4. Anugerah ASN Tahun 2021 a.n Widi Astiyono, Guru SDN 2 Plososari Patean Peringkat 6 (enam) Terbaik Kategori ASN Inspiratif dari KemenPANRB RI;

5. 10 Terbaik Kategori Pendidik Tingkat Nasional Lomba Video Pembelajaran Kreatif dalam rangka Hari Ulang Tahun ke-76 Republik Indonesia a.n Muatmimatul Ula, S.Pd Guru SD Negeri 1 Sukomulyo Kaliwungu Selatan;
6. Pelaksana Terbaik I Tingkat SMP Sekolah Adiwiyata Provinsi Jawa Tengah an. SMP Negeri 4 Cepiring;
7. Pelaksana Terbaik II Tingkat SD Sekolah Adiwiyata Provinsi Jawa Tengah an. SD Negeri Darupono;
8. Penghargaan Implementasi Program Smart City Kategori Smart Living Gerakan Menuju Smart City oleh Kementerian Kominfo Republik Indonesia;
9. Penghargaan KIP Award 2021 (Keterbukaan Informasi Publik) kategori menuju informatif untuk Pemerintah Kabupaten/Kota oleh Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah;
10. Top Inovasi Terpuji, Top 45 Nasional Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) dari Kemen PAN-RB;
11. Predikat Pratama pada Anugerah Parahita Ekapraya dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak (PPA);
12. Predikat Pratama Kabupaten Layak Anak dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak (PPA).;
13. Juara I Kelompok Usaha Ekonomi Perempuan Berbasis Rumahan tingkat Provinsi Jawa Tengah;
14. Pengelolaan Layanan Pengawasan dan Pengendalian Kepegawaian Terbaik I pada BKN Regional I Award dari BKN Kantor Regional I Yogyakarta;

15. Juara 2 Kategori Faktor Penguat Penghargaan Anugerah Indeks Daya Saing Daerah tingkat Provinsi Jawa Tengah;
16. Predikat sangat bagus atas kinerja keuangan selama 2011-2020 (Platinum Award) dari Infobank Tingkat Nasional Tahun 2021.

H. BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

Pada tahun 2020 Pagu DAK fisik Kabupaten Kendal sebesar Rp. 100.837.474.000, nilai kontrak Rp. 95.922.581.949, penyaluran RKUD Rp. 95.649.574.548 dan realisasi penyerapan mencapai Rp. 94.904.919.528 Pagu DAK non fisik sebesar Rp. 244.683.635.000 dengan realisasi penyerapan Rp. 223.202.303.247. Alokasi DAK fisik dan non fisik di Kabupaten Kendal tahun 2021 adalah sebagai berikut :

10.8. Penyerapan DAK Fisik dan Non Fisik Kabupaten Kendal Tahun 2021

Jenis-Bidang	Tahun 2021					
	Pagu	Nilai Kontrak	Penyaluran ke RKUD	Realisasi Penyerapan	% keuangan	Realisasi Fisik
Subbidang						
I	DAK Fisik					
1	DAK Fisik Reguler					
	Pendidikan					
PAUD (Disdikbud)	300.784.000	297.947.500	297.947.500	295.587.500	99,2%	100%
SD (Disdikbud)	12.951.995.000	11.375.933.533	11.375.933.533	11.328.995.908	99,58%	100%
SMP (Disdikbud)	1.248.550.000	1.171.745.580	1.171.745.580	1.168.570.580	99,72%	100%
Perpustakaan (Dinarpus)	10.000.000.000	9.501.407.000	9.501.407.000	9.501.407.000	100%	100%

Tabel 10.8. Lanjutan

Kesehatan dan KB							
	Sub Bid. Pelayanan Kesehatan Dasar	7.301.188.000	6.865.219.850	6.865.219.850	6.865.219.850	100%	100%
	Sub. Bid. Pelayanan Rujukan	694.789.000	654.478.000	654.478.000	654.478.000	100%	100%
	Sub. Bid. Pelayanan Kefarmasian dan Bahan Habis Pakai	5.780.474.000	5.585.204.688	5.323.697.288	5.301.662.084	99,58%	100%
	Sub Bid. Peningkatan Kesiapan Sistem Kesehatan	1.299.266.000	1.250.763.000	1.250.763.000	1.242.003.000	99,29%	100%
	Peningkatan Kesiapan Sistem Kesehatan	1.534.900.000	1.237.224.000	1.237.224.000	1.237.224.000	100%	100%
Jalan							
	Jalan (DPUPR)	9.136.573.000	8.838.797.810	8.838.797.810	8.746.450.144	98,95%	100%
Transportasi Laut/Perairan							
	Transportasi Laut (Dsihub)	3.001.450.000	2.916.936.293	2.905.436.292	2.886.738.348	99,35%	100%
2 DAK Fisik Penugasan							
Kesehatan							
	Sub. Bid. KB dan Kesehatan Reproduksi	244.000.000	218.592.000	218.592.000	218.592.000	100%	100%
	Sub. Bid. Penguatan Penurunan AKI dan Bayi	8.086.644.000	7.569.787.256	7.569.787.256	7.569.787.256	100%	100%
	Sub. Bid. Penguatan Intervensi Stunting	1.405.212.000	1.351.170.000	1.351.170.000	1.351.170.000	100%	100%
Perumahan dan Permukiman							
	Perumahan dan Permukiman (Disperkim)	15.271.599.000	15.134.829.500	15.134.829.500	15.058.474.160	99,49%	100%
Air Minum (DPUPR)							
	Air Minum (Penanggulangan Kemiskinan)	5.130.598.000	4.928.504.100	4.928.504.100	4.877.558.100	98,96%	100%

Tabel 10.8. Lanjutan

Irigasi (DPUPR)						
Irigasi (Ketahanan Pangan)	3.800.000.000	3.638.479.036	3.638.479.036	3.626.441.836	99,66%	100%
Sanitasi (Penanggulangan Kemiskinan)						
Sanitasi (DPUPR)	5.916.152.000	5.916.152.000	5.916.152.000	5.861.703.460	99,07%	100%
Sanitasi (DLH)	600.000.000	600.000.000	600.000.000	593.220.000	98,87%	100%
Pertanian (DPP)						
Pertanian (Ketahanan Pangan)	6.070.000.000	5.854.125.400	5.854.125.400	5.507.218.100	94,07%	100%
Kelautan dan Perikanan (DKP)						
Kelautan dan Perikanan	1.063.300.000	1.015.285.403	1.015.285.403	1.012.418.202	99,71%	100%
Jumlah	100.837.474.000	95.922.581.949	95.649.574.548	94.904.919.528		
II DAK Non Fisik						
1	BOP PAUD	20.442.600.000	-	-	18.491.700.000	90,45%
2	BOP Pendidikan Kesetaraan	5.782.700.000	-	-	4.702.600.000	81,32%
3	Tunjangan Profesi Guru	181.304.543.000	-	-	179.331.275.452	98,91%
4	Tambahan Penghasilan Guru	534.000.000	-	-	486.750.000	91,15%
5	Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB)	6.302.473.000	-	-	5.070.439.280	80,45%
6	Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan & Anak	451.830.000	-	-	46.475.000	10,26%
7	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	26.944.401.000	-	-	12.824.865.320	47,60%
8	Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM	390.304.000	-	-	353.313.170	90,52%
9	Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan	2.158.322.000	-	-	1.555.755.025	72,08%
10	Dana Fasilitas Pelayanan Modal	372.462.000	-	-	339.130.000	91,05%
	Jumlah DAK Non Fisik	244.683.635.000	-	-	223.202.303.247	

Sumber : Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kabupaten Kendal, 2021.

DAK Fisik dibagi dua yaitu DAK Fisik Reguler dan DAK Fisik Penugasan. DAK Fisik Reguler paling banyak digunakan untuk Pendidikan, sedangkan DAK Fisik Penugasan paling banyak digunakan untuk Perumahan dan Permukiman. DAK Non Fisik paling banyak digunakan untuk Tunjangan Profesi Guru.

10.2. SEKRETARIAT DPRD

Sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan yang secara teknis operasional berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Pimpinan DPRD dan secara administratif bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sekretariat DPRD merupakan unsur pelayanan administrasi dan pemberian dukungan terhadap tugas dan fungsi DPRD. Sekretariat DPRD mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi kesekretariatan dan keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD serta menyediakan dan mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD dalam melaksanakan hak dan fungsinya sesuai dengan kebutuhan.

Rapat Paripurna adalah rapat anggota DPRD yang dipimpin oleh Ketua dan wakil ketua dan merupakan forum tertinggi dalam melaksanakan wewenang dan tugas DPRD antara lain untuk menyetujui Rancangan Peraturan Daerah menjadi Peraturan Daerah dan menetapkan Keputusan DPRD. Sedangkan rapat paripurna istimewa adalah rapat anggota DPRD yang dipimpin oleh ketua dan wakil ketua untuk melaksanakan suatu acara tertentu dengan tidak mengambil keputusan. Pada tahun 2021, DPRD Kabupaten Kendal telah melaksanakan rapat paripurna sebanyak 24 kali dan rapat paripurna istimewa sebanyak 1 kali.

Tabel 10.9. Jumlah Kegiatan Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kendal Tahun**2021**

No.	Bulan	Rapat Paripurna	Rapat Paripurna Istimewa	Jumlah
1	Januari	1	0	1
2	Februari	0	0	0
5	Maret	2	0	2
4	April	2	0	2
3	Mei	1	0	1
6	Juni	4	0	4
7	Juli	1	1	2
8	Agustus	2	0	2
9	September	2	0	2
10	Oktober	4	0	4
11	November	4	0	4
12	Desember	1	0	1
Jumlah		24	1	25

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Kendal, 2021.

10.3.INSPEKTORAT DAERAH

Tabel 10.10. Data Statistik Sektoral Inspektorat Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2020-2021

No	Indikator	Tahun 2020	Tahun 2021
1.	Jumlah temuan dan rekomendasi BPK	Temuan : 20; Rekomendasi : 33, diselesaikan 25	Temuan : 20; Rekomendasi : 33, diselesaikan 25
2.	Jumlah temuan SPI LKPD	3	3
3.	Jumlah temuan dan rekomendasi Kabupaten	174	119
4.	Jumlah obrik yang diperiksa	184	261
5.	Jumlah APIP bersertifikat kompetensi	32	39
6	Jumlah APIP yang memadai	37	39
7	Jumlah APIP bersertifikat penunjang	36	3
8	Jumlah laporan tepat waktu	184	261
9	Jumlah temuan administrasi	77	110

Sumber : Inspektorat Kabupaten Kendal, 2021.

Jumlah temuan BPK tahun 2021 sebanyak 20 temuan, sedangkan rekomendasi sebanyak 33. Temuan SPI LKPD ada 3 dan temuan administrasi ada 110 temuan.

Sejak tahun 2020, Inspektorat Daerah Kabupaten Kendal memiliki tugas penting yaitu pengawasan terhadap penggunaan anggaran darurat Covid19. Inspektorat memberikan rambu-rambu kepada Kepala OPD dan juga Kepala Desa agar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sejak awal pembahasan anggaran untuk percepatan penanganan Covid19, Inspektorat selalu mendampingi dan saat usai pengerjaan atau selesai kegiatan maka akan dilakukan pemeriksaan.

10.4. BADAN

A. BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH

Tabel 10.11. Ringkasan Perubahan APBD Kabupaten Kendal
Tahun Anggaran 2021

No.	Uraian	Anggaran (Rp)		Realisasi (Rp)
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	
1	Pendapatan	2.278.236.519.171	2.250.472.766.256	2.300.543.641.945
1.1	Pendapatan Asli Daerah	415.542.060.688	415.542.060.688	439.197.987.791
1.2	Dana Perimbangan	1.768.204.458.483	1.735.682.328.568	1.753.443.006.400
1.3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	94.490.000.000	99.248.377.000	107.902.647.754
2	Belanja	2.312.194.067.943	2.435.688.248.524	2.069.958.006.821
2.1	Belanja Tidak Langsung	1.589.459.173.011	1.631.809.469.115	1.418.115.546.217
2.2	Belanja Langsung	722.734.894.932	803.878.779.409	651.842.460.604
3	Pembiayaan Daerah			
3.1	Penerimaan Pembiayaan Daerah	51.957.548.772	197.030.482.268	197.031.482.268
3.2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	18.000.000.000	11.815.000.000	11.815.000.000

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Kendal, 2021.

Selisih anggaran dengan realisasi pendapatan sejumlah Rp. 50.070.875.689. Selisih anggaran dengan realisasi belanja sejumlah Rp. 365.730.241.703. Selisih anggaran dengan realisasi penerimaan

pembiayaan sejumlah Rp. 1.000.000. Selisih anggaran dengan realisasi pengeluaran pembiayaan sejumlah Rp. 0.

Anggaran pendapatan pada tahun 2021 lebih tinggi daripada tahun 2020, dengan kenaikan sebesar Rp. 101.058.228.413. Realisasi pendapatan tahun 2021 lebih tinggi daripada tahun 2020, dengan kenaikan sebesar Rp. 169.097.050.397. Anggaran belanja pada tahun 2021 lebih tinggi daripada tahun 2020, dengan kenaikan sebesar Rp. 179.583.495.928. Realisasi belanja tahun 2021 lebih tinggi daripada tahun 2020, dengan kenaikan sebesar Rp. 28.843.240.288.

B. BADAN PENDAPATAN DAERAH

Tabel 10.12. Pemasukan PBB Sektor Pedesaan di Kabupaten Kendal Tahun

2021

No	Kecamatan	Target	Realisasi	Persentase
1	Plantungan	518.247.753	502.845.539	97,03%
2	Sukorejo	1.087.759.285	1.035.793.765	95,22%
3	Pageruyung	708.996.409	652.479.637	92,03%
4	Patean	1.031.514.878	974.107.122	94,43%
5	Singorojo	948.483.941	804.906.780	84,86%
6	Boja	1.801.735.134	1.402.744.812	77,86%
7	Limbangan	856.815.227	794.202.888	92,69%
8	Kaliwungu	259.367.695	192.171.121	74,09%
9	Kaliwungu Selatan	367.919.923	299.360.665	81,37%
10	Brangsong	965.301.938	826.694.419	85,64%
11	Pegandon	509.153.398	509.153.398	100,00%
12	Gemuh	1.271.319.558	1.064.885.068	83,76%

Tabel 10.12. Lanjutan

No	Kecamatan	Target	Realisasi	Persentase
13	Ngampel	497.114.558	497.114.558	100,00%
14	Ringinarum	736.077.744	683.105.126	92,80%
15	Weleri	620.574.505	507.252.617	81,74%
16	Rowosari	863.458.022	726.928.626	84,19%
17	Cepiring	905.163.168	810.324.781	89,52%
18	Kangkung	753.273.382	753.273.922	100,00%
19	Patebon	1.145.983.703	986.265.066	86,06%
20	Kendal	-	-	
21	Wilayah Khusus	-	-	
Jumlah		15.848.260.221	14.023.609.910	88,49%

Sumber : Badan Pendapatan Daerah, 2021.

Pemasukan PBB sektor pedesaan pada tahun 2021 Kabupaten Kendal sebesar Rp 14.023.609.910 (88,49% dari target). Kecamatan yang memenuhi target 100% adalah Kecamatan Pegandon, Ngampel dan Kangkung. Kecamatan dengan nilai realisasi terbesar adalah Boja sebesar Rp. 1.402.744.812, walaupun persentasenya hanya 77,86% dari target. Persentase realisasi terendah adalah Kecamatan Kaliwungu sebesar 74,09%.

Tabel 10.13. Pemasukan PBB Sektor Perkotaan di Kabupaten Kendal Tahun

2021

No	Kecamatan	Target	Realisasi	Persentase
1	Plantungan	65.403.515	53.769.647	82,21%
2	Sukorejo	307.761.581	210.548.440	68,41%
3	Pageruyung	60.780.896	56.827.206	93,50%
4	Patean	75.727.145	75.727.145	100,00%
5	Singorojo	26.171.545	26.171.545	100,00%
6	Boja	410.552.512	249.717.607	60,82%
7	Limbangan	157.878.899	130.828.285	82,87%
8	Kaliwungu	4.202.187.048	2.054.020.713	48,88%
9	Kaliwungu Selatan	409.763.291	279.324.250	68,17%
10	Brangsong	243.486.672	205.049.181	84,21%
11	Pegandon	36.521.895	36.521.895	100,00%
12	Gemuh	69.859.299	61.767.116	88,42%
13	Ngampel	44.819.672	44.819.672	100,00%
14	Ringinarum	115.001.935	104.311.003	90,70%
15	Weleri	1.321.851.547	1.117.517.034	84,54%
16	Rowosari	65.828.336	44.605.050	67,76%
17	Cepiring	399.957.091	331.030.217	82,77%
18	Kangkung	130.570.914	130.570.914	100,00%
19	Patebon	431.830.726	375.664.505	86,99%
20	Kendal	2.112.080.295	1.678.991.916	79,49%
21	Wilayah Khusus	5.889.490.882	5.889.490.882	100,00%
Jumlah		16.577.525.696	13.157.274.223	79,37%

Sumber : Badan Pendapatan Daerah, 2021.

Pemasukan PBB sektor perkotaan pada tahun 2021 Kabupaten Kendal sebesar Rp 13.157.274.223 (79,37% dari target). Kecamatan yang memenuhi target 100% adalah Kecamatan Patean, Singorojo, Pegandon, Ngampel, Kangkung dan Wilayah Khusus. Wilayah khusus memiliki nilai realisasi terbesar yaitu Rp. 5.889.490.882. Persentase realisasi terendah adalah Kecamatan Kaliwungu sebesar 48,88% walaupun nilai realisasinya besar.

C. BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Tabel 10.14. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan Tahun

2021

OPD	JENIS JABATAN										
	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama		Jabatan Administrator		Jabatan pengawas		Fungsional Tertentu		Jabatan Pelaksana		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan	1		3	1	5	6	2	2	18	9	47
Badan Keuangan Daerah	1		6	1	11	10	1		26	23	79
Badan Penanggulangan Bencana Daerah			1		4				6	3	14
Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan			3	2	4	8	2		10	6	35
Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	1		2	1	1	7	2	5	5	6	30
Dinas Kelautan Dan Perikanan			3		7	3			10	2	25
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Dan Pariwisata			4		6	3			35	11	59

Tabel 10.14. Lanjutan

OPD	JENIS JABATAN										Total
	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama		Jabatan Administrator		Jabatan pengawas		Fungsional Tertentu		Jabatan Pelaksana		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil			5		6	12			33	9	65
Dinas Kesehatan			2	3	11	13	117	713	82	157	1.098
Dinas Komunikasi Dan Informatika	1		3	1	6	4			11	7	33
Dinas Lingkungan Hidup			4	1	7	7	1		62	13	95
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	1		6		19	8			125	13	172
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa			4		8	3			12	6	33
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1		1	3	4	5			5	8	27
Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	1		5	1	12	6	1.287	2.083	258	503	4.156
Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak		1		4	2	9			5	4	25
Dinas Perdagangan	1		3		6	6	1	1	84	23	125
Dinas Perhubungan			3	1	12				46	2	64
Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah		1	2	2	4	7			10	7	33
Dinas Pertanian Dan Pangan			3	3	12	10	27	20	23	19	117
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman	1		3		3	4			9	3	23
Dinas Sosial	1		3	1	5	6	1	2	8	6	33
Dinas Tenaga Kerja			1	3	4	6	7	7	7	5	40
Inspektorat	1		3		1	2	24	10	7	5	53

Tabel 10.14. Lanjutan

OPD	JENIS JABATAN										
	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama		Jabatan Administrator		Jabatan pengawas		Fungsional Tertentu		Jabatan Pelaksana		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	1		3	1	5	3			8	3	24
Kecamatan Boja			2		2	4			4	7	19
Kecamatan Brangsong			1	1	3	3			5	1	14
Kecamatan Cepiring			2		4	2			8	2	18
Kecamatan Gemuh			1	1	4	2			8	2	18
Kecamatan Kaliwungu			2		2	4			5	4	17
Kecamatan Kaliwungu Selatan			1	1	4	1			6	2	15
Kecamatan Kangkung			1	1	4	2			8	3	19
Kecamatan Kendal			1	1	48	36			14	22	122
Kecamatan Limbangan			1		3	3			6	3	16
Kecamatan Ngampel			2		5	1			8		16
Kecamatan Pageruyung			2		2	2			8	2	16
Kecamatan Patean			2		4	2			7	2	17
Kecamatan Patebon			1	1	3	3			4	4	16
Kecamatan Pegandon			1	1	5	1			5	2	15
Kecamatan Plantungan			2		3	3			5	2	15
Kecamatan Ringinarum			2		4	2			7		15
Kecamatan Rowosari			2		3	3			9	1	18
Kecamatan Singorojo			2		3	3			8	2	18
Kecamatan Sukorejo			2		3	3			7	2	17
Kecamatan Weleri			2		4	2			5	2	15
Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H. Soewondo			3	5	4	11	59	167	36	61	346
Satpol PP Dan Pemadam Kebakaran	1		4		8	3	16	2	11	1	46
Sekretariat Daerah	6	1	8	1	17	9	13	4	48	31	138

Tabel 10.14. Lanjutan

OPD	JENIS JABATAN										Total
	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama		Jabatan Administrator		Jabatan pengawas		Fungsional Tertentu		Jabatan Pelaksana		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Sekretariat DPRD	1		3		4	4			14	7	33
Grand Total	20	3	126	42	311	257	1.560	3.016	1.151	1.018	7.504

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Kendal, 2021.

Pada tahun 2021, jumlah PNS menurut jenis jabatan paling banyak adalah jabatan fungsional tertentu sebanyak 4.576 orang (60,98%) yang terdapat pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan dan RSUD Dr.H.Soewondo. Pada urutan ke dua adalah jabatan pelaksana sebanyak 2.169 orang (28,90%). Ada beberapa kekosongan jabatan Pimpinan Tinggi Pratama pada beberapa OPD.

Tabel 10.15. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan Tahun 2021

TINGKAT PENDIDIKAN	GOLONGAN															Grand Total	
	I/b	I/c	I/d	II/a	II/b	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d		IV/e
Sekolah Dasar	1	8	39	3				1		1							53
SLTP			9	28	24	31	12										104
SLTP Kejuruan				1		2					1						4
SLTA	1		1	28	108	166	241	28	109	25	21	27	1				756
SLTA Keguruan										1							1
SLTA Kejuruan					5	12	31	43	5	10	3	10	1				120
Diploma I							4	4	4		12	1	1				26
Diploma II							27	4	10	16	13	19	114	6			209
Diploma III/Sarjana Muda						2	157	170	142	152	94	211	18				946
Diploma IV									19	21	15	28	7	15	1		106

Tabel 10.15. Lanjutan

TINGKAT PENDIDIKAN	GOLONGAN														Grand Total		
	I/b	I/c	I/d	II/a	II/b	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c		IV/d	IV/e
S-1/Sarjana					1	2	3	935	905	769	810	953	291	17	4		4.690
S-2									38	69	77	182	95	23	3	1	488
S-3/Doktor													1				1
Grand Total	2	17	69	60	156	95	65	1.144	1.256	990	1.188	1.303	410	41	7	1	7.504

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Kendal, 2021.

Pada tahun 2021, jumlah PNS terbanyak menurut golongan adalah PNS Golongan IV/a sebesar 1.303 orang (17,36%), Golongan III/b sebesar 1.256 orang (16,74%), Golongan III/d sebesar 1.188 orang (15,83%) dan Golongan III/a sebesar 1.144 orang (15,25%). Ada 1 PNS dengan Golongan IV/e yang merupakan Dokter di RSUD Dr.H. Soewondo..

D. BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa pemerintah daerah berkewajiban menyusun perencanaan pembangunan daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional. Keberhasilan perencanaan pembangunan daerah tidak terlepas dari pengendalian dan evaluasi yang dilaksanakan. Dimana pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan daerah memberikan informasi penting untuk membantu pemangku kepentingan maupun pengambil kebijakan pembangunan dalam memahami, memperbaiki dan

menentukan tindaklanjut yang tepat. Kewajiban pemerintah daerah untuk melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap pembangunan daerah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana pada Pasal 276 yang mengamanatkan bahwa kepala daerah melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap pembangunan daerahnya.

Tabel 10.16. Evaluasi RPJMD Kabupaten Kendal Tahun 2016-2021

N o	Nama Indikator	Satuan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah	persen	48,00	55,00	61,39	64,55	66,31	68,88
2	Indeks Kepuasan Masyarakat	persen	80,00	100,00	78,07	96,36	83,17	86,16
3	Opini BPK	-	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
4	Rata-rata Lama Sekolah	persen	6,73	6,85	7,05	7,25	7,45	7,46
5	Harapan Lama Sekolah	persen	12,65	-	12,70	12,80	12,95	12,96
6	Angka Harapan Hidup	tahun	74,20	-	74,30	74,33	74,43	74,48
7	Pengeluaran per Kapita	rupiah/bulan	10.517.000	10.631.000	11.257.000	11.597.000	11.425.000	11.608.000
8	Jumlah Desa Tertinggal	desa	Na	85,00	-	-	-	-
9	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	persen	75,00	Na	77,50	77,50	77,50	76,95
10	Total Fertility Rate (TFR)	persen	2,20	2,14	2,30	2,22	2,30	2,20
11	Jumlah Atlet Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional	orang	57	145	211	268	11	232

Tabel 10.16. Lanjutan

No	Nama Indikator	Satuan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
12	Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri Pengolahan	persen	Na	5,43	6,21	5,79	(0,83)	3,26
13	Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Pertanian, Peternakan, Perkebunan	persen	Na	3,44	3,00	3,31	3,31 (2019)	3,21
14	Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perikanan	persen	Na	3,27	2,98	4,56	(1,04)	(0,12)
15	Ketersediaan Bahan Pokok Utama / Beras	ton	Na		174,12	176,71	184,80	152,27
16	Persentase Kenaikan Kunjungan Wisatawan	orang	5,00	Na	5,00	5,75	5,75	8,80
17	PAD Sektor Pariwisata	ribuan rupiah	1.345.315	1.654.429	1.767.831	1.735.994	600.000	900.663
18	Persentase Panjang Jalan dan Jembatan dalam Kondisi Mantap	persen	63,30	70,00	71,57	88,00	88,28	88,99
19	Persentase Permukiman Kumuh	persen	69,90	69,37	26,14	-	-	0,04
20	Cakupan Ketersediaan Rumah Layak Huni	persen	95,96	96,68	97,30	98,61	87,85	99,60

Tabel 10.16. Lanjutan

No	Nama Indikator	Satuan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
21	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Minum	persen	79,00	Na	90,03	94,00	94,00	93,69
22	Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi	persen	78,00	67,20	79,40	100,00	100,00	100,00
23	Nilai Investasi	Triliun rupiah	1	4,1	1,331	8,341	2,877	3,195
24	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	-	Na	Na	63,49	66,24	65,37	53,05
25	Indeks Kualitas Air	-						36,67
26	Indeks kualitas Udara	-						78,08
27	Indeks Kualitas Tutupan Tanah	-						34,88

Sumber : Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal, 2021.

Dari tabel evaluasi RPJMD Kabupaten Kendal Tahun 2016-2021 dapat diketahui bahwa pada tahun 2021 capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Kendal mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari meningkatnya nilai-nilai pada indikator RPJMD.

E. BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Menurut Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana menyebutkan definisi bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan

timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis. Jumlah bencana di Kabupaten Kendal tahun 2021 disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 10.17. Jumlah Bencana di Kabupaten Kendal Tahun 2021

Jenis Bencana	Jumlah Kejadian
Angin kencang / puting beliung	50
Tanah longsor	49
Kekeringan	3
Banjir	45
Gempa Bumi	4
Kebakaran hutan	6
Kecelakaan laut	2
Lain-lain	37

Sumber : BPBD Kabupaten Kendal, 2021.

Kejadian bencana paling banyak terjadi di Kabupaten Kendal adalah angin kencang/puting beliung sebanyak 50 kejadian dan tanah longsor sebanyak 49 kejadian. Bencana banjir juga masih banyak terjadi sepanjang tahun 2021 dengan total 45 kejadian bencana.

F. BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Tabel 10.18. Jumlah Lembaga / Organisasi Kemasyarakatan
di Kabupaten Kendal Tahun 2021

No	Indikator	Tahun 2021
1	Jumlah Ormas dan LSM	
	a. LSM Kemenhumkam	107
	b. Ormas Berbadan Hukum	105
	c. Ormas ber SKT Mendagri	2
2	Jumlah Organisasi Kemasyarakatan/LSM menurut Bidang Kesamaan	
	a. Bidang Kesamaan Agama	8
	b. Bidang Kesamaan Fungsi	5
	c. Bidang Kesamaan Kegiatan	86
	d. Bidang Kesamaan Profesi	6
3	Jumlah Yayasan	
	a. Yayasan Sosial	9
	b. Yayasan Pendidikan	2
	c. Yayasan Agama	10
	d. Penghayat Kepercayaan	1
4	Jumlah Pemilih yang menggunakan hak suaranya	596.437
5	Jumlah pemilih	789.187

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kendal, 2021.

Data yang tercatat pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kendal bahwa Ormas dan LSM yang berbadan hukum ada 105, sedangkan yang ber SKT Mendagri ada 2. Ormas dan LSM bidang kesamaan kegiatan memiliki jumlah terbanyak dibandingkan ormas dengan bidang kesamaan yang lain yaitu 86 ormas/LSM. Sedangkan yayasan terbanyak adalah yayasan agama dan yayasan sosial, masing-masing 10 dan 9 yayasan

10.5. DINAS

A. DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kabupaten Kendal memiliki potensi yang sangat luar biasa di bidang perikanan, termasuk juga budidaya ikan hias. Budidaya ikan hias atau bisa disebut juga sebagai aquaculture adalah sebuah kegiatan untuk mengumpulkan indukan ikan hias yang nantinya akan dikawinkan supaya bisa diambil anaknya untuk dibudidayakan dan dijual apabila telah berhasil tumbuh dalam jumlah yang banyak.

**Tabel 10.19. Produksi dan Nilai Produksi Budidaya Ikan Hias
Kabupaten Kendal Tahun 2021**

No	BULAN	Luas Kolam (m2)	RTP	K O I		KOMET	
				Ekor	Rp.	Ekor	Rp.
1	JANUARI	3.430	68	2.920	58.400.000	1.070	7.490.000
2	FEBRUARI	3.430	68	2.650	53.000.000	1.130	7.910.000
3	MARET	3.430	68	2.330	46.600.000	990	6.930.000
4	APRIL	3.430	68	2.750	55.000.000	980	6.860.000
5	MEI	3.430	68	2.330	46.600.000	880	6.160.000
6	JUNI	3.430	68	2.540	50.800.000	840	5.880.000
7	JULI	3.430	68	2.730	54.600.000	1.220	8.540.000
8	AGUSTUS	3.430	68	2.780	55.600.000	1.180	8.260.000
9	SEPTEMBER	3.430	68	3.350	67.000.000	1.480	10.360.000
10	OKTOBER	3.430	68	3.180	63.600.000	1.230	8.610.000
11	NOVEMBER	3.430	68	3.590	71.800.000	1.640	11.480.000
12	DESEMBER	3.430	68	3.720	74.400.000	1.490	10.430.000
JUMLAH		3.430	68	34.870	697.400.000	14.130	98.910.000

Tabel 10.19. Lanjutan

No	BULAN	CUPANG		Guppy / Lainnya		Jumlah Produksi	
		Ekor	Rp.	Ekor	Rp.	Ekor	Rp.
1	JANUARI	1.260	6.300.000	1.780	5.340.000	7.030	77.530.000
2	FEBRUARI	1.580	7.900.000	2.250	6.750.000	7.610	75.560.000
3	MARET	1.610	8.050.000	2.410	7.230.000	7.340	68.810.000
4	APRIL	1.790	8.950.000	2.740	8.220.000	8.260	79.030.000
5	MEI	1.800	9.000.000	2.990	8.970.000	8.000	70.730.000
6	JUNI	1.450	7.250.000	2.660	7.980.000	7.490	71.910.000
7	JULI	1.750	8.750.000	3.040	9.120.000	8.740	81.010.000
8	AGUSTUS	2.590	12.950.000	3.430	10.290.000	9.980	87.100.000
9	SEPTEMBER	2.270	11.350.000	2.590	7.770.000	9.690	96.480.000
10	OKTOBER	2.310	11.550.000	4.200	12.600.000	10.920	96.360.000
11	NOVEMBER	2.430	12.150.000	3.580	10.740.000	11.240	106.170.000
12	DESEMBER	2.070	10.350.000	4.420	13.260.000	11.700	108.440.000
JUMLAH		22.910	114.550.000	36.090	108.270.000	108.000	1.019.130.000

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal, 2021.

Produksi ikan hias di Kabupaten Kendal mencapai 108.000 ekor dengan nilai produksi Rp. 1.019.130.000. Budidaya ikan hias terbesar adalah ikan koi yang mencapai produksi 34.870 ekor dengan nilai produksi Rp. 697.400.000.

B. DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Pada tahun 2021 ada 30 kejuaraan olahraga yang diikuti oleh para atlet dari Kabupaten Kendal. Kejuaraan olahraga yang paling banyak diikuti adalah cabang olahraga atletik.

**Tabel 10.20. Prestasi Kejuaraan Olahraga Pelajar dan Umum Kabupaten
Kendal Tahun 2021**

NO	KEJUARAAN OLAHRAGA	TEMPAT	CABANG OLAHRAGA	PRESTASI
1	Pekan Olahraga Nasional (PON) XX	PAPUA	Kick Boxing	JUARA I : 2 JUARA II : - JUARA III : 1
			Atletik	JUARA I : - JUARA II : 1 JUARA III : -
			Tarung Derajat	JUARA I : - JUARA II : - JUARA III : 1
			Hockey Indoor	JUARA I : - JUARA II : - JUARA III : 1
			Bola Voli	JUARA I : - JUARA II : - JUARA III : 1
			Anggar	JUARA I : - JUARA II : - JUARA III : 1
2	Pekan Paralympik Nasional (PEPARNAS) XIV	PAPUA	Atletik	JUARA I : 1 JUARA II : 1 JUARA III : -
			Renang	JUARA I : - JUARA II : 2 JUARA III : 2
3	Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Tingkat Provinsi Jawa Tengah	Semarang	Sepak Takraw	JUARA I : 2 JUARA II : - JUARA III : -
			Bulu Tangkis	JUARA I : - JUARA II : - JUARA III : 1
			Atletik	JUARA I : - JUARA II : 2 JUARA III : -

Tabel 10.20. Lanjutan

NO	KEJUARAAN OLAHRAGA	TEMPAT	CABANG OLAHRAHA	PRESTASI
4	Pekan Paralympik Pelajar Daerah (PEPARPEDA) Tingkat Provinsi Jawa Tengah	Surakarta	Atletik	JUARA I : 3 JUARA II : - JUARA III : 2
5	Kejuaraan Anggar Tingkat Provinsi Jawa Tengah	Salatiga	Anggar	JUARA I : - JUARA II : 1 JUARA III : 10
6	Kejuaraan Angkat Berat Tingkat Provinsi Jawa Tengah	Semarang	Angkat Berat	JUARA I : 1 JUARA II : - JUARA III : 1
7	Kejuaraan Angkat Besi Tingkat Provinsi Jawa Tengah	Semarang	Angkat Besi	JUARA I : 9 JUARA II : 7 JUARA III : -
8	Asian Youth Paralympic Games	Bahrain	Atletik - NPC	JUARA I : 1 JUARA II : 1 JUARA III : -
9	Kejuaraan Atletik Tingkat Provinsi Jawa Tengah	Semarang	Atletik	JUARA I : 2 JUARA II : 3 JUARA III : -
10	kejuaraan Atletik Terbuka " Bahurekso Cup VIII "	Kendal	Atletik	JUARA I : 4 JUARA II : 1 JUARA III : 3
11	Kejuaraan Daerah Atletik " Piala Bupati Banjarnegara "	Banjarnegara	Atletik	JUARA I : - JUARA II : 3 JUARA III : 4
12	Casytha Manahadap Road Race	Semarang	Balap Motor	JUARA I : 1 JUARA II : - JUARA III : -
13	Kejuaraan Liga Bridge Jawa tengah	Online	Bridge	JUARA I : 1 JUARA II : - JUARA III : 1
14	Kejuaraan Nasional Bridge Mahasiswa dan Pelajar	Online	Bridge	JUARA I : 1 JUARA II : - JUARA III : -

Tabel 10.20. Lanjutan

NO	KEJUARAAN OLAHRAGA	TEMPAT	CABANG OLAHRAGA	PRESTASI
15	Kejuaraan Bulu Tangkis " Mabar Rahmat Cup "	Pati	Bulu Tangkis	JUARA I : 1 JUARA II : 1 JUARA III : 3
16	Kejuaraan Ju Jitsu Tingkat Provinsi Jawa Tengah	Wonogiri	Ju Jitsu	JUARA I : 1 JUARA II : 6 JUARA III : 5
17	Kejuaraan daerah Karate " Piala Ketua Umum FORKI Kab. Tegal Ke V"	Tegal	Karate	JUARA I : - JUARA II : 1 JUARA III : 2
18	Kejuaraan Karate Kata Virtual Open Tournament " Piala Dipora NTB "	Online	Karate	JUARA I : 1 JUARA II : 1 JUARA III : 1
19	Kejuaraan Kick Boxing Tingkat Provinsi Jawa Tengah	Semarang	Kick Boxing	JUARA I : 3 JUARA II : 7 JUARA III : 5
20	Kejuaraan Muaythai Tingkat Provinsi Jawa Tengah	Ungaran	Muaythai	JUARA I : 2 JUARA II : 1 JUARA III : 3
21	Kejuaraan Panjat Tebing " WIKUPALA BOULDER COMPETITION " Tingkat Jawa Tengah	Purwokerto	Panjat tebing	JUARA I : - JUARA II : 1 JUARA III : 1
22	Kejuaraan Daerah Pencak Silat " Piala IPSI Kota Tegal "	Tegal	Pencak Silat	JUARA I : 3 JUARA II : 2 JUARA III : 3
23	Kejuaraan Pencak Silat Tingkat Provinsi Jawa tengah	Sragen	Pencak Silat	JUARA I : 5 JUARA II : - JUARA III : 7
24	Kejuaraan Sepak Takraw " UNJ Open Tournament "	Jakarta	Sepak Takraw	JUARA I : - JUARA II : - JUARA III : 1
25	Kejuaraan Sepak Takraw Tingkat Nasional	Sumedang	Sepak Takraw	JUARA I : 2 JUARA II : 2 JUARA III : -

Tabel 10.20. Lanjutan

NO	KEJUARAAN OLAHRAGA	TEMPAT	CABANG OLAHRAGA	PRESTASI
26	Liga Muda Sepakbola FOPSSI Under 13 Tahun	Palembang	Sepakbola	JUARA I : - JUARA II : 1 JUARA III : -
27	Liga Muda Sepakbola FOPSSI Under 11 Tahun	Palembang	Sepakbola	JUARA I : - JUARA II : 1 JUARA III : -
28	Kejuaraan Balap Sepeda " Sunda Jaya Latber Series "	Tasikmalaya	Balap Sepeda	JUARA I : 1 JUARA II : 1 JUARA III : -
29	Kejuaraan tarung Derajat Open	Pati	Tarung Derajat	JUARA I : 8 JUARA II : 8 JUARA III : -
30	Kejuaraan Wushu Sanda Junior Tingkat Provinsi Jawa Tengah	Banjarnegara	Wushu	JUARA I : 1 JUARA II : 4 JUARA III : 1

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kendal, 2021.

Prestasi yang diperoleh atlet dari Kabupaten Kendal dari 30 kejuaraan olahraga tersebut adalah Juara I sebanyak 56, Juara II sebanyak 59 dan Juara III sebanyak 61. Medali terbanyak diperoleh dari cabang olahraga atletik.

C. DINAS SOSIAL

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang atau keluarga yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungannya sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial) secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan,

keterlantaran, kecacatan, ketunaan sosial maupun perubahan lingkungan (secara mendadak) yang kurang mendukung atau menguntungkan. Menurut Kementerian Sosial RI, saat ini tercatat ada 26 jenis PMKS dengan batasan pengertian dan kriteria sebagai berikut :

Tabel 10.21. Data PMKS di Kabupaten Kendal Tahun 2021

No	Kode PMKS	Jenis PMKS	Jenis Kelamin			Total
			L	P	Tanpa input	
					Gender	
1	1	Anak Balita Terlantar (ABT)	39	17	0	56
2	2	Anak Terlantar (AT)	60	52	0	112
3	3	Anak Yang Mengalami Masalah Hukum (AMH)	5	0	0	5
4	4	Anak Jalanan (AJ)	5	4	1	10
5	5a	Anak Dengan Disabilitas Fisik --> Tubuh (Tuna Daksa)	192	119	2	313
6	5b	Anak Dengan Disabilitas Fisik --> Mata (Tuna Netra)	55	44	2	101
7	5c	Anak Dengan Disabilitas Fisik --> Rungu / Wicara (Bisu Tuli)	95	89	3	187
8	5d	Anak Dengan Disabilitas Mental --> Retardasi (Tuna Grahita)	156	89	6	251
9	5e	Anak Dengan Disabilitas Mental --> Eks Psikotik (Tuna Laras)	39	22	0	61
10	5f	Anak Dengan Disabilitas Fisik dan Mental (Ganda)	90	66	2	158
11	6	Anak Yang Menjadi Korban Tindak Kekerasan	3	7	0	10

Tabel 10.21. Lanjutan

No	Kode PMKS	Jenis PMKS	Jenis Kelamin			Total
			L	P	Tanpa input	
					Gender	
12	7	Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus	10	10	1	21
13	8	Lanjut Usia Terlantar	602	768	12	1.382
14	9a	Penyandang Disabilitas Fisik --> Tubuh (Tuna Daksa)	796	559	6	1.361
15	9b	Penyandang Disabilitas Fisik --> Mata (Tuna Netra)	193	189	6	388
16	9c	Penyandang Disabilitas Fisik --> Rungu / Wicara (Bisu Tuli)	279	235	5	519
17	9d	Penyandang Disabilitas Mental --> Retardasi (Tuna Grahita)	388	329	2	719
18	9e	Penyandang Disabilitas Mental --> Eks Psikotik (Tuna Laras)	275	251	6	532
19	9f	Penyandang Disabilitas Fisik dan Mental (Ganda)	181	145	2	328
20	10	Tuna Susila (TS)	0	9	0	9
21	11	Gelandangan	12	4	0	16
22	12	Pengemis	5	7	0	12
23	13	Pemulung	26	14	1	41
24	14	Kelompok Minoritas / Waria	7	0	0	7
25	15	Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasarakatan (LP)	159	4	1	164
26	16	Orang Dengan HIV / AIDS (ODHA)	14	16	0	30
27	17	Korban Penyalahgunaan NAPZA	3	1	0	4

Tabel 10.21. Lanjutan

No	Kode PMKS	Jenis PMKS	Jenis Kelamin			Total
			L	P	Tanpa input	
					Gender	
28	18	Korban Trafficking	2	1	0	3
29	19	Korban Tindak Kekerasan	0	3	0	3
30	20	Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS)	2	11	0	13
31	21	Korban Bencana Alam	151	154	0	305
32	22	Korban Bencana Sosial	139	111	0	250
33	23	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	0	2.185	1	2.186
34	24	Fakir Miskin	56.748	54.947	94	111.789
35	25	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	65	29	1	95
36	26	Komunitas Adat Terpencil	0	0	0	0
			60.796	60.491	154	121.441

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kendal, 2021.

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) digunakan untuk memperbaiki kualitas penetapan sasaran program-program perlindungan sosial. DTKS membantu perencanaan program, memperbaiki penggunaan anggaran, dan sumber daya program perlindungan sosial. Dengan menggunakan data dari DTKS, jumlah dan sasaran penerima manfaat program dapat dianalisa sejak awal perencanaan program. Hal ini akan membantu mengurangi kesalahan dalam penetapan sasaran program perlindungan sosial. Pada tahun 2021, DTKS dihitung dengan

satuan individu, berbeda dengan tahun sebelumnya dengan satuan rumah tangga.

Tabel 10.22. Data Rumah Tangga DTKS Oktober 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH (Individu)
1.	Plantungan	25.388
2.	Sukorejo	31.897
3.	Pageruyung	24.068
4.	Patean	33.213
5.	Singorojo	31.324
6.	Limbangan	18.810
7.	Boja	35.765
8.	Kaliwungu	26.389
9.	Kaliwungu Selatan	25.579
10.	Brangsong	29.105
11.	Pegandon	18.302
12.	Ngampel	16.428
13.	Gemuh	33.256
14.	Ringinarum	21.497
15.	Weleri	27.434
16.	Rowosari	30.363
17.	Kangkung	24.863
18.	Cepiring	22.427
19.	Patebon	26.387
20.	Kendal	19.956
	Kabupaten Kendal	522.451

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kendal, 2021.

Salah satu upaya pemerintah dalam menurunkan angka kemiskinan adalah dengan pemberian BPNT yang sekarang berubah nama menjadi Bantuan Sembako. Bantuan Sembako diberikan setiap bulan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan data yang sudah ditetapkan oleh Kemensos RI. Anggaran Bantuan Sembako yang diterima Kabupaten Kendal Tahun 2021 sebesar Rp. Rp. 183.722.600.000.

Tabel 10.23. Data Pelaksanaan Penyaluran BPNT/Bantuan Sembako Kabupaten Kendal Tahun 2021

No	Bulan	Jumlah KPM (berdasarkan SP2D Kemensos)	Jumlah Anggaran
1.	Januari	78.509	15.701.800.000
2.	Februari	79.284	15.856.800.000
3.	Maret	67.468	13.493.600.000
4.	April	67.468	13.493.600.000
5.	Mei	66.589	13.317.800.000
6.	Juni	66.589	13.317.800.000
7.	Juli	77.635	15.527.000.000
8.	Agustus	77.635	15.527.000.000
9.	September	77.635	15.527.000.000
10.	Oktober	87.941	17.588.200.000
11.	November	85.930	17.186.000.000
12.	Desember	85.930	17.186.000.000
	Tahun 2020		183.722.600.000

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kendal, 2021.

D. DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN

Tabel 10.24. Data Statistik Sektor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
Kabupaten Kendal Tahun 2021

No	Indikator	Tahun 2021
1.	Jumlah buku yang tersedia di perpustakaan daerah	24.293 Judul, 38.113 Eksemplar
2.	Jumlah kegiatan peningkatan SDM pengelola kearsipan	4 Kegiatan (Sertifikasi, Bimtek, Sosialisasi)
3.	Jumlah kunjungan ke perpustakaan daerah	3.335 (Anggota 1.308, Non Anggota 2.027)
4.	Jumlah perpustakaan Desa di Kabupaten Kendal	46
5.	Jumlah anggota perpustakaan	252
6.	Jumlah promosi gemar membaca (dalam satu tahun) yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah	2
7.	Jumlah pustakawan	5
8.	Jumlah tenaga arsiparis	7
9.	Jumlah arsip vital	62
10.	Jumlah arsip statis	13.120
11.	Jumlah pemanfaatan arsip	40
12.	Jumlah arsip terlindungi dari bencana	136.754

Sumber : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal, 2021.

Jumlah kunjungan ke perpustakaan daerah pada tahun 2021 sebanyak 3.335 pengunjung, jumlah ini hampir sama dibandingkan tahun

2020. Pandemi Covid 19 mengakibatkan Perpustakaan Daerah harus membatasi jumlah kunjungan.

E. DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

Tabel 10.25. Data Statistik Sektoral Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kendal Tahun 2021

No	Variabel	Tahun 2021
1.	Jumlah penerima pembangunan perumahan berdasarkan sumber dana	BKK : 50 DAK : 172 Banprov : 405 BSPS : 628 Baznas : 8 PLN : - CSR : - Bansos : - Dana Desa : 34 Total : 1.297
2.	Jumlah rumah berdasarkan kondisi	Layak : 263.089 Tidak Layak: 37.798
3.	Luas kawasan permukiman kumuh	Awal Tahun : 134,76 ha Akhir tahun : 87,75 ha
4.	Jumlah rusunawa yang layak huni	GEDUNG A: -Baik: 91 -Rusak: 7 GEDUNG B: -Baik: 90 -Rusak: 8

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kendal, 2021.

Jumlah penerima pembangunan perumahan secara keseluruhan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 karena anggaran

direfocusing untuk percepatan penanganan Covid-19. Prosentase rumah layak huni meningkat mencapai 87,44% daripada tahun 2020 (86,34%).

Kawasan permukiman kumuh pada awal tahun 134,76 ha, dan di akhir tahun 87,75 ha. Luas pengurangan kumuh tahun 2021 sebesar 47,01 ha. Sisa kawasan kumuh terluas berada di Desa Karang Sari Kecamatan Kendal sebesar 16,15 ha

Kabupaten Kendal memiliki 3 gedung rusunawa. Gedung A dan B digunakan sebagai tempat tinggal, sedangkan Gedung C digunakan sebagai Rumah Sakit Darurat Covid-19.

F. DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

Kabupaten Kendal terdiri 20 Kecamatan yang terbagi menjadi 266 Desa dan 20 Kelurahan. Jumlah RT dan RW pada tahun 2020 adalah 6.590 RT dan 1.508 RW, namun pada tahun 2021 jumlah RT dan RW mengalami perubahan dan jumlahnya menurun menjadi 6.539 RT dan 1.502 RW dengan rincian berikut :

Tabel 10.26. Data Jumlah Desa dan Kelurahan di Kabupaten Kendal Tahun

2021

No	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Jumlah RT	Jumlah RW
1.	Plantungan	12	250	61
2.	Pageruyung	14	275	75
3.	Sukorejo	18	459	83
4.	Patean	14	337	86
5.	Singorojo	13	353	89
6.	Limbangan	16	241	74
7.	Boja	18	486	111
8.	Kaliwungu	9	344	72

Tabel 10.26. Lanjutan

No	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Jumlah RT	Jumlah RW
9.	Brangsong	12	268	78
10.	Pegandon	12	213	58
11.	Gemuh	16	325	77
12.	Weleri	16	406	100
13.	Cepiring	15	331	53
14.	Patebon	18	423	83
15.	Kendal	20	386	87
16.	Rowosari	16	350	83
17.	Kangkung	15	336	60
18.	Ringinarum	12	262	55
19.	Ngampel	12	224	55
20.	Kaliwungu Selatan	8	270	62
Jumlah		286	6.539	1.502

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

Indeks Desa Membangun (IDM) merupakan Indeks komposit yang dibentuk dari Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Ekologi Desa. Indeks Desa Membangun memotret perkembangan kemandirian Desa berdasarkan implementasi Undang-Undang Desa dengan dukungan Dana Desa serta Pendamping Desa. Berdasarkan penghitungan skor Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2021, dari 266 Desa 53,01% termasuk klasifikasi desa berkembang, 42,10% termasuk klasifikasi desa maju dan 4,89% desa masuk klasifikasi desa mandiri. Di Kabupaten Kendal sudah tidak ada desa tertinggal dan desa sangat tertinggal. Berikut adalah data klasifikasi desa berdasarkan skor IDM dalam 5 tahun terakhir.

**Tabel 10.27. Rekap Data Klasifikasi Desa berdasarkan Indeks Desa
Membangun (IDM) di Kabupaten Kendal Tahun 2016-2021**

Klasifikasi	Tahun				
	2016	2017	2019	2020	2021
Sangat Tertinggal	0	0	0	0	0
Tertinggal	85	0	0	0	0
Berkembang	145	188	161	156	141
Maju	36	70	94	98	112
Mandiri	0	8	11	12	13

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

G. DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

**Tabel 10.28. Pengelola Program Keluarga Berencana (KB) Kabupaten Kendal
Tahun 2021**

NO	Kecamatan	Jumlah Desa/ Kelurahan	PLKB/PKB	PPKBD	Sub PPKBD
1.	Plantungan	12	1	12	77
2.	Pageruyung	14	1	14	92
3.	Sukorejo	18	1	18	115
4.	Patean	14	2	17	97
5.	Singorojo	13	2	13	93
6.	Limbangan	16	2	16	77
7.	Boja	18	3	18	115
8.	Kaliwungu	9	2	9	71
9.	Brangsong	12	2	12	75
10.	Pegandon	12	2	12	58
11.	Gemuh	16	2	16	87

Tabel 10.28. Lanjutan

NO	Kecamatan	Jumlah Desa/ Kelurahan	PLKB/PKB	PPKBD	Sub PPKBD
12.	Weleri	16	3	16	98
13.	Cepiring	15	2	15	54
14.	Patebon	18	2	18	84
15.	Kendal	20	3	20	86
16.	Rowosari	16	2	17	84
17.	Kangkung	15	2	15	60
18.	Ringinarum	12	2	12	58
19.	Ngampel	12	2	12	55
20.	Kaliwungu Selatan	8	2	8	63
JUMLAH		286	40	290	1.599

Sumber : DP2KBP2PA Kabupaten Kendal, 2021.

Peran kader dan penyuluh KB (PKB) sangat diperlukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan melalui program KB. KB merupakan salah satu program pemerintah dalam upaya mengentaskan kemiskinan dengan cara mengatur perkawinan, reproduksi, jarak kelahiran, dan jumlah anak ideal. Program KB diharapkan mampu lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga bisa memutus mata rantai kemiskinan di beberapa daerah.

Tabel 10.29. Kekerasan kepada Perempuan dan Anak di Kabupaten Kendal Tahun 2021

	Jenis Kekerasan	Jumlah
I.	Berdasarkan Jenis Kelamin	
	Laki-laki	10
	Perempuan	43
	Sub Jumlah	53

Tabel 10.29. Lanjutan

	Jenis Kekerasan	Jumlah
II.	Berdasarkan Kelompok Usia	
	Anak-anak	22
	Dewasa	31
	Sub Jumlah	53
III.	Berdasarkan Jenis Kekerasan	
	Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	11
	Pelecehan Seksual	8
	Kekerasan Dalam Pacaran (KDP)	3
	Buruh Migrant/ TKW	-
	Perkosaan	2
	Trafficking	1
	Lainnya	28
	Total	53

Sumber : DP2KBP2PA Kabupaten Kendal, 2021.

Jumlah kekerasan yang terjadi kepada perempuan dan anak pada tahun 2021 tercatat sebanyak 53 kasus. Dari kasus yang tercatat, 81,13% kasus terjadi kepada perempuan, sedangkan 18,87% terjadi kepada laki-laki. Berdasarkan kelompok usia, 58,49% kekerasan terjadi kepada perempuan dewasa dan 41,51% terjadi kepada anak-anak. Berdasarkan jenis kekerasan, 20,75% kekerasan yang terjadi merupakan kasus KDRT; 15,09% kasus pelecehan seksual; 3,77% kasus perkosaan; 5,66% kasus KDP dan 52,83% adalah kasus kekerasan lainnya. Jumlah Kasus kekerasan kepada perempuan dan anak mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 (58 kasus).

H. DINAS KESEHATAN

Tabel 10.30. Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kendal Tahun 2021

No	Kecamatan	Puskesmas	Demam Berdarah Dengue (DBD)		
			Jumlah Kasus		
			L	P	L+P
1	2	3	4	5	6
1.	Plantungan	Plantungan	0	0	0
2.	Sukorejo	Sukorejo 01	2	1	3
		Sukorejo 02	0	0	0
3.	Pageruyung	Pageruyung	0	0	0
4.	Patean	Patean	1	0	1
5.	Singorojo	Singorojo 01	0	0	0
		Singorojo 02	0	1	1
6.	Limbangan	Limbangan	0	1	1
7.	Boja	Boja 01	1	3	4
		Boja 02	1	2	3
8.	Kaliwungu	Kaliwungu	1	3	4
9.	Kaliwungu Selatan	Kaliwungu			
		Selatan	1	2	3
10.	Brangsong	Brangsong 01	1	1	2
		Brangsong 02	0	0	0
11.	Pegandon	Pegandon	2	0	2
12.	Ngampel	Ngampel	1	1	2
13.	Gemuh	Gemuh 01	4	2	6
		Gemuh 02	1	1	2
14.	Ringinarum	Ringinarum	2	0	2

Tabel 10.30. Lanjutan

No	Kecamatan	Puskesmas	Demam Berdarah Dengue (DBD)		
			Jumlah Kasus		
			L	P	L+P
1	2	3	4	5	6
15.	Weleri	Weleri 01	3	4	7
		Weleri 02	6	3	9
16.	Rowosari	Rowosari 01	1	1	2
		Rowosari 02	3	2	5
17.	Kangkung	Kangkung 01	0	2	2
		Kangkung 02	0	0	0
18.	Cepiring	Cepiring	3	0	3
19.	Patebon	Patebon 01	0	0	0
		Patebon 02	3	6	9
20.	Kendal	Kendal 01	3	4	7
		Kendal 02	2	2	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			42	42	84
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			4	4	8

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, 2021.

Kasus DBD mengalami penurunan 57,36% daripada tahun 2020. Dari keseluruhan kasus, 50% terjadi pada perempuan dan 50% terjadi pada laki-laki. Kasus DBD tertinggi dilaporkan dari Puskesmas Weleri 02 dan Patebon 02 sebanyak 9 kasus. Sedangkan kasus DBD tertinggi menurut Kecamatan terjadi di Kecamatan Weleri sebanyak 16 kasus (laporan dari Puskesmas Weleri 01 dan Puskesmas Weleri 02).

I. DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan gambaran atau indikasi awal yang memberikan kesimpulan cepat dari suatu kondisi lingkungan hidup pada lingkup dan periode tertentu. Penghitungan IKLH terdiri dari tiga komponen yaitu: Indeks Kualitas Air (IKA); Indeks Kualitas Udara (IKU); dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL).

**Tabel 10.31. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)
Kabupaten Kendal Tahun 2019-2021**

Tahun	Indeks Kualitas Air	Indeks Kualitas Udara	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
2019	50	74,75	72,05	66,24
2020	46,7	75,16	72,05	65,37
2021	36,67	78,08	34,88	53,05

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kendal, 2021.

IKLH Kabupaten Kendal tahun 2021 sebesar 53,05 yang menunjukkan bahwa kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Kendal menunjukkan predikat “kurang baik”. Penurunan nilai IKLH tahun 2021 dipengaruhi oleh turunnya indeks kualitas air dan indeks kualitas tutupan lahan. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah yang didukung dengan peran serta masyarakat dalam menjaga lingkungan.

J. DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM

Tabel 10.32. Jumlah Pedagang di Pasar Tradisional Kabupaten Kendal Tahun

2021

No	Nama Pasar	Kios	Los	Lesehan
1	Pasar Kendal	423	644	170
2	Pasar Pegandon	32	461	122
3	Pasar Cepiring	142	609	203
4	Pasar Weleri I	236	1563	
5	Pasar Sukorejo	266	613	
6	Pasar Kaliwungu	150	480	312
7	Pasar Gladag	61	271	229
8	Pasar Boja	317	840	
9	Pasar Sidorejo	38	149	203
10	Pasar Kangkung	55	267	43
11	Pasar Weleri 2	180	144	
12	Pasar Sukodono	29	56	37
13	Pasar Limbangan	28	51	87
Jumlah		1.957	6.148	1.406

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Kendal, 2020.

Pasar tradisional di Kabupaten Kendal dengan jumlah pedagang terbanyak adalah Pasar Weleri 1 (1.799 pedagang), Pasar Kendal (1.237 pedagang) dan Pasar Boja (1.157 pedagang). Pasar Weleri 1 mengalami musibah kebakaran pada bulan November 2020 yang diduga akibat hubungan arus pendek. Pedagang Pasar Weleri 1 sementara direlokasi di kompleks Terminal Bahurekso.

Tabel 10.33. Nilai Impor Tahun 2020-2021

No	Bulan	2020		2021	
		Jumlah Volume (kgm)	Jumlah Nilai (USD)	Jumlah Volume (kgm)	Jumlah Nilai (USD)
1	Januari	1.264,43	177.228.275	1.025	143.717.549
2	Februari	565,47	70.264.816	601	74.741.866
3	Maret	1.163,74	101.184.129	1.079	93.353.886
4	April	37.608,33	1.664.012.711	37.210	1.610.037.332
5	Mei	20.101,39	615.291.433	20.231	627.846.211
6	Juni	40.842,02	1.538.283.230	40.287	1.229.435.401
7	Juli	566,90	129.672.242	510	119.831.227
8	Agustus	672,37	88.814.112	655	88.011.213
9	September	12.215,34	132.984.467	12.091	129.775.021
10	Oktober	1.116,27	151.395.069	1.098	149.908.501
11	Nopember	1.430,37	181.365.102	1.398	180.059.497
12	Desember	1.193,12	223.011.104	1.097	221.699.310
Jumlah		118.739,75	5.073.506.690	117.282	4.668.417.014

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Kendal, 2021.

Nilai impor Kabupaten Kendal tahun 2021 sebesar 4.668.417.014 US\$. Nilai impor menurun 405.089.676 US\$ (7,98%) dibandingkan tahun 2020.

Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi aktif adalah koperasi yang

dalam 3 tahun terakhir secara berturut turut mengadakan RAT (Rapat Anggota Tahunan) dan melakukan usaha untuk melayani anggotanya.

Tabel 10.34. Jumlah Koperasi di Kabupaten Kendal Tahun 2021

NO	KELOMPOK KOPERASI	AKTIF (UNIT)	TIDAK AKTIF (UNIT)	TOTAL (UNIT)
1	Kop. Serba Usaha	29	130	159
2	Kopkar	9	29	38
3	KPRI	81	5	86
4	KUD	19	0	19
5	Kop. Pertanian	13	63	76
6	Kop. Perkebunan	0	5	5
7	Kop. Peternakan	0	5	5
8	Kop. Kehutanan	1	4	5
9	Koppontren	1	13	14
10	Kop. Angkatan Darat	1	0	1
11	Kop. Kepolisian	1	0	1
12	Kop. Pasar	3	3	6
13	Kop. Pedagang Kaki Lima	0	1	1
14	Kop. Wanita	4	2	6
15	Kop. Simpan Pinjam	25	25	50
16	Kopti	1	0	1
17	Kop. Veteran	2	0	2
18	Kop. Wredatama	6	2	8
19	Kop. Pemuda	1	2	3
20	Kop. Lainnya	35	43	78

Tabel 10.34. Lanjutan

NO	KELOMPOK KOPERASI	AKTIF (UNIT)	TIDAK AKTIF (UNIT)	TOTAL (UNIT)
21	Kop. Jasa Keuangan Syariah	7	6	13
22	Kopinkra	0	10	10
23	Kop. Nelayan	1	2	3
24	Kop. Pepabri	1	0	1
25	Koperasi Sekunder	1	0	1
2021		242	350	592
2020		456	130	586

Sumber : Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kendal, 2021.

Pada tahun 2021, ada tambahan 6 koperasi baru, sehingga total koperasi ada 592 unit yang terdiri dari 40,88% koperasi aktif dan 59,12% koperasi tidak aktif. Jumlah koperasi aktif mengalami penurunan tajam dibandingkan tahun 2020. Koperasi terbanyak adalah koperasi serba usaha (KSU) sebanyak 159 unit, namun hanya 29 unit yang aktif. Koperasi aktif terbanyak adalah KPRI dengan jumlah koperasi aktif 81 unit.

K. DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Tabel 10.35. Data Realisasi Investasi Tahun 2021

No.	Bulan	Nilai Investasi (Rp)	
		PMDN	PMA
1	Januari	37.877.927.440	0
2	Februari	15.110.023.300	0
3	Maret	27.017.466.661	0
4	April	273.742.160.599	0
5	Mei	22.057.678.500	0
6	Juni	33.674.642.951	0
7	Juli	15.901.000.000	0
8	Agustus	50.334.900.000	0
9	September	148.208.309.772	0
10	Oktober	638.836.031.287	0
11	Nopember	79.533.885.001	0
12	Desember	95.470.938.107	0
2021		1.437.764.963.618	0
2020		12.081.024.831.728	258.751.810.000

Sumber : Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kendal, 2021.

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri. Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan bentuk investasi dengan jalan membangun, membeli total atau mengakuisisi perusahaan. Pada tahun 2021 total investasi/ penanaman modal mengalami penurunan tajam menjadi Rp.

1.437.764.963.618 atau turun 88,35% daripada tahun 2020, bahkan tidak ada penanaman modal asing yang masuk.

L. DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Tabel 10.36. Data Produksi Sayuran dan Buah Tahunan Tahun 2021

No	KOMODITAS	JUMLAH 1 TAHUN		
		Panen (Pohon)	Produktivitas Ku/Pohon	Produksi (Kuintal)
1.	Alpokot	24.618	1,10	27.131
2.	Belimbing	1.267	0,68	868
3.	Duku/Langsar/Kokosan	18	1,17	21
4.	Durian	71.544	0,61	43.935
5.	Jambu Biji	208.714	0,85	176.532
6.	Jambu Air	5.734	0,60	3.416
7.	Jeruk Siam/Keprok	6.498	0,22	1.460
8.	Jeruk Besar	25	0,40	10
9.	Mangga	132.890	0,78	103.222
10.	Manggis	698	0,66	463
11.	Nangka/Cempedak	33.811	1,40	47.170
12.	Nenas *)	1.027	0,05	51
13.	Pepaya	9.794	0,46	4.493
14.	Pisang *)	250.287	0,56	141.265
15.	Rambutan	56.966	0,57	32.342
16.	Salak *)	9.780	0,14	1.406
17.	Sawo	13.517	1,31	17.662
18.	Sirsak	5.739	0,59	3.372
19.	Sukun	6.219	0,74	4.625
20.	Kelengkeng	2.365	0,62	1.478

Tabel 10.36. Lanjutan

No	KOMODITAS	JUMLAH 1 TAHUN		
		Panen (Pohon)	Produktivitas Ku/Pohon	Produksi (Kuintal)
21.	Melinjo	57.228	0,38	22.031
22.	Petai	55.578	0,79	43.654
23.	Jengkol	13.993	0,48	6.649
24.	Anggur	77	0,61	47
25.	Jeruk Lemon	110	0,32	35

Catatan : *) Panen dalam satuan rumpun; Produktivitas dalam satuan Kuintal/rumpun

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2021.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, produksi buah dan sayuran tahunan pada tahun 2021 terbesar adalah jambu biji meskipun produksinya mengalami penurunan 25,58% daripada tahun 2020 menjadi 176.532 kuintal. Produktivitas tertinggi dimiliki oleh nangka/cempedak, dimana produktivitasnya 1,40 kuintal/pohon. Melinjo mengalami peningkatan produksi paling tinggi yaitu 98,64% dari 11.091 kuintal pada tahun 2020 menjadi 22.031 kuintal pada tahun 2021.

Tabel 10.37. Data Produksi Sayuran dan Buah Semusim Tahun 2021

No	Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kuintal/Ha)	Produksi (Kuintal)
1.	Bawang Merah	2.248	95,13	213.861
2.	Bawang Putih	669	61,06	40.852
3.	Bawang Daun	73	107,99	7.883
4.	Kubis	50	230,30	11.515
5.	Kembang Kol	17	125,29	2.130
6.	Petsai/Sawi	81	115,95	9.392
7.	Wortel	7	178,57	1.250

Tabel 10.37. Lanjutan

No	Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kuintal/Ha)	Produksi (Kuintal)
8.	Kacang Merah	-	-	-
9.	Kacang Panjang	69	66,42	4.583
10.	Cabe Besar/TW/Teropong	16	72,56	1.161
11.	Cabe Keriting	239	72,49	17.324
12.	Cabe Rawit	292,5	69,29	20.269
13.	Jamur Tiram *)	37	0,58	21,6
14.	Tomat	17,1	74,39	1.272
15.	Terung	56,25	65,80	3.701
16.	Buncis	5	87,40	437
17.	Ketimun	31	69,81	2.164
18.	Labu Siam	2	54,50	109
19.	Kangkung	42	59,81	2.512
20.	Bayam	58,4	54,90	3.206
21.	Melon	10	140,00	1.400
22.	Semangka	463	204,40	94.638
23.	Bengkoang	18	211,00	3.798

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2021.

Produksi sayuran dan buah semusim pada tahun 2021 terbesar adalah bawang merah dengan produksi 213.861 kuintal, naik 20,58% daripada tahun 2020. Bawang merah merupakan komoditas unggulan dari Kabupaten Kendal. Produktivitas tertinggi dimiliki oleh kubis, dimana produktivitasnya 230,30 kuintal/ha. Bawang putih mengalami peningkatan produksi paling tinggi yaitu 4.875,88% dari 821 kuintal pada tahun 2020 menjadi 40.852 kuintal pada tahun 2021.

M. DINAS PERHUBUNGAN

Tabel 10.38. Data Kendaraan yang Diuji di Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal Tahun 2021

No.	Jenis kendaraan	Jumlah		Total
		Umum	Tidak Umum	
1.	Kendaraan Khusus	0	1	1
2.	Kereta Gandeng Bak Terbuka	1	1	2
3.	Kereta Tempelan Bak Terbuka	3	8	11
4.	Kereta Tempelan Tangki	1	7	8
5.	Mobil Barang Bak Terbuka	252	5625	5877
6.	Mobil Barang Bak Tertutup	13	438	451
7.	Mobil Bus Besar	64	26	90
8.	Mobil Bus Kecil	175	101	276
9.	Mobil Bus Sedang	231	110	341
10.	Mobil Penarik	3	14	17
11.	Mobil Penumpang Bukan Sedan	12	0	12
12.	Mobil Tangki	2	44	46
TOTAL				7.132

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal, 2021.

Pada tahun 2021, sebanyak 7.132 unit kendaraan di uji oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal yang meliputi 6.328 unit mobil barang (88,73%), 707 unit mobil bus (9,91%), dan 97 unit lainnya (1,36%).

N. DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Pengelolaan pengaduan pelayanan publik Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal sudah terkelola secara efektif dan terintegrasi. SP4N-LAPOR! dibentuk untuk merealisasikan kebijakan "no wrong door policy" yang menjamin hak masyarakat agar pengaduan dari manapun dan jenis apapun akan disalurkan kepada penyelenggara pelayanan publik yang berwenang menangannya.

Tabel 10.39. Total aduan/laporan yang masuk dalam SP4N-LAPOR!

Kendal Tahun 2021

OPD	Jumlah Laporan Masuk
Dinas Sosial	109
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	41
Dinas Kesehatan	126
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	74
Dinas Perhubungan	64
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	33
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	33
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	16
Dinas Lingkungan Hidup	17
Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	36
Lainnya	118
Jumlah	667

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal, 2021.

Total aduan/laporan yang masuk dalam SP4N-LAPOR! Kendal tahun 2021 sebanyak 667 laporan dengan laporan terbanyak ditujukan kepada Dinas Kesehatan sebanyak 126 laporan dan Dinas Sosial 109 laporan. Jumlah laporan masuk meningkat dibandingkan tahun 2020.

Pemerintah Kabupaten Kendal melalui Dinas Komunikasi dan Informatika memberikan sarana hotspot untuk kantor pemerintah maupun fasilitas umum. Ada 30 titik hotspot yang dipasang pada tahun 2021.

Tabel 10.40. Lokasi dan Titik Pemasangan Hotspot oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal Tahun 2021

No	Lokasi Pemasangan	Jumlah Titik Hotspot
1	Pantai Indah Kemangi (PIK)	1
2	Korwil Rowosari	1
3	SD Rowosari 1	1
4	Balai Pertanian Ringinarum	1
5	Balai Penyuluh KB Ringinarum	1
6	Balai Pertanian Kangkung	1
7	Balai Penyuluh KB Kangkung	1
8	SD Jurangagung	1
9	SD Gemuh	1
10	SMP 3 Gemuh	1
11	Desa Kalilumpang Patean	1
12	SDN 1 Kalilumpang Patean	1
13	Desa Kalibareng Pageruyung	1
14	Desa Tabet Limbangan	1
15	Desa Sumpersari Ngampel	1
16	Kelurahan Jotang	1
17	Desa Ngabean Boja	1
18	PKM Boja 2	1
19	PKM Kasela	1
20	Korwil Kasela	1

Tabel 10.40. Lanjutan

No	Lokasi Pemasangan	Jumlah Titik Hotspot
21	Rumdin Jetis	3
22	Desa Gebangan Gemuh	1
23	Desa Magelung Kasela	1
24	Desa Pagergunung Pageruyung	1
25	Desa Surokonto wetan Pageruyung	1
26	Desa Getasblawong Pageruyung	1
27	Desa Gedong Patean	1
28	SDN Gedong	1

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal, 2021.

O. DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA

Pekerja Migran Indonesia (PMI) adalah setiap warga negara Indonesia yang akan, sedang, atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia.

Tabel 10.41. Registrasi PMI Berdasarkan Negara Tujuan Tahun 2021

No.	Negara Tujuan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Brunai Darussalam	0	1	1
2.	Congo	-	-	0
3.	China	1	0	1
4.	Hongkong	815	3	818
5.	Hungary	1	0	1
6.	Japan	0	1	1
7.	Poland	52	8	60
8.	Romania	0	1	1
9.	Singapura	4	230	234

Tabel 10.41. Lanjutan

No.	Negara Tujuan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
10.	Korea Selatan	-	-	0
11.	Malaysia	-	-	0
12.	Suriname	1	0	1
13.	Taiwan	54	32	86
14.	United Emirates Arab	1	0	1
15.	United States of America	1	0	1
	Jumlah	930	276	1.206

Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal, 2021.

Negara yang menjadi tujuan PMI Kendal adalah Brunai Darussalam, China, Hongkong, Hungary, Japan, Poland, Romania, Singapura, Suriname, Taiwan, UEA dan USA. Negara tujuan terbanyak PMI dari Kendal adalah Hongkong dan Singapura. PMI pada tahun 2021 tercatat 1.206 orang yang terdiri dari 77,11% PMI berjenis kelamin perempuan, sedangkan 22,89% berjenis kelamin laki-laki. Sebagian besar PMI bekerja sebagai *house maid* dan *domestic worker*.

P. DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Kabupaten Kendal memiliki beraneka ragam seni budaya dan kearifan lokal masyarakatnya. Kesenian yang ada di Kendal antara lain kuda lumping, barongan, rampek, srandul, tari opak abang, dll.

Tabel 10.42. Rekapitulasi Data Organisasi Kesenian Kabupaten Kendal Tahun 2020-2021

No	Nama Kecamatan	Jumlah Grup Tahun 2020	Jumlah Grup Tahun 2021
1.	Plantungan	17	21
2.	Pageruyung	16	16
3.	Sukorejo	83	83
4.	Patean	40	40
5.	Singorojo	32	32
6.	Limbangan	44	49
7.	Boja	41	41
8.	Kaliwungu	5	5
9.	Brangsong	17	17
10.	Pegandon	16	31
11.	Gemuh	17	37
12.	Weleri	13	13
13.	Cepiring	19	19
14.	Patebon	50	50
15.	Kendal	24	44
16.	Rowosari	11	11
17.	Kangkung	21	22
18.	Ringinarum	10	15
19.	Ngampel	26	41
20.	Kaliwungu Selatan	9	9
Jumlah		511	596

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal, 2021.

Kabupaten Kendal memiliki beraneka ragam seni budaya dan kearifan lokal masyarakatnya. Kesenian yang ada di Kendal antara lain kuda lumping, barongan, rampek, srandul, tari opak abang, dll. Jumlah group kesenian Kabupaten Kendal tahun 2021 adalah 596 group, dimana terdapat penambahan group kesenian dari pada tahun sebelumnya. Group kesenian terbanyak ada di Kecamatan Sukorejo sebanyak 83 group.

Q. DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Akta kelahiran adalah akta catatan sipil hasil pencatatan terhadap peristiwa kelahiran seseorang, dalam pengertian yang lain akte kelahiran adalah bentuk identitas setiap anak yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari hak sipil dan politik warga negara. Hak atas identitas merupakan bentuk pengakuan negara terhadap keberadaan seseorang di depan hukum.

Tabel 10.43. Kepemilikan Akta Kelahiran Kabupaten Kendal Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Kepemilikan Akta Kelahiran		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Plantungan	16.871	16.123	32.994	9.500	8.355	17.855
2	Pageruyung	18.909	18.061	36.970	11.087	9.788	20.875
3	Sukorejo	31.777	30.439	62.216	20.139	18.017	38.156
4	Patean	27.323	26.600	53.923	21.557	20.141	41.698
5	Singorojo	27.454	26.950	54.404	16.833	15.540	32.373
6	Limbangan	18.149	18.000	36.149	10.321	9.624	19.945
7	Boja	40.839	40.656	81.495	24.999	23.193	48.192
8	Kaliwungu	32.744	32.578	65.322	21.474	20.549	42.023
9	Brangsong	26.168	25.535	51.703	22.532	21.238	43.770
10	Pegandon	19.827	19.558	39.385	13.768	12.942	26.710

Tabel 10.43. Lanjutan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Kepemilikan Akta Kelahiran		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
11	Gemuh	27.067	26.518	53.585	24.680	23.964	48.644
12	Weleri	31.431	30.949	62.380	21.015	19.403	40.418
13	Cepiring	27.045	27.017	54.062	24.459	24.152	48.611
14	Patebon	31.060	30.474	61.534	23.572	22.000	45.572
15	Kendal	30.212	29.900	60.112	25.451	24.121	49.572
16	Rowosari	27.746	27.183	54.929	16.634	15.361	31.995
17	Kangkung	25.955	25.657	51.612	22.268	21.036	43.304
18	Ringinarum	19.510	18.714	38.224	11.033	10.482	21.515
19	Ngampel	18.718	18.353	37.071	14.722	13.881	28.603
20	Kaliwungu Selatan	25.592	25.201	50.793	20.726	19.540	40.266
Jumlah		524.397	514.466	1.038.863	376.770	353.327	730.097

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal, 2021.

Pada tahun 2021, sebanyak 730.097 orang atau 70,28% penduduk Kabupaten Kendal sudah memiliki akta kelahiran. Jika dilihat dari jenis kelamin, maka 71,85% laki-laki sudah memiliki akta kelahiran dan 68,68% perempuan sudah memiliki akta kelahiran.

Semula, KTP berbentuk kartu biasa yang akan habis masa berlakunya dalam waktu lima tahun. Namun, peraturan itu kini sudah tidak berlaku sejak munculnya KTP elektronik. Sebagai identitas resmi penduduk, KTP menjadi identitas tunggal yang wajib dimiliki oleh setiap penduduk (WNI atau Orang Asing) yang memenuhi syarat (usia 17 tahun dan pernah/sudah menikah).

Tabel 10.44. Kepemilikan KTP Kabupaten Kendal Tahun 2021

No	Kecamatan	Wajib KTP			Kepemilikan KTP		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Plantungan	12.751	12.298	25.049	12.740	12.283	25.023
2	Pageruyung	14.049	13.680	27.729	14.033	13.673	27.706
3	Sukorejo	23.903	22.842	46.745	23.857	22.796	46.653
4	Patean	20.428	20.112	40.540	20.400	20.074	40.474
5	Singorojo	20.202	20.159	40.361	20.167	20.134	40.301
6	Limbangan	13.548	13.607	27.155	13.536	13.591	27.127
7	Boja	29.819	30.485	60.304	29.741	30.442	60.183
8	Kaliwungu	23.819	24.030	47.849	23.771	23.962	47.733
9	Brangsong	19.290	19.151	38.441	19.250	19.110	38.360
10	Pegandon	14.710	14.732	29.442	14.664	14.695	29.359
11	Gemuh	20.188	20.016	40.204	20.118	19.967	40.085
12	Weleri	23.346	23.521	46.867	23.280	23.469	46.749
13	Cepiring	20.188	20.398	40.586	20.104	20.319	40.423
14	Patebon	22.972	22.852	45.824	22.888	22.776	45.664
15	Kendal	22.090	22.307	44.397	22.018	22.257	44.275
16	Rowosari	20.711	20.520	41.231	20.666	20.481	41.147
17	Kangkung	19.408	19.409	38.817	19.333	19.376	38.709
18	Ringinarum	14.917	14.420	29.337	14.893	14.390	29.283
19	Ngampel	13.823	13.791	27.614	13.797	13.755	27.552
20	Kaliwungu Selatan	18.797	18.882	37.679	18.737	18.839	37.576
Jumlah		388.959	387.212	776.171	387.993	386.389	774.382

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal, 2021.

Pada tahun 2021, sebanyak 386.389 orang atau 99,77% penduduk wajib KTP Kabupaten Kendal sudah memiliki KTP. Jika dilihat dari jenis kelamin, maka 99,75% laki-laki sudah memiliki KTP dan 99,79% perempuan sudah memiliki KTP dari jumlah penduduk wajib KTP.

R. DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Tabel 10.45. Kondisi Daerah Irigasi Tahun 2021

Jumlah D.I		Baik	Rusak	Jumlah %	% Baik	% Rusak
Jumlah DI	686	281	405	100	40,96	59,04
Area (Ha)	10.427	6.667	3.760	100	63,94	36,06

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kendal, 2021.

Jumlah Daerah Irigasi (DI) yang ada di Kabupaten Kendal adalah 686 dengan area 10.427 Ha. Berdasarkan jumlahnya, 40,96% DI dalam kondisi baik dan 59,04% DI dalam kondisi rusak. Sedangkan berdasarkan Area, 63,94% DI dalam kondisi baik dan 36,06% DI dalam kondisi rusak. Data ini masih sama dengan data tahun 2020.

S. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN

Tabel 10.46. Data Statistik Satpol PP dan Pemadam Kebakaran Tahun 2021

Indikator	Tahun 2021
Banyaknya bencana kebakaran dan obyek yang terbakar	
a. Bangunan Rumah	35
b. Bangunan Campuran	11
c. Bangunan Industri	13
d. Bangunan Umum	8
e. Rumput Ilalang Sampah	14
f. Kendaraan	9
g. Lain-lain	8
Jumlah Mobil Pemadam Kebakaran	
a. Kapasitas 3000 L	2
b. Kapasitas 3500 L	8
c. Kapasitas 4000 L	1
d. Ranger	1

Tabel 10.46. Lanjutan

Indikator	Tahun 2021
Jumlah Personil Pemadam Kebakaran	
a. Laki - Laki	101
b. Perempuan	5
Jumlah Linmas	
a. Laki - Laki	44
b. Perempuan	9
Jumlah Polisi Pamog Praja	
a. Laki - Laki	31
b. Perempuan	4

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Kendal, 2021.

Pada tahun 2021 obyek yang terbakar paling banyak adalah rumah sebanyak 35 kejadian. Pemadam Kebakaran memiliki 11 mobil pemadam kebakaran dan 1 mobil ranger dengan jumlah personil pemadam kebakaran 106 orang. Jumlah linmas sebanyak 53 personel sedangkan polisi pamong praja 35 personel.

10.6. RSUD DR. H. SOEWONDO

Tabel 10.47. Jumlah Pasien Rawat Inap dan Rawat Jalan di RSUD dr H Soewondo berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021

No	Bulan	Rawat Inap			Rawat Jalan		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	Januari	256	350	606	3.333	4.031	7.364
2	Februari	260	309	569	2.586	3.292	5.878
3	Maret	389	483	872	3.848	4.695	8.543
4	April	404	529	933	3.475	4.357	7.832
5	Mei	361	564	925	3.160	4.093	7.253

Tabel 10.47 . Lanjutan

No	Bulan	Rawat Inap			Rawat Jalan		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
6	Juni	302	423	725	3.435	4.403	7.838
7	Juli	226	313	539	3.380	4.177	7.557
8	Agustus	301	400	701	3.552	4.272	7.824
9	September	366	428	794	3.925	5.060	8.985
10	Oktober	443	602	1045	4.049	5.612	9.661
11	November	486	632	1118	4.503	6.188	10.691
12	Desember	613	741	1354	4.822	6.647	11.469
Jumlah		4.407	5.774	10.181	44.068	56.827	100.895

Sumber : RSUD Dr. H. Soewondo, 2021.

Jumlah pasien rawat inap RSUD. dr H. Soewondo pada tahun 2021 sebanyak 10.181 pasien dengan prosentase 43,29% laki-laki dan 56,71% perempuan. Sedangkan pasien rawat jalan sebanyak 100.895 pasien dengan prosentase 43,68% laki-laki dan 56,32 % perempuan.

11

KECAMATAN



KECAMATAN

11.1 KECAMATAN PLANTUNGAN

A. PROFIL

Kecamatan Plantungan adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Gunung Prahu, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sukorejo dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. Kecamatan Plantungan terdiri dari dua belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Plantungan :

Tabel 11.1. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Plantungan

	Desa/Kelurahan	Luas (km²)	Persentase (%)
1.	Blumah	3,12	6,39
2.	Kediten	6,55	13,42
3.	Tlogopayung	6,24	12,78
4.	Wonodadi	4,01	8,21
5.	Manggungmanggu	3,26	6,68
6.	Tirtomulyo	4,12	8,44
7.	Karanganyar	3,36	6,88
8.	Jurangagung	3,59	7,35
9.	Jati	1,47	3,01
10.	Wadas	4,31	8,83
11.	Bendosari	5,12	10,49
12.	Mojoagung	3,67	7,52

Sumber : Buku Kecamatan Plantungan Dalam Angka 2021.

Desa Kediten adalah desa terluas di Kecamatan Plantungan, luas Desa Kediten adalah sebesar 6,55 km² atau 13,42 % dari seluruh luas Kecamatan Plantungan. Desa terluas kedua di Kecamatan Plantungan adalah Desa Tlogopayung dengan luas sebesar 6,24 km². Sedangkan Desa Jati merupakan desa dengan luas terkecil di Kecamatan Plantungan, luas Desa Jati adalah sebesar 1,47 km² atau 3,01 % dari seluruh luas Kecamatan Plantungan.

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Plantungan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.2. Jumlah Penduduk Kecamatan Plantungan Tahun 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Blumah	1.294
Kediten	1.293
Tlogopayung	3.940
Wonodadi	4.283
Manggungmangu	2.655
Tirtomulyo	3.882
Karanganyar	1.968
Jurangagung	2.928
Jati	1.189
Wadas	3.470
Bendosari	3.436
Mojoagung	2.656

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2021.

Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Plantungan tahun 2021 terdapat di Desa Wonodadi, yaitu sebanyak 4.283 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Desa Jati, yaitu 1.189 jiwa.

C. DANA DESA

Dana desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi desa dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa di Kecamatan Plantungan tahun 2021:

Tabel 11.3. Dana Desa Kecamatan Plantungan Tahun Anggaran 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
1. Blumah	854.678.000	854.678.000
2. Kediten	946.479.000	946.479.000
3. Tlogopayung	1.550.015.000	1.550.015.000
4. Wonodadi	1.207.310.000	1.207.310.000
5. Manggungmangu	1.253.156.000	1.253.156.000
6. Tirtomulyo	1.228.044.000	1.228.044.000
7. Karanganyar	1.169.192.000	1.169.192.000
8. Jurangagung	971.692.000	971.692.000
9. Jati	814.582.000	814.582.000
10. Wadas	1.087.263.000	1.087.263.000
11. Bendosari	1.100.589.000	1.100.589.000
12. Mojoagung	1.318.244.000	1.318.244.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

Di Kecamatan Plantungan, Desa Tlogopayung merupakan desa yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.550.015.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Jati, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 814.582.000,00. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Tlogopayung, yaitu sebesar Rp. 1.550.015.000,00. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Jati, yaitu sebesar Rp. 814.582.000,00.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM memotret perkembangan kemandirian desa berdasarkan implementasi UU Desa dengan dukungan Dana Desa serta Pendamping Desa. IDM Kecamatan Plantungan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.4. IDM Kecamatan Plantungan Tahun 2021

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Blumah	0,6640	Berkembang
Kediten	0,6210	Berkembang
Tlogopayung	0,7552	Maju
Wonodadi	0,6981	Berkembang
Manggungmangu	0,7071	Berkembang
Tirtomulyo	0,8063	Maju
Karanganyar	0,7035	Berkembang
Jurangagung	0,7043	Berkembang
Jati	0,6719	Berkembang
Wadas	0,7051	Berkembang
Bendosari	0,6724	Berkembang
Mojoagung	0,6924	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

11.2. KECAMATAN SUKOREJO

A. PROFIL

Kecamatan Sukorejo adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Pageruyung di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Temanggung, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Patean dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Plantungan. Kecamatan Sukorejo terdiri dari delapan belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Sukorejo :

Tabel 11.5. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukorejo

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Gentinggunung	11,12	14,62
2. Bringinsari	7,90	10,39
3. Purwosari	5,68	7,47
4. Ngargosari	4,33	5,69
5. Pesaren	5,67	7,46
6. Tamanrejo	5,99	7,88
7. Harjodowo	3,31	4,35
8. Peron	4,82	6,34
9. Damarjati	2,44	3,21
10. Mulyosari	3,14	4,13
11. Kalipakis	2,25	2,96
12. Trimulyo	2,69	3,54
13. Selokaton	2,01	2,64
14. Ngadiwarno	4,87	6,40
15. Tampingwinarno	2,90	3,81
16. Kebumen	2,02	2,66
17. Sukorejo	2,99	3,93
18. Kalibogor	1,91	2,51

Sumber : Buku Kecamatan Sukorejo Dalam Angka 2021.

Desa Gentinggunung adalah desa terluas di Kecamatan Sukorejo, luas Desa Gentinggunung adalah sebesar 11,12 km² atau 14,62% dari seluruh luas Kecamatan Sukorejo. Sedangkan Desa Kalibogor merupakan desa dengan luas terkecil di Kecamatan Sukorejo, luas Desa Kalibogor adalah sebesar 1,91 km².

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Sukorejo tahun 2021 adalah :

Tabel 11.6. Jumlah Penduduk Kecamatan Sukorejo Tahun 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Gentinggunung	3.069
Bringinsari	4.336
Purwosari	2.841
Ngargosari	2.264
Pesaren	2.080
Tamanrejo	4.649
Harjodowo	2.464
Peron	2.736
Damarjati	1.986
Mulyosari	3.709
Kalipakis	2.103
Trimulyo	3.585
Selokaton	2.175
Ngadiwarno	4.466
Tampingwinarno	2.434
Kebumen	4.811
Sukorejo	10.371
Kalibogor	2.137

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2021.

Di Kecamatan Sukorejo, jumlah penduduk terbanyak terdapat di Desa Sukorejo, yaitu sebanyak 10.371 jiwa. Sedangkan Desa Damarjati adalah desa dengan penduduk paling sedikit, dengan jumlah penduduk sebanyak 1.986 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa di Kecamatan Sukorejo tahun 2021 :

Tabel 11.7. Dana Desa Kecamatan Sukorejo Tahun Anggaran 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
1. Gentinggunung	1.414.628.000	1.407.706.800
2. Bringinsari	1.144.497.000	1.104.211.900
3. Purwosari	1.009.161.000	1.005.592.800
4. Ngargosari	978.899.000	947.108.500
5. Pesaren	967.081.000	961.564.500
6. Tamanrejo	1.172.905.000	1.172.662.600
7. Harjodowo	1.138.335.000	1.138.335.000
8. Peron	1.010.275.000	1.002.437.400
9. Damarjati	854.039.000	854.039.000
10. Mulyosari	879.672.000	790.686.100
11. Kalipakis	869.211.000	853.202.900
12. Trimulyo	924.287.000	827.103.100
13. Selokaton	804.697.000	804.697.000
14. Ngadiwarno	1.017.704.000	1.015.822.500
15. Tampingwinarno	878.865.000	873.222.100
16. Kebumen	1.137.235.000	1.124.335.000
17. Sukorejo	1.352.996.000	1.320.847.200
18. Kalibogor	1.088.428.000	1.081.991.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

Desa Gentinggunung adalah desa di Kecamatan Sukorejo yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.414.628.000,00 dan realisasi dana desa terbesar juga terdapat di Desa Gentinggunung, yaitu sebesar Rp. 1.407.706.800,00.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Sukorejo tahun 2021 adalah seperti berikut ini :

Tabel 11.8. IDM Kecamatan Sukorejo Tahun 2021

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Gentinggunung	0,8038	Maju
Bringinsari	0,6530	Berkembang
Purwosari	0,6786	Berkembang
Ngargosari	0,6754	Berkembang
Pesaren	0,6926	Berkembang
Tamanrejo	0,6663	Berkembang
Harjodowo	0,7000	Berkembang
Peron	0,6641	Berkembang
Damarjati	0,6548	Berkembang
Mulyosari	0,6687	Berkembang
Kalipakis	0,6735	Berkembang
Trimulyo	0,6945	Berkembang
Selokaton	0,8451	Mandiri
Ngadiwarno	0,8459	Mandiri
Tampingwinarno	0,7037	Berkembang
Kebumen	0,7899	Maju
Sukorejo	0,8422	Mandiri
Kalibogor	0,6516	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

11.3. KECAMATAN PAGERUYUNG

A. PROFIL

Kecamatan Pageruyung merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Weleri di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sukorejo, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Plantungan dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Patean. Kecamatan Pageruyung terdiri dari 14 desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Pageruyung :

Tabel 11.9. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Pageruyung

Desa/Kelurahan	Luas (km²)	Persentase (%)
1. Gondoharum	2,16	4,20
2. Getasblawong	1,89	3,67
3. Parakan Sebaran	2,21	4,30
4. Petung	1,48	2,88
5. Krikil	2,25	4,37
6. Pucakwangi	1,90	3,69
7. Pageruyung	2,12	4,12
8. Tambahrejo	3,10	6,03
9. Gebangan	4,74	9,21
10. Surokonto Wetan	6,46	12,56
11. Bangunsari	7,42	14,42
12. Kebongembong	5,13	9,97
13. Surokonto Kulon	4,30	8,36
14. Pagergunung	6,28	12,21

Sumber : Buku Kecamatan Pageruyung Dalam Angka 2021.

Desa Bangunsari merupakan desa terluas di Kecamatan Pageruyung, luasnya adalah sebesar 7,42 km² atau 14,42% dari seluruh luas Kecamatan Pageruyung. Desa terluas kedua di Kecamatan Pageruyung adalah Surokonto Wetan dengan luas sebesar 6,46 km². Sedangkan Desa Petung adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Pageruyung, luas Desa Petung adalah sebesar 1,48 km².

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Pageruyung tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.10. Jumlah Penduduk Kecamatan Pageruyung Tahun 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Getasblawong	2.033
Parakan Sebaran	2.501
Petung	1.438
Krikil	2.611
Pucakwangi	2.956
Pageruyung	2.874
Tambahrejo	2.773
Gebangan	2.221
Surokonto Wetan	2.172
Bangunsari	5.212
Kebongembong	3.599
Surokonto Kulon	1.985
Pagergunung	1.873
Gondoharum	2.722

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2021.

Desa Bangunsari adalah desa yang mempunyai penduduk terbanyak di Kecamatan Pageruyung tahun 2021, yaitu sebanyak 5.212 jiwa, Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat pada Desa Petung, yaitu sebanyak 1.438 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa di Kecamatan Pageruyung tahun 2021 :

Tabel 11.11. Dana Desa Kecamatan Pageruyung Tahun Anggaran 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
1. Gondoharum	956.568.000	956.568.000
2. Getasblawong	1.013.493.000	1.013.493.000
3. Parakan Sebaran	1.001.945.000	1.001.945.000
4. Petung	830.170.000	830.170.000
5. Krikil	865.627.000	865.627.000
6. Pucakwangi	1.190.555.000	1.190.555.000
7. Pageruyung	838.779.000	838.779.000
8. Tambahrejo	838.439.000	838.439.000
9. Gebangan	1.058.265.000	1.058.265.000
10. Surokonto Wetan	961.899.000	961.899.000
11. Bangunsari	1.590.264.000	1.590.264.000
12. Kebongembong	1.242.639.000	1.242.639.000
13. Surokonto Kulon	897.271.000	897.271.000
14. Pagergunung	915.087.000	915.087.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

Desa Bangunsari merupakan desa di Kecamatan Pageruyung yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.590.264.000,00. Sedangkan desa dengan anggaran dana desa terkecil adalah Desa Petung, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 830.170.000,00. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Bangunsari, yaitu sebesar Rp. 1.590.264.000,00. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Petung, yaitu sebesar Rp. 830.170.000,00.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Pageruyung tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.12. IDM Kecamatan Pageruyung Tahun 2021

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Getasblawong	0,6981	Berkembang
Parakan Sebaran	0,7056	Berkembang
Petung	0,6537	Berkembang
Krikil	0,6967	Berkembang
Pucakwangi	0,7167	Maju
Pageruyung	0,8008	Maju
Tambahrejo	0,7827	Maju
Gebangan	0,7163	Maju
Surokonto Wetan	0,6816	Berkembang
Bangunsari	0,7057	Berkembang
Kebongembong	0,6888	Berkembang
Surokonto Kulon	0,7501	Maju
Pagergunung	0,6584	Berkembang
Gondoharum	0,7057	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

11.4. KECAMATAN PATEAN

A. PROFIL

Kecamatan Patean adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Pageruyung di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sukorejo dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Singorojo. Kecamatan Patean terdiri dari empat belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Patean :

Tabel 11.13. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Patean

	Desa/Kelurahan	Luas (km²)	Persentase (%)
1.	Pakistan	2,06	2,22
2.	Plososari	6,29	6,77
3.	Mlatiharjo	2,66	2,86
4.	Wirosari	2,09	2,25
5.	Pagersari	3,78	4,07
6.	Selo	3,06	3,29
7.	Curugsewu	5,00	5,38
8.	Gedong	5,61	6,04
9.	Sukomangli	1,96	2,11
10.	Kalibareng	5,12	5,51
11.	Kalilumpang	7,00	7,53
12.	Kalices	5,69	6,12
13.	Sidokumpul	19,58	21,07
14.	Sidodadi	23,03	24,78

Sumber : Buku Kecamatan Patean Dalam Angka 2021.

Di Kecamatan Patean, Desa Sidodadi adalah desa terluas, luas Desa Sidodadi adalah sebesar 23,03 km² atau 24,78% dari seluruh luas Kecamatan Patean. Desa terluas kedua di Kecamatan Patean adalah Desa Sidokumpul dengan luas sebesar 19,58 km². Sedangkan Desa Sukomangli adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Patean, luas Desa Sukomangli adalah sebesar 1,96 km².

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Patean tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.14. Jumlah Penduduk Kecamatan Patean Tahun 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Pakistan	2.151
Plososari	6.583
Mlatiharjo	3.491
Wirosari	2.208
Pagersari	4.153
Selo	1.785
Curugsewu	5.616
Gedong	5.633
Sukomangli	1.046
Kalibareng	1.941
Kalilumpang	2.825
Kalices	1.738
Sidokumpul	7.787
Sidodadi	6.966

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2021.

Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Desa Sidokumpul, dengan jumlah penduduk sebesar 7.787 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit adalah sebanyak 1.046 jiwa, terdapat di Desa Sukomangli.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa di Kecamatan Patean tahun 2021 :

Tabel 11.15. Dana Desa Kecamatan Patean Tahun Anggaran 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
1. Pakisan	960.124.000	945.914.000
2. Plososari	1.178.982.000	1.178.982.000
3. Mlatiharjo	1.151.371.000	1.127.680.800
4. Wirosari	853.007.000	844.229.000
5. Pagersari	851.033.000	821.895.000
6. Selo	856.508.000	856.265.900
7. Curugsewu	1.309.117.000	1.301.492.000
8. Gedong	1.124.124.000	1.124.124.000
9. Sukomangli	789.911.000	763.050.000
10. Kalibareng	978.035.000	892.148.100
11. Kalilumpang	1.122.827.000	1.028.702.000
12. Kalices	910.014.000	910.014.000
13. Sidokumpul	1.376.514.000	1.376.514.000
14. Sidodadi	1.433.235.000	1.417.555.800

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

Desa Sidodadi adalah desa di Kecamatan Patean yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.433.235.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Sukomangli, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 789.911.000,00. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Sidodadi, yaitu sebesar Rp. 1.417.555.800,00. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Sukomangli, yaitu sebesar Rp. 763.050.000,00.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Patean tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.16. IDM Kecamatan Patean Tahun 2021

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Pakistan	0,6399	Berkembang
Plososari	0,7040	Berkembang
Mlatiharjo	0,7521	Maju
Wirosari	0,7000	Berkembang
Pagersari	0,7411	Maju
Selo	0,6389	Berkembang
Curugsewu	0,7743	Maju
Gedong	0,7316	Maju
Sukomangli	0,6622	Berkembang
Kalibareng	0,6401	Berkembang
Kalilumpang	0,6740	Berkembang
Kalices	0,6140	Berkembang
Sidokumpul	0,7019	Berkembang
Sidodadi	0,6949	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

11.5. KECAMATAN SINGOROJO

A. PROFIL

Kecamatan Singorojo merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu Selatan dan Kecamatan Pegandon di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Temanggung, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Boja dan Kecamatan Limbangan dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Patean. Kecamatan Singorojo terdiri dari 13 desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Singorojo :

Tabel 11.17. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Singorojo

	Desa/Kelurahan	Luas (km²)	Persentase (%)
1.	Cening	11,56	9,69
2.	Sukodadi	5,19	4,35
3.	Kaliputih	15,39	12,90
4.	Getas	17,90	15,00
5.	Banyuringin	8,48	7,11
6.	Kedungsari	6,34	5,31
7.	Ngareanak	7,80	6,54
8.	Singorojo	8,87	7,43
9.	Cacaban	3,15	2,64
10.	Kalirejo	8,36	7,01
11.	Merbuh	8,76	7,34
12.	Trayu	3,96	3,32
13.	Kertosari	13,55	11,36

Sumber : Buku Kecamatan Singorojo Dalam Angka 2021.

Di Kecamatan Singorojo, Desa Getas adalah desa terluas, luas Desa Getas adalah sebesar 17,90 km² atau 15,00% dari seluruh luas Kecamatan Singorojo. Desa terluas kedua di Kecamatan Singorojo adalah Desa Kaliputih dengan luas sebesar 15,39 km². Sedangkan Desa Cacaban adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Singorojo, luas Desa Cacaban adalah sebesar 3,15 km².

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Singorojo tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.18. Jumlah Penduduk Kecamatan Singorojo Tahun 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Cening	3.514
Sukodadi	1.913
Kaliputih	5.728
Getas	6.796
Banyuringin	3.967
Kedungsari	3.395
Ngareanak	2.810
Singorojo	5.163
Cacaban	854
Kalirejo	2.558
Merbuh	4.604
Trayu	2.489
Kertosari	10.613

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2021.

Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Singorojo tahun 2021, terdapat di Desa Kertosari, yaitu sebanyak 10.613 jiwa. Sedangkan Desa Cacaban adalah desa dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu sebanyak 10.613 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa di Kecamatan Singorojo tahun 2021 :

Tabel 11.19. Dana Desa Kecamatan Singorojo Tahun Anggaran 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
1. Cening	1.245.476.000	1.245.476.000
2. Sukodadi	1.024.104.000	981.054.000
3. Kaliputih	1.446.064.000	1.446.064.000
4. Getas	1.419.705.000	1.419.705.000
5. Banyuringin	938.184.000	905.089.600
6. Kedungsari	884.042.000	881.172.000
7. Ngareanak	844.780.000	820.434.137
8. Singorojo	1.164.755.000	1.163.555.000
9. Cacaban	758.027.000	749.574.000
10. Kalirejo	948.646.000	897.182.400
11. Merbuh	930.852.000	930.102.000
12. Trayu	822.090.000	753.138.959
13. Kertosari	1.384.127.000	1.341.677.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

Desa Kaliputih merupakan desa di Kecamatan Singorojo yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.446.064.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Cacaban, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 758.027.000,00. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Kaliputih, yaitu sebesar Rp. 1.446.064.000,00. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Cacaban, yaitu sebesar Rp. 749.574.000,00.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Singorojo tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.20. IDM Kecamatan Singorojo Tahun 2021

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Cening	0,6756	Berkembang
Sukodadi	0,6590	Berkembang
Kaliputih	0,6476	Berkembang
Getas	0,7000	Berkembang
Banyuringin	0,6738	Berkembang
Kedungsari	0,6835	Berkembang
Ngareanak	0,7059	Berkembang
Singorojo	0,6890	Berkembang
Cacaban	0,6756	Berkembang
Kalirejo	0,6460	Berkembang
Merbuh	0,6381	Berkembang
Trayu	0,6981	Berkembang
Kertosari	0,6990	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

11.6. KECAMATAN LIMBANGAN

A. PROFIL

Kecamatan Limbangan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Boja di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Temanggung, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Singorojo dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Ungaran. Kecamatan Limbangan terdiri dari enam belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Limbangan :

Tabel 11.21. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Limbangan

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Kedungboto	12,39	17,28
2. Peron	9,49	13,23
3. Gondang	2,46	3,43
4. Pakis	3,49	4,87
5. Sumberahayu	3,38	4,71
6. Tambahsari	1,45	2,02
7. Limbangan	8,16	11,38
8. Pagertoyo	1,36	1,90
9. Sriwulan	1,44	2,01
10. Tabet	1,24	1,73
11. Ngesrepbalong	12,75	17,78
12. Gonoharjo	7,57	10,56
13. Jawisari	1,66	2,31
14. Margosari	1,47	2,05
15. Tamanrejo	1,80	2,51
16. Pagerwojo	1,60	2,23

Sumber : Buku Kecamatan Limbangan Dalam Angka 2021.

Di Kecamatan Limbangan, Desa Ngesrepbalong adalah desa terluas, luas Desa Ngesrepbalong adalah sebesar 12,75 km² atau 17,78% dari seluruh luas Kecamatan Limbangan. Desa terluas kedua di Kecamatan Limbangan adalah Desa Kedungboto dengan luas sebesar 12,39 km². Sedangkan Desa Tabet adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Limbangan, luas Desa Tabet adalah sebesar 1,24 km².

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Limbangan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.22. Jumlah penduduk Kecamatan Limbangan Tahun 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Kedungboto	3.330
Peron	3.582
Gondang	2.038
Pakis	1.398
Sumberahayu	869
Tambahsari	1.757
Limbangan	5.353
Pagertoyo	981
Sriwulan	720
Tabet	1.384
Ngesrepbalong	2.802
Gonoharjo	2.709
Jawisari	1.179
Margosari	2.632
Tamanrejo	2.664
Pagerwojo	2.751

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2021.

Desa Limbangan merupakan desa dengan jumlah penduduk terbanyak, jumlah penduduknya adalah 5.353 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Desa Sriwulan, yaitu sebanyak 720 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi penggunaan dana desa di Kecamatan Limbangan tahun 2021 :

Tabel 11.23. Dana Desa Kecamatan Limbangan Tahun Anggaran 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
1. Kedungboto	1.107.027.000	1.106.799.800
2. Peron	1.294.217.000	1.161.772.500
3. Gondang	1.182.628.000	1.182.628.000
4. Pakis	811.459.000	805.540.000
5. Sumberahayu	720.818.000	720.818.000
6. Tambahsari	831.992.000	669.552.000
7. Limbangan	970.911.000	970.263.000
8. Pagertoyo	702.663.000	702.663.000
9. Sriwulan	703.680.000	662.884.000
10. Tabet	785.225.000	765.000.000
11. Ngesrepbalong	1.017.841.000	932.265.920
12. Gonoharjo	837.558.000	837.558.000
13. Jawisari	760.057.000	760.057.000
14. Margosari	781.806.000	781.806.000
15. Tamanrejo	784.613.000	784.613.000
16. Pagerwojo	854.151.000	854.151.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

Desa Peron merupakan desa di Kecamatan Limbangan yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.294.217.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Pagertojo, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 702.663.000,00. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Gondang, yaitu sebesar Rp. 1.182.628.000,00. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Jawisari, yaitu sebesar Rp. 760.057.000,00.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Limbangan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.24. IDM Kecamatan Limbangan Tahun 2021

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Kedungboto	0,6589	Berkembang
Peron	0,8041	Maju
Gondang	0,7356	Maju
Pakis	0,6827	Berkembang
Sumberahayu	0,6927	Berkembang
Tambahsari	0,6289	Berkembang
Limbangan	0,7256	Maju
Pagertojo	0,6554	Berkembang
Sriwulan	0,7222	Maju
Tabet	0,6849	Berkembang
Ngesrepbalong	0,6478	Berkembang
Gonoharjo	0,7432	Maju
Jawisari	0,7336	Maju
Margosari	0,7376	Maju
Tamanrejo	0,8043	Maju
Pagerwojo	0,7173	Maju

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

11.7. KECAMATAN BOJA

A. PROFIL

Kecamatan Boja adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Limbangan di sebelah selatan, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Singorojo, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu Selatan dan sebelah timur berbatasan dengan Kota Semarang. Kecamatan Boja terdiri dari 18 desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Boja :

Tabel 11.25. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Boja

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Medono	2,21	3,45
2. Pasigitan	5,44	8,49
3. Banjarejo	1,95	3,04
4. Leban	3,17	4,95
5. Kliris	2,97	4,63
6. Puguh	1,58	2,46
7. Ngabean	5,23	8,16
8. Karangmanggis	3,94	6,15
9. Kaligading	2,72	4,24
10. Purwogondo	3,38	5,27
11. Blimbing	3,78	5,90
12. Salamsari	2,47	3,85
13. Tampingan	1,94	3,03
14. Campurejo	3,27	5,10
15. Boja	3,67	5,73
16. Bebengan	4,24	6,61
17. Meteseh	7,55	11,78
18. Trisobo	4,59	7,16

Sumber : Buku Kecamatan Boja Dalam Angka 2021.

Di Kecamatan Boja, Desa Meteseh adalah desa terluas, luas Desa Meteseh adalah sebesar 7,55 km² atau 11,78% dari seluruh luas Kecamatan Boja. Sedangkan Desa Puguh adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Boja, luas Desa Puguh adalah sebesar 1,58 km² atau 2,46% dari seluruh luas Kecamatan Boja.

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Boja adalah sebagai berikut :

Tabel 11.26. Jumlah Penduduk Kecamatan Boja Tahun 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Medono	1.024
Pasigitan	2.909
Banjarejo	2.933
Leban	2.182
Kliris	2.886
Puguh	1.942
Ngabean	6.020
Karangmanggis	2.014
Kaligading	4.556
Purwogondo	3.502
Blimbing	2.626
Salamsari	2.304
Tampingan	4.893
Campurejo	7.476
Boja	11.436
Bebengan	8.246
Meteseh	11.566
Trisobo	2.980

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2021.

Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Desa Meteseh, yaitu 11.566 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Desa Medono, yaitu sebanyak 1.024 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa di Kecamatan Boja tahun 2021 :

Tabel 11.27. Dana Desa Kecamatan Boja Tahun Anggaran 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
1. Medono	807.072.000	787.072.000
2. Pasigitan	905.594.000	834.600.600
3. Banjarejo	789.578.000	775.478.000
4. Leban	827.689.000	780.017.400
5. Kliris	829.036.000	824.236.000
6. Puguh	783.466.000	758.466.000
7. Ngabean	934.080.000	871.733.000
8. Karangmanggis	805.962.000	774.177.400
9. Kaligading	1.116.777.000	1.061.567.800
10. Purwogondo	848.368.000	838.368.000
11. Blimbing	858.962.000	858.962.000
12. Salamsari	785.563.000	785.557.000
13. Tampingan	1.089.696.000	1.042.520.000
14. Campurejo	939.160.000	914.077.000
15. Boja	1.074.550.000	992.028.500
16. Bebengan	973.251.000	962.055.100
17. Meteseh	1.281.132.000	1.161.757.000
18. Trisobo	897.464.000	805.231.600

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

Desa Meteseh merupakan desa di Kecamatan Boja yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.281.132.000,00. Realisasi dana desa terbesar juga terdapat di Desa Meteseh, yaitu sebesar Rp. 1.161.757.000,00. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Puguh, yaitu sebesar Rp. 758.466.000,00.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Boja tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.28. IDM Kecamatan Boja Tahun 2021

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Medono	0,6735	Berkembang
Pasigitan	0,6494	Berkembang
Banjarejo	0,6495	Berkembang
Leban	0,6103	Berkembang
Kliris	0,6589	Berkembang
Puguh	0,7424	Maju
Ngabean	0,6183	Berkembang
Karangmanggis	0,6292	Berkembang
Kaligading	0,7554	Maju
Purwogondo	0,7057	Berkembang
Blimbing	0,6849	Berkembang
Salamsari	0,6533	Berkembang
Tampingan	0,7235	Maju
Campurejo	0,6255	Berkembang
Boja	0,7948	Maju
Bebengan	0,7856	Maju
Meteseh	0,6943	Berkembang
Trisobo	0,6556	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

11.8. KECAMATAN KALIWUNGU

A. PROFIL

Kaliwungu adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Brangsong, sebelah selatan dengan Kecamatan Kaliwungu Selatan dan sebelah timur berbatasan dengan Kota Semarang. Kecamatan Kaliwungu terdiri dari sembilan desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Kaliwungu :

Tabel 11.29. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kaliwungu

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Sumberejo	7,88	16,51
2. Nolakerto	5,19	10,87
3. Kumpulrejo	1,25	2,62
4. Karangtengah	1,20	2,52
5. Sarirejo	1,33	2,79
6. Krajankulon	2,16	4,53
7. Kutoharjo	2,31	4,85
8. Wonorejo	12,05	25,25
9. Mororejo	14,35	30,07

Sumber : Buku Kecamatan Kaliwungu Dalam Angka 2021.

Di Kecamatan Kaliwungu, Desa Mororejo adalah desa terluas, luas Desa Mororejo adalah sebesar 14,35 km² atau 30,07% dari seluruh luas Kecamatan Kaliwungu. Desa terluas kedua di Kecamatan Kaliwungu adalah Desa Wonorejo dengan luas sebesar 12,05 km². Sedangkan Desa Karangtengah adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Kaliwungu, luas Desa Karangtengah adalah sebesar 1,20 km².

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Kaliwungu tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.30. Jumlah Penduduk Kecamatan Kaliwungu Tahun 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Sumberejo	7.988
Nolokerto	8.773
Kumpulrejo	2.994
Karangtengah	3.231
Sarirejo	8.510
Krajankulon	10.098
Kutoharjo	11.950
Wonorejo	4.508
Mororejo	7.270

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2021.

Jumlah penduduk terbanyak terdapat pada Desa Kutoharjo, yaitu 11.950 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit terdapat di Desa Kumpulrejo, yaitu 2.994 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa Kecamatan Kaliwungu tahun 2021 :

Tabel 11.31. Dana Desa Kecamatan Kaliwungu Tahun Anggaran 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
1. Sumberejo	1.008.429.000	928.030.383
2. Nolakerto	1.022.102.000	1.016.918.500
3. Kumpulrejo	763.143.000	672.603.200
4. Karangtengah	733.547.000	706.519.603
5. Sarirejo	886.659.000	779.397.000
6. Krajankulon	991.454.000	845.976.212
7. Kutoharjo	1.096.118.000	1.056.648.209
8. Wonorejo	1.034.558.000	906.259.037
9. Mororejo	1.125.618.000	1.123.233.050

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

Desa Mororejo merupakan desa di Kecamatan Kaliwungu yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.125.618.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Karangtengah, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 733.547.000,00. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Mororejo yaitu sebesar Rp. 1.123.233.050,00. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Kumpulrejo, yaitu sebesar Rp. 672.603.200,00.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Kaliwungu tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.32. IDM Kecamatan Kaliwungu Tahun 2021

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Sumberejo	0,6968	Berkembang
Nolokerto	0,6918	Berkembang
Kumpulrejo	0,7035	Berkembang
Karangtengah	0,7562	Maju
Sarirejo	0,7818	Maju
Krajankulon	0,7916	Maju
Kutoharjo	0,8418	Mandiri
Wonorejo	0,6613	Berkembang
Mororejo	0,6586	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

11.9. KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN

A. PROFIL

Kecamatan Kaliwungu Selatan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Singorojo, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Brangsong dan sebelah timur berbatasan dengan Kota Semarang. Kecamatan Kaliwungu Selatan terdiri dari delapan desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Kaliwungu Selatan :

Tabel 11.33. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kaliwungu Selatan

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Kedungsuren	9,35	14,34
2. Darupono	20,22	31,02
3. Protomulyo	2,25	3,45
4. Magelung	8,00	12,27
5. Plantaran	2,71	4,16
6. Sukomulyo	2,78	4,26
7. Jerukgiling	5,23	8,02
8. Sidomakmur	14,65	22,47

Sumber : Buku Kecamatan Kaliwungu Selatan Dalam Angka 2021.

Di Kecamatan Kaliwungu Selatan, Desa Darupono adalah desa terluas, luas Desa Darupono adalah sebesar 20,22 km² atau 31,02% dari seluruh luas Kecamatan Kaliwungu Selatan. Desa terluas kedua di Kecamatan Kaliwungu Selatan adalah Desa Sidomakmur dengan luas sebesar 14,65 km². Sedangkan Desa Protomulyo adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Kaliwungu Selatan, luasnya adalah sebesar 2,25 km².

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Kaliwungu Selatan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.34. Jumlah Penduduk Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Jerukgiling	586
Kedungsuren	5.613
Darupono	2.419
Protomulyo	12.481
Magelung	9.861
Plantaran	10.802
Sukomulyo	5.879
Sidomakmur	3.152

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2021.

Desa Protomulyo adalah desa di Kecamatan Kaliwungu Selatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak, yaitu 12.481 jiwa. Sedangkan desa dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Desa Jerukgiling, yaitu 586 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa Kecamatan Kaliwungu Selatan tahun 2021 :

Tabel 11.35. Dana Desa Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun Anggaran 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
1. Kedungsuren	1.147.883.000	1.084.498.000
2. Darupono	1.089.082.000	986.833.000
3. Protomulyo	1.210.860.000	1.176.729.650
4. Magelung	1.265.207.000	1.229.573.800
5. Plantaran	1.050.630.000	1.015.429.900
6. Sukomulyo	1.244.210.000	1.146.492.700
7. Jerukgiling	758.632.000	661.445.000
8. Sidomakmur	1.044.581.000	1.027.521.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

Desa Magelung merupakan desa di Kecamatan Kaliwungu Selatan yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp 1.265.207.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Jerukgiling, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp 758.632.000,00. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Magelung yaitu sebesar Rp. 1.229.573.800,00. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Jerukgiling, yaitu sebesar Rp. 661.445.000,00.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Kaliwungu Selatan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.36. IDM Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2021

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Jerukgiling	0,6126	Berkembang
Kedungsuren	0,6976	Berkembang
Darupono	0,6782	Berkembang
Protomulyo	0,7995	Maju
Magelung	0,7226	Maju
Plantaran	0,8060	Maju
Sukomulyo	0,7956	Maju
Sidomakmur	0,6892	Berkembang

11.10. KECAMATAN BRANGSONG

A. PROFIL

Kecamatan Brangsong adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu Selatan dan Kecamatan Ngampel, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kota Kendal dan Kecamatan Ngampel. Kecamatan Brangsong terdiri dari dua belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Brangsong :

Tabel 11.37. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Brangsong

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Tunggulsari	5,36	15,08
2. Sumur	2,48	6,98
3. Blorok	1,57	4,42
4. Penjalin	2,46	6,92
5. Kertomulyo	2,61	7,34
6. Sidorejo	1,49	4,19
7. Tosari	1,51	4,25
8. Rejosari	1,51	4,25
9. Turunrejo	8,85	24,90
10. Purwokerto	3,93	11,06
11. Brangsong	2,84	7,99
12. Kebonadem	0,93	2,62

Sumber : Buku Kecamatan Brangsong Dalam Angka 2021.

Di Kecamatan Brangsong, Desa Turunrejo adalah desa terluas, luas Desa Turunrejo adalah sebesar 8,85 km² atau 24,90% dari seluruh luas Kecamatan Brangsong. Desa terluas kedua di Kecamatan Brangsong adalah Desa Tunggulsari dengan luas sebesar 5,36 km². Sedangkan Desa Kebonadem adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Brangsong, luas Desa Kebonadem adalah sebesar 0,93 km² atau 2,62% dari seluruh luas Kecamatan Brangsong.

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Brangsong tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.38. Jumlah Penduduk Kecamatan Brangsong Tahun 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Tunggulsari	4.793
Sumur	4.857
Blorok	2.638
Penjalin	1.997
Kertomulyo	5.120
Sidorejo	6.135
Tosari	3.640
Rejosari	4.410
Turunrejo	4.457
Purwokerto	4.231
Brangsong	6.931
Kebonadem	2.494

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2021.

Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Desa Brangsong, yaitu sebanyak 6.931 jiwa. Sedangkan Desa Penjalin adalah desa dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu 1.997 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa di Kecamatan Brangsong tahun 2021 :

Tabel 11.39. Dana Desa Kecamatan Brangsong Tahun Anggaran 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
1. Tunggulsari	921.812.000	913.216.600
2. Sumur	961.585.000	904.055.900
3. Blorok	886.494.000	822.894.000
4. Penjalin	787.045.000	768.569.000
5. Kertomulyo	1.021.331.000	1.014.260.908
6. Sidorejo	891.415.000	865.583.550
7. Tosari	804.386.000	802.349.000
8. Rejosari	854.444.000	763.015.580
9. Turunrejo	965.337.000	847.620.000
10. Purwokerto	857.304.000	844.864.200
11. Brangsong	1.072.386.000	1.035.546.700
12. Kebonadem	738.548.000	717.939.545

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

Desa Brangsong merupakan desa yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp 1.072.386.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Kebonadem, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 738.548.000,00. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Brangsong yaitu sebesar Rp. 1.035.546.700,00. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Kebonadem, yaitu sebesar Rp. 717.939.545,00.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Brangsong tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.40. IDM Kecamatan Brangsong Tahun 2021

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Tunggulsari	0,7184	Maju
Sumur	0,6240	Berkembang
Blorok	0,7041	Berkembang
Penjalin	0,7460	Maju
Kertomulyo	0,7294	Maju
Sidorejo	0,9108	Mandiri
Tosari	0,7025	Berkembang
Rejosari	0,7117	Maju
Turunrejo	0,7211	Maju
Purwokerto	0,7435	Maju
Brangsong	0,7601	Maju
Kebonadem	0,7538	Maju

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

11.11. KECAMATAN PEGANDON

A. PROFIL

Kecamatan Pegandon adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Patebon di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Singorojo, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Ngampel dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Gemuh.

Tabel 11.41. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Pegandon

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Margomulyo	2,00	6,43
2. Tegorejo	2,21	7,10
3. Pesawahan	1,88	6,04
4. Pekuncen	1,50	4,82
5. Puguh	1,42	4,56
6. Dawungsari	1,01	3,25
7. Pucangrejo	1,26	4,05
8. Gubugsari	2,08	6,68
9. Pegandon	0,83	2,67
10. Penanggulan	0,67	2,15
11. Wonosari	14,50	46,59
12. Karangmulyo	1,76	5,66

Sumber : Buku Kecamatan Pegandon Dalam Angka 2021.

Di Kecamatan Pegandon, Desa Wonosari adalah desa terluas, luas Desa Wonosari adalah sebesar 14,50 km² atau 46,59% dari seluruh luas Kecamatan Pegandon. Desa terluas kedua di Kecamatan Pegandon adalah Desa Tegorejo dengan luas sebesar 2,21 km². Sedangkan Desa

Penanggulan adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Pegandon, luas Desa Penanggulan adalah sebesar 0,67 km² atau 2,15% dari seluruh luas Kecamatan Pegandon.

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Pegandon tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.42. Jumlah Penduduk Kecamatan Pegandon Tahun 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Margomulyo	3.869
Tegorejo	5.222
Pesawahan	2.822
Pekuncen	2.244
Puguh	2.994
Dawungsari	1.739
Pucangrejo	2.687
Gubugsari	4.379
Pegandon	3.159
Penanggulan	3.552
Wonosari	3.722
Karangmulyo	2.996

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2021.

Jumlah penduduk paling banyak terdapat di Desa Tegorejo, yaitu sebanyak 5.222 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Desa Dawungsari, yaitu sebesar 1.739 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa Kecamatan Pegandon tahun 2021 :

Tabel 11.43. Dana Desa Kecamatan Pegandon Tahun Anggaran 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
1. Margomulyo	896.422.000	876.267.000
2. Tegorejo	993.362.000	960.389.800
3. Pesawahan	833.874.000	703.868.100
4. Pekuncen	859.632.000	819.413.900
5. Puguh	854.635.000	814.757.800
6. Dawungsari	806.689.000	765.221.050
7. Pucangrejo	858.295.000	848.469.500
8. Gubugsari	833.048.000	814.314.600
9. Pegandon	755.830.000	721.090.000
10. Penanggulan	724.155.000	665.779.500
11. Wonosari	1.129.165.000	1.124.180.000
12. Karangmulyo	819.936.000	802.900.300

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

Desa Wonosari merupakan desa di Kecamatan Pegandon yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp 1.129.165.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Penanggulan, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp 724.155.000,00. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Wonosari yaitu sebesar Rp 1.124.180.000,00. Sedangkan realisasi

dana desa terkecil terdapat di Desa Penanggulan, yaitu sebesar Rp 665.779.500,00.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Pegandon tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.44. IDM Kecamatan Pegandon Tahun 2021

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Margomulyo	0,7038	Berkembang
Tegorejo	0,7746	Maju
Pesawahan	0,6935	Berkembang
Pekuncen	0,6884	Berkembang
Puguh	0,7192	Maju
Dawungsari	0,6700	Berkembang
Pucangrejo	0,6233	Berkembang
Gubugsari	0,6738	Berkembang
Pegandon	0,8029	Maju
Penanggulan	0,7708	Maju
Wonosari	0,6030	Berkembang
Karangmulyo	0,6537	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

11.12. KECAMATAN NGAMPEL

A. PROFIL

Kecamatan Ngampel merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Patebon di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Singorojo, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Ngampel dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Gemuh. Kecamatan Ngampel terdiri dari dua belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Ngampel :

Tabel 11.45. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Ngampel

	Desa/Kelurahan	Luas (km²)	Persentase (%)
1.	Dempelrejo	1,54	4,55
2.	Putatgede	1,50	4,43
3.	Jatirejo	12,86	37,96
4.	Winong	4,93	14,55
5.	Rejosari	1,89	5,58
6.	Sumbersari	2,44	7,20
7.	Bojonggede	0,85	2,51
8.	Kebonagung	1,61	4,75
9.	Ngampel Kulon	1,43	4,22
10.	Ngampel Wetan	0,96	2,83
11.	Sudipayung	2,17	6,40
12.	Banyuurip	1,70	5,02

Sumber : Buku Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2021.

Di Kecamatan Ngampel, Desa Jatirejo adalah desa terluas, luas Desa Jatirejo adalah sebesar 12,86 km² atau 37,96% dari seluruh luas

Kecamatan Ngampel. Desa terluas kedua di Kecamatan Ngampel adalah Desa Winong dengan luas sebesar 4,93 km². Sedangkan Desa Bojonggede adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Ngampel, luas Desa Bojonggede adalah sebesar 0,85 km² atau 2,51% dari seluruh luas Kecamatan Ngampel.

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Ngampel tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.46. Jumlah Penduduk Kecamatan Ngampel Tahun 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Dempelrejo	2.661
Putatgede	2.359
Jatirejo	3.142
Winong	5.190
Rejosari	1.995
Sumbersari	4.558
Bojonggede	1.644
Kebonagung	3.713
Ngampel Kulon	3.851
Ngampel Wetan	1.407
Sudipayung	3.681
Banyuurip	2.870

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2021.

Desa Winong adalah desa dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu 5.190 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit terdapat di Desa Ngampel Wetan, yaitu 1.407 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa Kecamatan Ngampel tahun 2021 :

Tabel 11.47. Dana Desa Kecamatan Ngampel Tahun Anggaran 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
1. Dempelrejo	852.145.000	831.794.500
2. Putatgede	777.399.000	762.875.750
3. Jatirejo	995.237.000	947.752.500
4. Winong	1.058.666.000	988.665.017
5. Rejosari	820.469.000	774.253.700
6. Sumbersari	951.146.000	950.795.800
7. Bojonggede	731.071.000	731.071.000
8. Kebonagung	852.291.000	845.642.500
9. Ngampel Kulon	796.238.000	766.266.460
10. Ngampel Wetan	760.137.000	696.155.000
11. Sudipayung	825.117.000	798.232.600
12. Banyuurip	866.888.000	830.922.300

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

Desa Winong merupakan desa di Kecamatan Ngampel yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.058.666.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Bojonggede, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 731.071.000,00. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Winong yaitu sebesar Rp. 988.665.017,00. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Ngampel Wetan, yaitu sebesar Rp. 696.155.000,00.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Ngampel tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.48. IDM Kecamatan Ngampel Tahun 2021

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Dempelrejo	0,7006	Berkembang
Putatgede	0,6721	Berkembang
Jatirejo	0,6978	Berkembang
Winong	0,6868	Berkembang
Rejosari	0,6683	Berkembang
Sumbersari	0,6910	Berkembang
Bojonggede	0,6979	Berkembang
Kebonagung	0,7188	Maju
Ngampel Kulon	0,8171	Mandiri
Ngampel Wetan	0,6873	Berkembang
Sudipayung	0,6627	Berkembang
Banyuurip	0,6984	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

11.13. KECAMATAN KENDAL

A. PROFIL

Kecamatan Kendal adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Patebon dan Kecamatan Ngampel, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Brangsong dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Patebon. Kecamatan Kendal terdiri dari dua puluh kelurahan. Berikut ini adalah luas kelurahan di Kecamatan Kendal:

Tabel 11.49. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kendal

	Desa/Kelurahan	Luas (km²)	Persentase (%)
1.	Candirototo	1,08	3,93
2.	Sukodono	1,18	4,29
3.	Jotang	0,96	3,49
4.	Trompo	0,93	3,38
5.	Ketapang	1,50	5,45
6.	Kebondalem	1,31	4,76
7.	Kalibuntu Wetan	3,02	10,98
8.	Sijeruk	1,08	3,93
9.	Tunggulrejo	0,39	1,42
10.	Jetis	0,56	2,04
11.	Bugangin	0,68	2,47
12.	Langenharjo	1,45	5,27
13.	Pekauman	0,36	1,31
14.	Patukangan	0,13	0,47
15.	Pegulon	0,23	0,84
16.	Banyutowo	3,05	11,09

Tabel 11.49. Lanjutan

Desa/Kelurahan	Luas (km²)	Persentase (%)
17. Karangsari	4,03	14,65
18. Ngilir	1,05	3,82
19. Bandengan	1,97	7,16
20. Balok	2,54	9,24

Sumber : Buku Kecamatan Kendal Dalam Angka 2020.

Kelurahan Karangsari adalah kelurahan terluas di Kecamatan Kendal, luas Kelurahan Karangsari adalah sebesar 4,03 km². Kelurahan terluas kedua di Kecamatan Kendal adalah Kelurahan Banyutowo dengan luas sebesar 3,05 km². Sedangkan Kelurahan Patukangan merupakan kelurahan dengan luas terkecil di Kecamatan Kendal, luas Kelurahan Patukangan adalah sebesar 0,13 km².

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Kendal tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.50. Jumlah Penduduk Kecamatan Kendal Tahun 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Candiroto	3.345
Sukodono	2.888
Jotang	2.207
Trompo	3.178
Ketapang	4.370
Kebondalem	5.367
Kalibuntu Wetan	2.623
Sijeruk	2.992
Tunggulrejo	1.039
Jetis	1.449
Bugangin	1.681
Langenharjo	6.971
Pekauman	923
Patukangan	1.435
Pegulon	2.102
Banyutowo	3.508
Karangsari	5.140
Ngilir	2.194
Bandengan	5.443
Balok	1.257

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2021.

Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Desa Langenharjo, yaitu 6.971 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit terdapat di Desa Pekauman, yaitu 923 jiwa.

11.14. KECAMATAN PATEBON

A. PROFIL

Kecamatan Patebon adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pegandon, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kendal dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Cepiring. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Patebon :

Tabel 11.51. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Patebon

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Bulugede	2,26	5,10
2. Margosari	1,29	2,91
3. Donosari	1,52	3,43
4. Lanji	1,43	3,23
5. Tambakrejo	1,86	4,20
6. Kebonharjo	2,14	4,83
7. Purwokerto	1,27	2,87
8. Jambearum	1,98	4,47
9. Purwosari	0,98	2,21
10. Sukolilan	1,21	2,73
11. Bangunrejo	1,09	2,46
12. Kumpulrejo	1,19	2,69
13. Magersari	0,30	0,68
14. Wonosari	8,04	18,15
15. Pidodo Wetan	6,66	15,03
16. Pidodo Kulon	5,22	11,78
17. Bangunsari	2,54	5,73
18. Kartikajaya	3,32	7,49

Sumber : Buku Kecamatan Patebon Dalam Angka 2021.

Desa Wonosari adalah desa terluas di Kecamatan Patebon, luas Desa Wonosari adalah sebesar 8,04 km² atau 18,15% dari seluruh luas Kecamatan Patebon. Sedangkan Desa Magersari merupakan desa dengan luas terkecil di Kecamatan Patebon, luas Desa Magersari adalah sebesar 0,30 km² atau 0,68% dari seluruh luas Kecamatan Patebon.

B. PENDUDUK

Tabel 11.52 Jumlah Penduduk Kecamatan Patebon Tahun 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Bulugede	3.581
Margosari	3.032
Donosari	2.987
Lanji	3.156
Tambakrejo	4.128
Kebonharjo	7.121
Purwokerto	5.671
Jambearum	5.153
Purwosari	3.328
Sukolilan	1.797
Bangunrejo	1.613
Kumpulrejo	3.297
Magersari	1.547
Wonosari	5.353
Pidodo Wetan	3.389
Pidodo Kulon	3.064
Bangunsari	2.014
Kartikajaya	1.303

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2021.

Jumlah penduduk Kecamatan Patebon terbanyak pada tahun 2021 terdapat di Desa Kebonharjo, yaitu sebanyak 7.121 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Desa Magersari, yaitu 1.547 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa Kecamatan Patebon tahun 2021 :

Tabel 11.53. Dana Desa Kecamatan Patebon Tahun Anggaran 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
1. Bulugede	895.829.000	878.715.100
2. Margosari	796.537.000	796.537.000
3. Donosari	841.694.000	841.694.000
4. Lanji	802.234.000	800.460.400
5. Tambakrejo	934.296.000	934.296.000
6. Kebonharjo	889.136.000	882.236.000
7. Purwokerto	882.014.000	879.464.000
8. Jambearum	886.818.000	869.016.005
9. Purwosari	849.575.000	816.775.000
10. Sukolilan	762.089.000	762.089.000
11. Bangunrejo	767.301.000	761.001.000
12. Kumpulrejo	812.268.000	812.268.000
13. Magersari	788.615.000	761.290.000
14. Wonosari	969.637.000	937.460.200
15. Pidodo Wetan	883.900.000	869.657.484
16. Pidodo Kulon	848.734.000	848.734.000
17. Bangunsari	823.166.000	806.868.050
18. Kartikajaya	799.531.000	771.003.130

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

Desa Wonosari adalah desa di Kecamatan Patebon yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 969.637.000,00. Realisasi dana desa terbesar juga terdapat di Desa Wonosari yaitu sebesar Rp. 937.460.200,00.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Patebon tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.54. IDM Kecamatan Patebon Tahun 2021

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Bulugede	0,6724	Berkembang
Margosari	0,7152	Maju
Donosari	0,7284	Maju
Lanji	0,7614	Maju
Tambakrejo	0,8063	Maju
Kebonharjo	0,8010	Maju
Purwokerto	0,7578	Maju
Jambearum	0,7188	Maju
Purwosari	0,7384	Maju
Sukolilan	0,8064	Maju
Bangunrejo	0,7386	Maju
Kumpulrejo	0,7316	Maju
Magersari	0,7681	Maju
Wonosari	0,7781	Maju
Pidodo Wetan	0,7746	Maju
Pidodo Kulon	0,8094	Maju
Bangunsari	0,7240	Maju
Kartikajaya	0,7760	Maju

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

11.15. KECAMATAN CEPIRING

A. PROFIL

Kecamatan Cepiring adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Gemuh, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Patebon dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kangkung. Kecamatan Cepiring terdiri dari lima belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Cepiring :

Tabel 11.55. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Cepiring

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Pandes	1,66	5,52
2. Podosari	1,13	3,76
3. Botomulyo	2,30	7,65
4. Cepiring	2,05	6,82
5. Damarsari	1,50	4,99
6. Karangayu	2,08	6,92
7. Karangsuno	0,96	3,19
8. Gondang	1,41	4,69
9. Sidomulyo	2,29	7,62
10. Juwiring	2,00	6,65
11. Kaliayu	1,99	6,62
12. Kalirandugede	2,36	7,85
13. Korowelangkulon	2,37	7,88
14. Korowelanganyar	3,55	11,81
15. Margorejo	2,42	8,05

Sumber : Buku Kecamatan Cepiring Dalam Angka 2021.

Desa Korowelanganyar merupakan desa terluas di Kecamatan Cepiring, luasnya adalah sebesar 3,55 km² atau 11,81% dari seluruh luas Kecamatan Cepiring. Desa terluas kedua di Kecamatan Cepiring adalah Margorejo dengan luas sebesar 2,42 km² atau 8,05% dari seluruh luas Kecamatan Cepiring. Sedangkan Desa Karangsono adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Cepiring, luas Desa Karangsono adalah sebesar 0,96 km².

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Cepiring tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.56. Jumlah Penduduk Kecamatan Cepiring Tahun 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Pandes	3.105
Podosari	2.283
Botomulyo	5.222
Cepiring	8.909
Damarsari	2.604
Karangayu	5.330
Karangsono	2.277
Gondang	3.669
Sidomulyo	4.419
Juwiring	3.815
Kaliayu	2.185
Kalirandugede	2.278
Korowelang Kulon	3.181
Korowelanganyar	3.481
Margorejo	1.304

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2021.

Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Desa Cepiring, yaitu sebanyak 8.909 jiwa. Sedangkan Desa margorejo adalah desa dengan jumlah penduduk yang paling sedikit, yaitu 1.304 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa Kecamatan Cepiring tahun 2021 :

Tabel 11.57. Dana Desa Kecamatan Cepiring Tahun Anggaran 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
1. Pandes	900.027.000	884.057.500
2. Podosari	768.467.000	756.118.500
3. Botomulyo	949.636.000	949.636.000
4. Cepiring	920.507.000	914.330.000
5. Damarsari	791.206.000	776.363.427
6. Karangayu	929.852.000	881.087.600
7. Karangsuno	785.979.000	758.229.800
8. Gondang	862.771.000	853.332.400
9. Sidomulyo	924.561.000	884.464.100
10. Juwiring	833.229.000	806.918.000
11. Kaliayu	772.092.000	695.481.992
12. Kalirandugede	823.328.000	763.228.370
13. Korowelangkulon	834.907.000	811.523.950
14. Korowelanganyar	922.976.000	895.430.500
15. Margorejo	1.098.175.000	1.062.559.500

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

Desa Margorejo merupakan desa di Kecamatan Cepiring yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.098.175.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Podosari, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 768.467.000,00. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Margorejo yaitu sebesar Rp. 1.062.559.500,00. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Kaliayu, yaitu sebesar Rp. 695.481.992,00.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Cepiring tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.58. IDM Kecamatan Cepiring Tahun 2021

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Pandes	0,6788	Berkembang
Podosari	0,6862	Berkembang
Botomulyo	0,7702	Maju
Cepiring	0,7840	Maju
Damarsari	0,6567	Berkembang
Karangayu	0,6999	Berkembang
Karangsuno	0,6870	Berkembang
Gondang	0,7114	Maju
Sidomulyo	0,6918	Berkembang
Juwiring	0,6562	Berkembang
Kaliayu	0,6824	Berkembang
Kalirandugede	0,6197	Berkembang
Korowelang Kulon	0,6587	Berkembang
Korowelanganyar	0,6714	Berkembang
Margorejo	0,7738	Maju

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

11.16. KECAMATAN KANGKUNG

A. PROFIL

Kecamatan Kungkung merupakan salah satu kecamatan yang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Gemuh dan Ringinarum, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Cepiring dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Rowosari. Kecamatan Kungkung terdiri dari lima belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Kungkung :

Tabel 11.59. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kungkung

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Truko	1,70	4,37
2. Lebosari	1,73	4,44
3. Kadilangu	1,61	4,13
4. Gebanganom Wetan	1,20	3,08
5. Kaliyoso	1,45	3,72
6. Sukodadi	1,62	4,16
7. Sendangkulon	3,52	9,02
8. Sendangdawung	3,42	8,76
9. Laban	1,77	4,54
10. Karangmalang Wetan	2,83	7,26
11. Jungsemi	6,08	15,59
12. Kungkung	2,17	5,57
13. Tanjungmojo	4,16	10,67
14. Rejosari	1,04	2,67
15. Kalirejo	4,69	12,02

Sumber : Buku Kecamatan Kungkung Dalam Angka 2021.

Di Kecamatan Kangkung, Desa Jungsemi adalah desa terluas, luas Desa Jungsemi adalah sebesar 6,08 km² atau 15,59 % dari seluruh luas Kecamatan Kangkung. Desa terluas kedua di Kecamatan Kangkung adalah Desa Kalirejo dengan luas sebesar 4,69 km² atau 12,02% dari seluruh luas Kecamatan Kangkung. Sedangkan Desa Rejosari adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Kangkung, luas Desa Rejosari adalah sebesar 1,04 km² atau 2,67% dari seluruh luas Kecamatan Kangkung.

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Kangkung tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.6o. Jumlah Penduduk Kecamatan Kangkung Tahun 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Truko	3.664
Lebosari	3.087
Kadilangu	2.459
Gebanganom Wetan	1.484
Kaliyoso	2.065
Sukodadi	2.247
Sendang Kulon	6.414
Sendangdawung	4.589
Laban	1.680
Karangmalang Wetan	3.229
Jungsemi	4.663
Kangkung	2.833
Tanjungmojo	4.442
Rejosari	2.497
Kalirejo	6.259

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2021.

Desa Sendang Kulon adalah desa di Kecamatan Kangkung dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu 6.414 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Desa Gebanganom Wetan yaitu 1.484 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa Kecamatan Kangkung tahun 2021 :

Tabel 11.61. Dana Desa Kecamatan Kangkung Tahun Anggaran 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
1. Truko	827.518.000	827.518.000
2. Lebosari	1.166.882.000	1.155.282.000
3. Kadilangu	823.474.000	823.474.000
4. Gebanganom Wetan	787.835.000	787.835.000
5. Kaliyoso	816.847.000	797.070.600
6. Sukodadi	836.637.000	836.637.000
7. Sendangkulon	1.089.584.000	1.077.753.000
8. Sendangdawung	933.064.000	933.064.000
9. Laban	790.525.000	790.525.000
10. Karangmalang Wetan	860.552.000	860.036.000
11. Jungsemi	1.279.574.000	1.209.338.600
12. Kangkung	840.849.000	840.849.000
13. Tanjungmojo	1.220.887.000	1.215.187.000
14. Rejosari	812.648.000	812.648.000
15. Kalirejo	1.012.569.000	1.012.569.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

Desa Jungsemi adalah desa di Kecamatan Kangkung yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.279.574.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Gebanganom Wetan, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 787.835.000,00. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Tanjungmojo yaitu sebesar Rp. 1.215.187.000,00. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Gebanganom Wetan, yaitu sebesar Rp. 787.835.000,00.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

Tabel 11.62. IDM Kecamatan Kangkung Tahun 2021

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Truko	0,7741	Maju
Lebosari	0,6759	Berkembang
Kadilangu	0,6754	Berkembang
Gebanganom Wetan	0,7833	Maju
Kaliyoso	0,7557	Maju
Sukodadi	0,7832	Maju
Sendang Kulon	0,7875	Maju
Sendangdawung	0,7970	Maju
Laban	0,6946	Berkembang
Karangmalang Wetan	0,7346	Maju
Jungsemi	0,7476	Maju
Kangkung	0,7107	Maju
Tanjungmojo	0,7892	Maju
Rejosari	0,7019	Berkembang
Kalirejo	0,7683	Maju

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

11.17. KECAMATAN ROWOSARI

A. PROFIL

Kecamatan Rowosari merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Weleri, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kangkung dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Kecamatan Rowosari terdiri dari enam belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Rowosari :

Tabel 11.63. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Rowosari

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Wonotenggang	1,14	3,49
2. Pojoksari	0,99	3,03
3. Randusari	1,19	3,65
4. Karangsari	1,38	4,23
5. Parakan	0,93	2,85
6. Tambaksari	1,38	4,23
7. Jatipurwo	2,65	8,12
8. Rowosari	1,73	5,30
9. Tanjungsari	1,05	3,22
10. Tanjunganom	0,68	2,08
11. Sendangdawuhan	1,20	3,68
12. Kebonsari	1,47	4,50
13. Bulak	2,53	7,75
14. Gebanganom	1,24	3,80
15. Gempolsek	4,74	14,52
16. Sendangsikucing	8,34	25,55

Sumber : Buku Kecamatan Rowosari Dalam Angka 2021.

Di Kecamatan Rowosari, Desa Sendangsikucing adalah desa terluas, luas Desa Sendangsikucing adalah sebesar 8,34 km² atau 25,55% dari seluruh luas Kecamatan Rowosari. Sedangkan Desa Tanjunganom adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Rowosari, luas Desa Tanjunganom adalah sebesar 0,68 km² atau 2,08% dari seluruh luas Kecamatan Rowosari.

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Rowosari tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.64. Jumlah Penduduk Kecamatan Rowosari Tahun 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Wonotenggang	1.696
Pojoksari	1.620
Randusari	1.382
Karangsari	2.494
Parakan	1.225
Tambaksari	3.662
Jatipurwo	3.777
Rowosari	5.265
Tanjungsari	3.601
Tanjunganom	1.796
Sendangdawuhan	3.015
Kebonsari	2.750
Bulak	3.973
Gebanganom	2.573
Gempolsek	13.030
Sendang Sikucing	3.070

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2021.

Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Desa Gempolsek, yaitu 13.030 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Desa Parakan, yaitu 1.225 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa di Kecamatan Rowosari tahun 2021 :

Tabel 11.65. Dana Desa Kecamatan Rowosari Tahun Anggaran 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
1. Wonotenggang	762.845.000	734.417.500
2. Pojoksari	784.855.000	730.021.000
3. Randusari	784.730.000	758.728.000
4. Karang Sari	859.621.000	686.199.750
5. Parakan	820.703.000	820.703.000
6. Tambaksari	963.901.000	950.292.750
7. Jatipurwo	878.326.000	841.998.031
8. Rowosari	1.049.768.000	1.049.768.000
9. Tanjungsari	963.901.000	950.292.750
10. Tanjunganom	770.595.000	770.595.000
11. Sendangdawuhan	834.727.000	819.915.000
12. Kebonsari	879.985.000	858.756.000
13. Bulak	963.886.000	963.886.000
14. Gebanganom	830.605.000	830.163.000
15. Gempolsek	1.616.430.000	1.537.055.200
16. Sendangsikucing	1.014.844.000	1.005.833.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

Desa Gempolseksewu merupakan desa di Kecamatan Rowosari yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.616.430.000,00. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Gempolseksewu yaitu sebesar Rp. 1.537.055.200,00. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Karangsari, yaitu sebesar Rp. 686.199.750,00.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

Tabel 11.66. IDM Kecamatan Rowosari Tahun 2021

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Wonotenggang	0,7784	Maju
Pojoksari	0,7571	Maju
Randusari	0,7681	Maju
Karangsari	0,7629	Maju
Parakan	0,7946	Maju
Tambaksari	0,8321	Mandiri
Jatipurwo	0,8076	Maju
Rowosari	0,8879	Mandiri
Tanjungsari	0,7984	Maju
Tanjunganom	0,7889	Maju
Sendangdawuhan	0,8519	Mandiri
Kebonsari	0,7819	Maju
Bulak	0,7667	Maju
Gebanganom	0,7818	Maju
Gempolseksewu	0,8819	Mandiri
Sendang Sikucing	0,7832	Maju

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

11.18. KECAMATAN WELERI

A. PROFIL

Kecamatan Weleri merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Rowosari di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pageruyung, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Rowosari dan Gemuh dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Kecamatan Weleri terdiri dari enam belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Weleri :

Tabel 11.67. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Weleri

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Sidomukti	8,16	26,94
2. Penyangkringan	1,78	5,88
3. Bumiayu	1,61	5,32
4. Manggungsari	2,11	6,97
5. Sumberagung	2,15	7,10
6. Ngasinan	1,03	3,40
7. Weleri	1,38	4,56
8. Nawangsari	0,71	2,34
9. Karangdowo	0,70	2,31
10. Penaruban	1,08	3,57
11. Sambongsari	3,83	12,64
12. Karanganom	1,10	3,63
13. Payung	0,58	1,91
14. Pucuksari	0,99	3,27
15. Tratemulyo	1,71	5,65
16. Montongsari	1,37	4,52

Sumber : Buku Kecamatan Weleri Dalam Angka 2021.

Di Kecamatan Weleri, Desa Sidomukti adalah desa terluas, luas Desa Sidomukti adalah sebesar 8,16 km² atau 26,94% dari seluruh luas Kecamatan Weleri. Sedangkan Desa Payung adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Weleri, luas Desa Payung adalah sebesar 0,58 km² atau 1,91% dari seluruh luas Kecamatan Weleri.

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Weleri tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.68. Jumlah Penduduk Kecamatan Weleri Tahun 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Sidomukti	5.784
Penyangkringan	8.542
Bumiayu	4.403
Manggungsari	3.471
Sumberagung	3.929
Ngasinan	1.644
Weleri	4.944
Nawangsari	2.884
Karangdowo	2.685
Penaruban	4.447
Sambongsari	5.585
Karanganom	3.802
Payung	1.513
Pucuksari	2.303
Tratemulyo	3.407
Montongsari	3.037

Sumber : Dinas Pependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2021.

Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Desa Penyangkringan yaitu 8.542 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat pada Desa Payung yaitu 1.513 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa di Kecamatan Weleri tahun 2021 :

Tabel 11.69. Dana Desa Kecamatan Weleri Tahun Anggaran 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
1. Sidomukti	1.078.264.000	1.037.322.300
2. Penyangkringan	960.968.000	922.580.900
3. Bumiayu	878.923.000	873.243.600
4. Manggungsari	882.828.000	877.228.500
5. Sumberagung	866.001.000	866.001.000
6. Ngasinan	719.880.000	668.135.300
7. Weleri	919.447.000	919.447.000
8. Nawangsari	1.049.091.000	1.048.568.000
9. Karangdowo	768.153.000	768.153.000
10. Pendaruban	810.425.000	801.425.000
11. Sambongsari	1.035.330.000	1.008.973.500
12. Karanganom	903.091.000	903.091.000
13. Payung	773.440.000	737.747.000
14. Pucuksari	854.407.000	832.415.000
15. Tratemulyo	851.770.000	812.589.700
16. Montongsari	798.566.000	794.516.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

Desa Sidomukti merupakan desa di Kecamatan Weleri yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.078.264.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Ngasinan, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 719.880.000,00. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Nawangsari yaitu sebesar Rp. 1.048.568.000,00. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Ngasinan, yaitu sebesar Rp. 668.135.300,00.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

Tabel 11.70. IDM Kecamatan Weleri Tahun 2021

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Sidomukti	0,7148	Maju
Penyangkringan	0,8149	Maju
Bumiayu	0,6929	Berkembang
Manggungsari	0,7111	Maju
Sumberagung	0,7295	Maju
Ngasinan	0,6800	Berkembang
Weleri	0,8578	Mandiri
Nawangsari	0,9010	Mandiri
Karangdowo	0,8910	Mandiri
Penaruban	0,7840	Maju
Sambongsari	0,7655	Maju
Karanganom	0,7708	Maju
Payung	0,6906	Berkembang
Pucuksari	0,7288	Maju
Tratemulyo	0,7537	Maju
Montongsari	0,7690	Maju

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

11.19. KECAMATAN RINGINARUM

A. PROFIL

Kecamatan Ringinarum adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Gemuh di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Patean, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pegandon dan Gemuh dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Weleri. Kecamatan Ringinarum terdiri dari dua belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Ringinarum:

Tabel 11.71. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Ringinarum

	Desa/Kelurahan	Luas (km²)	Persentase (%)
1.	Ngerjo	3,29	14,00
2.	Kedungasri	4,07	17,32
3.	Kedunggading	1,89	8,04
4.	Ringinarum	2,55	10,85
5.	Ngawensari	1,20	5,11
6.	Tejorejo	2,54	10,81
7.	Wungurejo	1,46	6,21
8.	Rowobranten	1,01	4,30
9.	Caruban	2,33	9,91
10.	Mojo	0,85	3,62
11.	Purworejo	1,23	5,23
12.	Pagerdawung	1,08	4,60

Sumber : Buku Kecamatan Ringinarum Dalam Angka 2021.

Di Kecamatan Ringinarum, Desa Kedungsari adalah desa terluas, luas Desa Kedungsari adalah sebesar 4,07 km² atau 17,32% dari seluruh luas Kecamatan Ringinarum. Desa terluas kedua di Kecamatan Ringinarum adalah Desa Ngerjo dengan luas sebesar 3,29 km² atau 14,00% dari seluruh luas Kecamatan Ringinarum. Sedangkan Desa Mojo adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Ringinarum, luas Desa Mojo adalah sebesar 0,85 km² atau 3,62% dari seluruh luas Kecamatan Ringinarum.

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Ringinarum tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.72. Jumlah Penduduk Kecamatan Ringinarum Tahun 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Ngerjo	2.222
Kedungasri	3.021
Kedunggading	3.949
Ringinarum	4.642
Ngawensari	2.160
Tejorejo	4.701
Wungurejo	2.640
Rowobranten	2.387
Caruban	4.800
Mojo	2.616
Purworejo	2.809
Pagerdawang	2.277

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2021.

Desa Caruban adalah desa di Kecamatan Ringinarum dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu 4.800 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Desa Ngawensari, yaitu 2.160 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa di Kecamatan Ringinarum tahun 2021 :

Tabel 11.73. Dana Desa Kecamatan Ringinarum Tahun Anggaran 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
1. Ngerjo	921.399.000	921.199.000
2. Kedungasri	938.573.000	938.533.000
3. Kedunggading	934.363.000	934.363.000
4. Ringinarum	934.145.000	820.236.000
5. Ngawensari	779.431.000	768.563.200
6. Tejorejo	1.001.661.000	1.001.661.000
7. Wungurejo	1.199.532.000	1.036.494.600
8. Rowobranten	882.515.000	875.405.000
9. Caruban	853.499.000	764.822.500
10. Mojo	880.924.000	806.716.150
11. Purworejo	845.991.000	845.991.000
12. Pagerdawang	799.948.000	738.032.500

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

Desa Wungurejo merupakan desa di Kecamatan Ringinarum yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.199.532.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana

desa terkecil adalah Desa Ngawensari, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 779.431.000,00. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Wungurejo yaitu sebesar Rp. 1.036.494.600,00. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Pagerdawung, yaitu sebesar Rp. 738.032.500,00.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

Berikut ini adalah IDM Kecamatan Ringinarum tahun 2021:

Tabel 11.74. IDM Kecamatan Ringinarum Tahun 2021

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Ngerjo	0,6540	Berkembang
Kedungasri	0,6797	Berkembang
Kedunggading	0,6668	Berkembang
Ringinarum	0,7002	Berkembang
Ngawensari	0,6735	Berkembang
Tejorejo	0,6471	Berkembang
Wungurejo	0,6768	Berkembang
Rowobranten	0,6795	Berkembang
Caruban	0,7281	Maju
Mojo	0,6211	Berkembang
Purworejo	0,6362	Berkembang
Pagerdawung	0,7092	Maju

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

11.20. KECAMATAN GEMUH

A. PROFIL

Kecamatan Gemuh adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Cepiring dan Kangkung di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Patean, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pegandon dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Ringinarum dan Rowosari. Kecamatan Gemuh terdiri dari enam belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Gemuh :

Tabel 11.75. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Gemuh

	Desa/Kelurahan	Luas (km²)	Persentase (%)
1.	Sedayu	0,94	2,47
2.	Pamriyan	0,87	2,27
3.	Jenarsari	2,20	5,77
4.	Poncorejo	2,20	5,77
5.	Gebang	1,44	3,78
6.	Krompaan	0,73	1,90
7.	Gemuhblanten	0,94	2,46
8.	Tamangede	1,18	3,10
9.	Lumansari	1,51	3,95
10.	Johorejo	1,15	3,00
11.	Tlahab	1,43	3,76
12.	Pucangrejo	3,15	8,26
13.	Sojomerto	9,99	26,18
14.	Triharjo	7,83	20,52
15.	Cepokomulyo	1,66	4,34
16.	Galih	0,95	2,49

Sumber : Buku Kecamatan Gemuh Dalam Angka 2021.

Di Kecamatan Gemuh, Desa Sojomerto adalah desa terluas, luas Desa Sojomerto adalah sebesar 9,99 km² atau 26,18% dari seluruh luas Kecamatan Gemuh. Sedangkan Desa Krompaan adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Gemuh, luas Desa Krompaan adalah sebesar 0,73 km² atau 1,90% dari seluruh luas Kecamatan Gemuh.

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Gemuh tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.76. Jumlah Penduduk Kecamatan Gemuh Tahun 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Sedayu	2.532
Pamriyan	2.109
Jenarsari	2.784
Poncorejo	3.363
Gebang	2.996
Krompaan	2.088
Gemuhblanten	3.277
Tamangede	4.899
Lumansari	3.199
Johorejo	2.476
Tlahab	2.436
Pucangrejo	4.421
Sojomerto	6.185
Triharjo	4.140
Cepokomulyo	3.863
Galih	2.817

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2021.

Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Desa Sojomerto, yaitu 6.185 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Desa Krompaan, yaitu 2.088 jiwa.

C. DANA DESA

Tabel 11.77. Dana Desa Kecamatan Gemuh Tahun Anggaran 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
1. Sedayu	800.431.000	800.131.000
2. Pamriyan	780.683.000	780.629.000
3. Jenarsari	1.106.869.000	1.080.569.000
4. Poncorejo	895.894.000	889.106.732
5. Gebang	863.921.000	863.321.000
6. Krompaan	772.185.000	772.185.000
7. Gemuhblanten	755.799.000	740.419.500
8. Tamangede	850.514.000	844.348.464
9. Lumansari	838.142.000	813.447.400
10. Johorejo	869.299.000	829.237.105
11. Tlahab	802.142.000	802.142.000
12. Pucangrejo	869.141.000	845.441.000
13. Sojomerto	1.282.379.000	1.270.749.000
14. Triharjo	981.908.000	979.508.000
15. Cepokomulyo	943.912.000	928.012.000
16. Galih	778.600.000	764.500.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.

Desa Sojomerto merupakan desa di Kecamatan Gemuh yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.282.379.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Gemuhblanten, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 755.799.000,00. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Sojomerto yaitu sebesar Rp. 1.270.749.000,00. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Gemuhblanten, yaitu sebesar Rp. 740.419.500,00.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

Tabel 11.78. IDM Kecamatan Gemuh Tahun 2021

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Sedayu	0,7240	Maju
Pamriyan	0,6792	Berkembang
Jenarsari	0,8002	Maju
Poncorejo	0,6594	Berkembang
Gebang	0,6748	Berkembang
Krompaan	0,7233	Maju
Gemuhblanten	0,7388	Maju
Tamangede	0,7132	Maju
Lumansari	0,6799	Berkembang
Johorejo	0,6626	Berkembang
Tlahab	0,7107	Maju
Pucangrejo	0,8071	Maju
Sojomerto	0,6930	Berkembang
Triharjo	0,7355	Maju
Cepokomulyo	0,6721	Berkembang
Galih	0,8079	Maju

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2021.



KENDAL INDUSTRI

KAWASAN WILIS
KEMUDI BASTIS



Kendal Handal
Beautiful Land, Good Business

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN KENDAL
2022